



LAPORAN TAHUNAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2024



LAPORAN TAHUNAN



2024



PRAKATA

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Tahunan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2024 dapat disusun dengan baik. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 35 Tahun 2022 dan Peraturan MWA No. 4 tahun 2023, Laporan Tahunan disusun oleh MWA bersama Rektor. Laporan ini merupakan deskripsi dari perjanjian dan capaian kinerja rektor dengan kementerian, target dan capaian kinerja Renstra tahun 2024 serta capaian kinerja keuangan selama satu tahun, mulai dari bulan Januari sampai Desember 2024.

Informasi yang disajikan berupa perencanaan dan capaian kinerja, yang secara garis besar mencakup dua bagian utama. Pertama, capaian berdasarkan perjanjian kinerja antara UNY dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Kedua, capaian berdasarkan Renstra UNY dengan 10 kebijakan pengembangan, yakni: (1) Bidang Pendidikan, (2) Bidang Penelitian, (3) Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (4) Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, (5) Bidang Kerja Sama, (6) Bidang Tata Kelola, (7) Bidang Sarana dan Prasarana, (8) Bidang Keuangan, (9) Bidang Sistem Informasi, (10) Bidang Sumber Daya. Semoga informasi yang disampaikan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja UNY sekaligus sebagai evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2024, masukan bagi penyempurnaan program kerja tahun 2024 serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan kelembagaan. Akhirnya, atas nama pimpinan UNY, kami mohon maaf apabila pelaksanaan program tahun 2024 dan penyajian laporannya belum sesuai dengan yang diharapkan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita untuk melaksanakan tridarma Perguruan Tinggi demi kepentingan bangsa dan negara. *Aamiin.*

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Sleman, 13 Maret 2025

Ketua Majelis Wali Amanat



Prof. (Em.) Suyanto, Ph.D.

Rektor

Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes., AIFO.

NIP 196503011990011001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Pelaksanaan Program UNY ini berisi data dan informasi mengenai hasil pelaksanaan program dan kegiatan atau indikator kinerja sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024, dan Capaian Indikator Kinerja Renstra Tahun 2024. **Pertama**, Perjanjian Kinerja (PK) Rektor UNY dengan Kemendikbudristek Republik Indonesia Tahun 2024 yang terdiri atas 10 Bidang dengan 132 Indikator Kinerja. Bidang tersebut meliputi: **Bidang 1 dan 2) Pendidikan, Kemahasiswaan, dan Alumni** terdapat 26 Indikator yang mampu mencapai dan melampaui target, antara lain: Persentase jumlah pendaftar yang lulus seleksi Input mahasiswa baru S1; Persentase jumlah pendaftar yang lulus seleksi Input mahasiswa baru S2 dan S3; Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional; Pembelajaran dalam kelas Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi; Rasio dosen dan mahasiswa D4; Rasio dosen dan mahasiswa S1; Jumlah pembelajaran inovatif berbasis keunggulan; Indeks kepuasan layanan Akademik; Jumlah produk (karya) unggulan keilmuan bidang kependidikan; Jumlah produk (karya) unggulan keilmuan bidang non kependidikan; Persentase Kelulusan Prodi Pendidikan Profesi Guru; Persentase Kelulusan Prodi PSPPI; Akreditasi Prodi PPG; Jumlah Produk Inovasi Pembelajaran Profesi; Akreditasi Prodi PSPPI; Persentase Afirmasi Mahasiswa Vokasi; Jumlah produk inovasi terapan; Jumlah Asesor Bersertifikat; Persentase lulusan mahasiswa Doktor tepat waktu; Indeks Mutu Pendidikan Pascasarjana; Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional dan regional. **3) Bidang Penelitian** terdapat 5 Indikator yang melampaui target, antara lain: Penerapan karya dosen: Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen; Jumlah penelitian hibah kompetisi nasional; Jumlah Penelitian Dana Internal/ Institusional; Jumlah penelitian *research group*; dan Jumlah publikasi terindeks Scopus. **4) Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat** terdapat 10 Indikator yang mencapai dan melampaui target tahun 2024, antara lain: Jumlah Publikasi PPM/ Dosen Berkegiatan di luar Kampus; Jumlah sitasi Scopus; Jumlah penelitian kerja sama antar perguruan tinggi tingkat nasional; Jumlah kerja sama pendidikan dan penelitian dengan perguruan tinggi atau lembaga internasional; Jumlah Hak Kekayaan Industri (Paten, Desain industri, Desain tata letak sirkuit terpadu, Varietas tanaman); Jumlah inovasi/rekacipta yang dihilirisasi bersama DUDI; Jumlah publikasi hasil PkM. **5) Bidang Kerjasama** terdapat 6 indikator yang melampaui target 2025, yaitu: Persentase program

studi S3 dan S2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra; Kemitraan program studi: Jumlah kerjasama program studi S1/D4/D3/D2/D1; Jumlah MoA Kerja Sama dalam Negeri; Jumlah MoA Kerja Sama Luar Negeri; *Staff Exchange Inbound* dan *Staff Exchange Inbound*. **6) Bidang Tata kelola**, terdapat 17 indikator yang tercapai dan melampaui indikator: Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah; Akreditasi Perguruan Tinggi; Penambahan Fakultas; Penambahan Program Studi; Maturity SIPP dan Zona Integritas; Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB ; Persentase Prodi yang menerapkan SPMI berbasis risiko; IKU; Peringkat Kemahasiswaan; QS-WUR; QS-AUR; QS BY SUBJECT; dan THE IMPACT. **7) Bidang Sarana dan Prasarana**, seluruh indikator (6 Indikator) mencapai dan melampaui target, yaitu: Persentase ruang kelas dan laboratorium layanan pendidikan yang memenuhi standar kebutuhan fasilitas pembelajaran; Jumlah koleksi museum pendidikan; Mewujudkan kampus yang hijau, ramah lingkungan, dan hemat energi yang mendukung *sustainable development*; Persentase gedung yang menerapkan pengelolaan berbasis smart and green building; Persentase ruang terbuka hijau yang ramah lingkungan; Persentase pengolahan sampah di UNY; Mewujudkan tata kelola dan dukungan yang tinggi; dan Persentase layanan sarana-prasarana berbasis IT. **8) Bidang Keuangan**, terdapat 7 indikator yang mencapai dan melampaui target, yaitu: Dukungan Manajemen dan Operasional PTNBH; Pendapatan dari hasil Kerja Sama dengan industri; Meningkatkan dan mengembangkan kemitraan UNY dengan lembaga pemerintah dan swasta; Jumlah kontribusi laba bersih unit usaha; Jumlah pendanaan program penelitian bersama mitra, kontrak komersial dengan mitra industri, *start-up*, *spin-off* dan sebagainya yang sesuai dengan program dan keunggulan; Jumlah dana penelitian yang diperoleh dari luar dana UNY; Persentase pendapatan dari sumber daya akademik UNY. **9) Bidang Sistem Informasi**, seluruh indikator (2 indikator) mencapai target tahun 2024, yaitu: Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja; Persentase Dosen Berjabatan Akademik Guru Besar; Jumlah tenaga kependidikan bergelar S2; Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. **10) Bidang Sumber Daya**, terdapat 5 indikator yang melampaui target tahun 2024, yaitu: Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; Persentase Dosen Berjabatan Akademik Guru Besar Persentase Dosen Berjabatan Akademik Lektor Kepala Jumlah tenaga kependidikan bergelar S2; Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I Pendahuluan	1
A. Gambaran Umum PTNBH UNY	1
B. Isu Strategis.....	3
C. Visi, Misi, dan Struktur Organisasi UNY.....	4
BAB II Capaian Kinerja.....	7
A. Capaian Perjanjian Kinerja (PK) Rektor UNY dengan Kemendikbudristek.....	7
B. Capaian Kinerja Universitas Negeri Yogyakarta.....	29
Bidang Pendidikan, Kemahasiswaan, dan Alumni.....	29
Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	45
Bidang Kerja Sama	49
Bidang Tata Kelola	53
Bidang Sarana dan Prasarana.....	61
Bidang Keuangan	66
Bidang Sistem Informasi.....	69
Bidang Sumber Daya.....	73
C. Capaian Kinerja Keuangan	77
Penerimaan, Pengeluaran, dan Saldo Kas.....	77
Laporan Keuangan PTNBH UNY	78
Kinerja Operasi	78
Valuasi Universitas.....	79
BAB III PENUTUP	82
A. Simpulan	82
B. Rekomendasi	84
LAMPIRAN	86
A. Perjanjian Kinerja Rektor UNY dengan Kemendikbud-Ristek.....	87
B. Struktur Organisasi	101
C. Sumber Daya Manusia	111
Data Dosen berdasarkan Pendidikan Tahun 2024	111
Profil Jabatan Dosen Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2024	112
Gambaran Umum Kinerja SDM Universitas Negeri Yogyakarta.....	113
D. Laporan Keuangan UNY (<i>Unaudited</i>)	114

1

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum PTNBH UNY

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan universitas yang menyelenggarakan program pendidikan kependidikan dan non-kependidikan. Dalam sejarahnya, UNY merupakan perkembangan dari Institut Keguruan dan Ilmu Pengetahuan (IKIP) Yogyakarta yang secara resmi berdiri pada tanggal 21 Mei 1964 melalui Keputusan Presiden RI No.1 Tahun 1963. Tanggal, bulan, dan tahun berdirinya IKIP Yogyakarta tersebut secara historis dijadikan sebagai tahun kelahiran UNY. Perkembangan IKIP Yogyakarta menjadi UNY tertuang dalam Pasal 1 ayat (1) Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 93 Tahun 1999, tanggal 4 Agustus 1999. Dalam perkembangannya, mulai tahun 1997, IKIP Yogyakarta telah membuka 12 program studi non-kependidikan sesuai Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 240/DIKTI/Kep/1997, tanggal 15 Agustus 1997. Sejarah perkembangan IKIP Yogyakarta menjadi UNY mendasari semangat untuk terus berkembang dari waktu ke waktu sebagai universitas berkualitas terbaik.

Landasan filosofis program kerja beserta penganggarannya dinyatakan dalam "**Pendidikan merupakan Investasi Peradaban**". UNY memiliki cita-cita luhur untuk ikut serta membangun peradaban Indonesia melalui pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk melaksanakan visi dan misinya, UNY menerapkan lima pilar kebijakan:



UNY juga melakukan perubahan dalam menghadapi era disrupsi di berbagai bidang, baik bidang pendidikan, penelitian, pengabdian

masyarakat, bidang tata kelola, maupun bidang non-akademik lainnya. Oleh karena itu, UNY berusaha mengembangkan sistem informasi pendukung pembelajaran dan pengelolaan pendidikan yang efektif dan efisien serta meningkatkan keunggulan kompetitifnya sebagai *World Class University* (WCU). Selain itu, UNY juga memperkuat eksistensi bisnisnya melalui pengembangan sumber pendapatan non-akademik melalui optimalisasi pemanfaatan aset dan program hilirisasi produk hasil penelitian serta diversifikasi usaha yang berpotensi menghasilkan *income generating*. Selain itu, UNY juga berproses menerapkan *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk memberikan pelayanan yang lebih efektif dan efisien, akuntabel, dan terintegrasi bagi penggunaanya.

Perjalanan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai institusi pendidikan tinggi telah menunjukkan perkembangan signifikan dari waktu ke waktu. UNY menjadi salah satu institusi pendidikan yang memiliki predikat unggul di tingkat nasional serta memiliki reputasi global dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di berbagai bidang keilmuan yang tersebar di Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP), Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik (FISHIPOL), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Vokasi (FV), Fakultas Kedokteran (FK) dan Sekolah Pascasarjana (SPs). Semua program studi (Prodi) baik kelompok SOSHUM maupun SAINTEK yang diselenggarakan UNY selalu berusaha untuk relevan dengan isu Revolusi Industri 4.0 dan perkembangan sains dan teknologi di industri dan dunia kerja (IDUKA). Dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas kinerja dari waktu ke waktu dan dalam rangka menjawab berbagai tantangan global, UNY menyusun Renstra periode 2023-2026 yang kemudian menjadi acuan dalam penyusunan dan penyelenggaraan program kerja sampai pada laporan Tahunan.

Laporan tahunan ini disusun berdasarkan jabaran kinerja UNY baik dari segi pencapaian kinerja pada IKU (Indikator Kinerja Utama) maupun juga dari segi pencapaian kinerja berbagai indikator yang telah ditetapkan dalam Renstra UNY tersebut. Penjabaran dan analisis pencapaian kinerja IKU dan Renstra ini akan diuraikan pada Bab II. Laporan tahunan ini disusun oleh MWA bersama Rektor untuk kemudian dilaporkan kepada kementerian. Landasan hukum dalam penyusunan laporan tahunan ini adalah Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta (PTNBH UNY) pada Pasal 28 ayat (2) huruf l yang menyatakan bahwa tugas dan wewenang MWA adalah menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada Menteri bersama Rektor.

B. Isu Strategis

Secara umum, isu strategis yang dibangun dititikberatkan pada perkembangan pencapaian target kinerja IKU dan target kinerja Renstra yang telah ditetapkan. Isu strategis pada pencapaian kinerja IKU dijabarkan dalam 4 aspek yaitu; 1) peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni, 2) peningkatan kualitas dosen, 3) peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran, dan 4) peningkatan kualitas tata kelola. Sedangkan dalam hal pencapaian target kinerja pada Renstra, isu strategis diletakkan pada peningkatan kualitas 10 bidang baik akademik maupun non-akademik, yaitu bidang; 1) pendidikan, 2) kemahasiswaan, 3) penelitian, 4) pengabdian kepada masyarakat, 5) kerja sama, 6) tata kelola, 7) sumber daya, 8) sarana dan prasarana, 9) keuangan, dan 10) sistem informasi.

Selain itu, berpijak pada analisis potensi dan tantangan serta memperhatikan agenda pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan (Renstra Kemendikbud 2020- 2024), terdapat beberapa poin penting yang menjadi fokus pengembangan yaitu kualitas, produktivitas, daya saing, penguatan karakter, pengaruh pada perkembangan peradaban dunia serta peningkatan literasi, inovasi dan kreativitas, yang mana dapat dijabarkan sebagai berikut ini:

1. **Internasionalisasi:** Internasionalisasi penyelenggaraan pendidikan melalui kegiatan pertukaran dosen, mahasiswa, alih kredit, dosen tamu, dan *joint degree* dengan universitas ternama luar negeri.
2. **Kemitraan industri:** Kolaborasi dengan industri melalui pengembangan kurikulum, pembelajaran, dan pengujian kompetensi.
3. **Pendidikan karakter:** Penguatan pendidikan karakter yang memadukan pengetahuan dan ketrampilan dengan sikap.
4. **Pengembangan prodi baru:** Pengembangan prodi baru sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntutan ketenagakerjaan.
5. **Publikasi ilmiah:** Peningkatan jumlah publikasi terindeks Scopus.
6. **Inovasi dan hilirisasi penelitian:** Peningkatan inovasi dan hilirisasi penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
7. **Kualifikasi dan kompetensi SDM:** Peningkatan kualifikasi dan kompetensi SDM, terutama tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi.
8. **Penerapan sistem penjaminan mutu:** Pengembangan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal.
9. **Peningkatan reputasi kelembagaan:** Peningkatan reputasi kelembagaan memerlukan dukungan prasarana dan sarana.
10. **Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni:** Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni

C. Visi, Misi, dan Struktur Organisasi UNY

1. Visi :

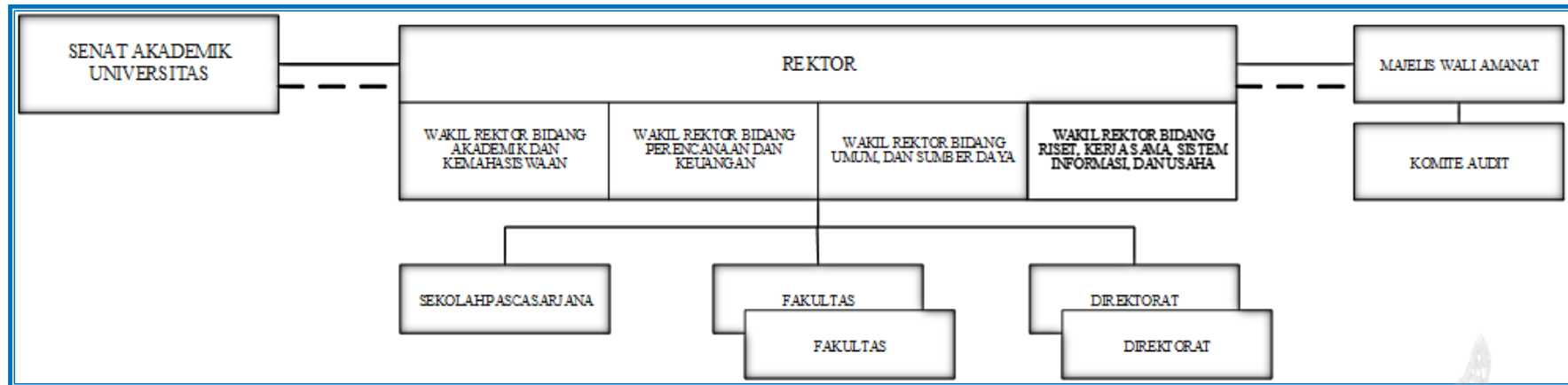


2. Misi :

- menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
- menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni budaya yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
- menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
- menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional; dan
- menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

3. Struktur Organisasi:

Berdasarkan Peraturan Rektor No. 8 Tahun 2022 tentang Organisasi Tata Kerja UNY berikut kami sampaikan susunan organisasi Universitas Negeri Yogyakarta:



Gambar 1 Struktur Organisasi PTNBH UNY

2

CAPAIAN KINERJA

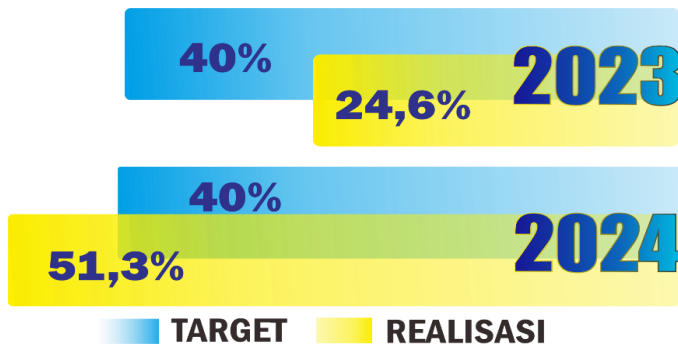
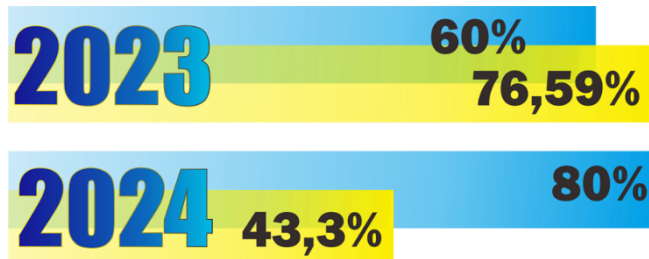
A. CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA (PK) REKTOR UNY DENGAN KEMDIKBUDRISTEK



A. Capaian Perjanjian Kinerja (PK) Rektor UNY dengan Kemendikbudristek

Mahasiswa dan Lulusan

(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil: a. memiliki pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta.



[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Hingga 24 Desember 2024, *tracer study* telah diisi oleh 2.523 alumni dari total 5.827 lulusan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 737 alumni berhasil mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan dengan gaji minimal 1,2 kali Upah Minimum Provinsi (UMP), sementara 546 alumni lainnya menerima gaji di bawah UMP. Selain itu, 124 alumni dengan waktu tunggu 6–12 bulan memiliki gaji di atas 1,2 UMP, sedangkan 119 alumni berada di bawah UMP pada periode waktu tunggu yang sama. Di bidang kewirausahaan, 134 alumni yang memulai usaha kurang dari enam bulan memperoleh gaji di atas UMP, sedangkan 48 alumni berada di bawah UMP. Sebanyak 14 alumni wiraswasta dengan waktu tunggu 6–12 bulan mampu mendapatkan gaji di atas UMP. Sementara itu, sebanyak 781 alumni melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan data tersebut, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 1 mencapai 43,30% pada akhir tahun 2024.

Pencapaian IKU 1 didukung melalui berbagai kegiatan strategis yang terarah. Program *tracer study* menjadi inisiatif utama dalam pemetaan data alumni secara akurat. Pelatihan pengelolaan *tracer study* dan pengembangan karier diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan pihak terkait

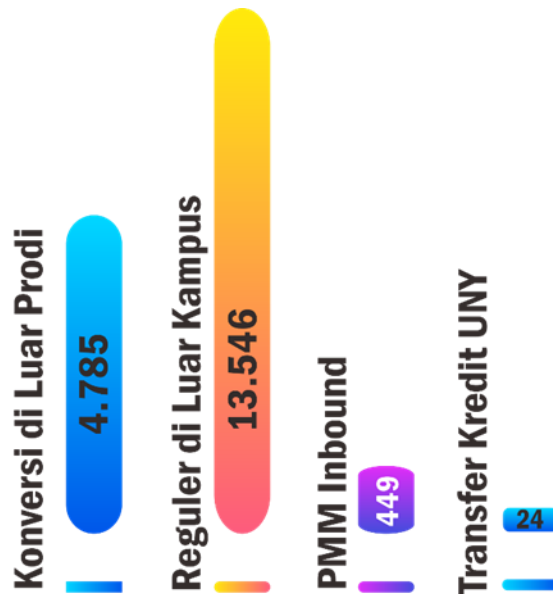
dalam melaksanakan program ini secara efektif. Sistem informasi *tracer study* dikembangkan guna mempermudah proses pengumpulan dan pengelolaan data alumni secara terintegrasi. Seluruh upaya tersebut difokuskan pada peningkatan keterlibatan alumni, validitas data, serta optimalisasi kolaborasi. Setiap langkah ini diharapkan dapat mempercepat tercapainya IKU 1, yaitu peningkatan persentase lulusan yang bekerja, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha.

Tantangan yang dihadapi dalam proses *tracer study* alumni meliputi perubahan kontak telepon atau data alumni yang sulit dilacak, kurangnya partisipasi dari sebagian alumni, keterbatasan jumlah anggota tim *surveyor*, minimnya fasilitas untuk menghubungi alumni, serta adanya rasa tidak percaya diri dari alumni dengan penghasilan menengah ke bawah dalam mengisi *tracer*. Untuk mengatasi masalah tersebut, beberapa langkah strategis dapat diambil, antara lain dengan memperkuat kolaborasi antara semua Program Studi untuk memastikan pelaksanaan *tracer study* secara berkala dan berjenjang. Penambahan informasi kontak, termasuk penggunaan media sosial untuk menghubungi alumni yang sulit dijangkau, juga sangat penting. Selain itu, pengembangan aplikasi UNY *Career Centre* dapat memfasilitasi sinergi antara alumni, sementara penyelenggaraan sosialiasi atau "srawung" para alumni secara rutin akan memperkuat hubungan dan kolaborasi jangka panjang. Peningkatan kegiatan seperti *job fair* dengan memperluas jaringan mitra dan pelatihan/pembekalan dunia kerja yang melibatkan narasumber dari alumni berprestasi di level nasional maupun internasional, juga menjadi langkah yang tepat untuk mendukung keberhasilan *tracer study* dan memberikan manfaat nyata bagi alumni.



[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

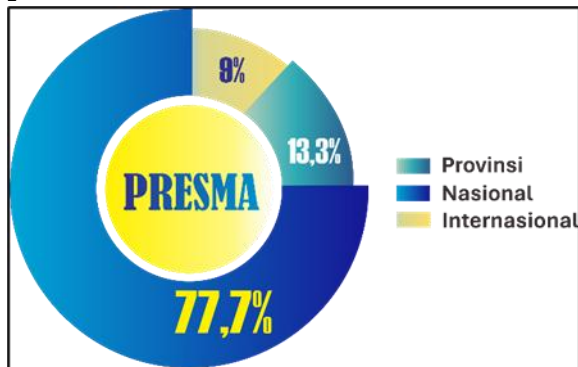
Pada tahun ini, sebanyak 4.785 mahasiswa telah melakukan konversi pembelajaran di luar program studi (prodi) kampus, baik melalui program *flagship* maupun mandiri. Sebanyak 13.546 mahasiswa mengikuti program reguler pembelajaran di luar kampus (setara 12 SKS), sementara 449 mahasiswa terlibat dalam program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) *inbound*, dan 24 mahasiswa menjalankan program transfer kredit di UNY.



Dalam hal prestasi, 211 mahasiswa berhasil meraih penghargaan di tingkat internasional, 1.823 mahasiswa di tingkat nasional, dan 313 mahasiswa di tingkat provinsi. Namun, berbagai kendala turut menghambat pencapaian indikator pembelajaran di luar prodi, seperti keterlambatan atau ketidaksesuaian proses konversi akibat perbedaan *timeline* pelaksanaan MBKM dengan waktu *input* di sistem MBKM, pelaporan MBKM mandiri yang belum sepenuhnya tercatat, rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran di luar prodi, serta pelaksanaan MBKM mandiri yang belum maksimal sesuai karakteristik prodi dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).

Di sisi lain, pencapaian prestasi mahasiswa juga menghadapi tantangan, seperti maraknya kompetisi internasional yang bersifat *predator*, belum optimalnya pendataan prestasi di sistem <https://presma.uny.ac.id> oleh admin, serta kurang terstruktur dan terkoordinasinya partisipasi UKM/ORMAWA dalam ajang kompetisi nasional dan internasional. Motivasi mahasiswa untuk berprestasi juga dinilai masih rendah. Sebagai solusi, sejumlah langkah telah dirancang, seperti penetapan koordinator per divisi lomba, pembinaan dan pelatihan intensif, alokasi pendanaan khusus bagi UKM/ORMAWA untuk mengikuti kompetisi, serta sosialisasi terstruktur melibatkan elemen departemen, fakultas, dan universitas. Untuk mendukung pelaksanaan MBKM, diusulkan pembentukan tim *taskforce* dan sinkronisasi program MBKM dengan kurikulum prodi melalui revitalisasi kurikulum. Selain itu, skema MBKM berbasis prodi akan ditingkatkan dengan integrasi program penelitian dan pengabdian dosen, penguatan

sistem informasi MBKM, serta pelaksanaan sosialisasi dan *roadshow* untuk meningkatkan koordinasi antara tim MBKM pusat, koorprodi, dan PIC MBKM prodi.



Berbagai kegiatan insentif dirancang untuk mendukung peningkatan IKU 2, yang mengukur persentase mahasiswa program S1, D4, D3, D2, dan D1 yang terlibat dalam pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. Beberapa kegiatan tersebut meliputi pelaksanaan MSIB Mandiri di tingkat

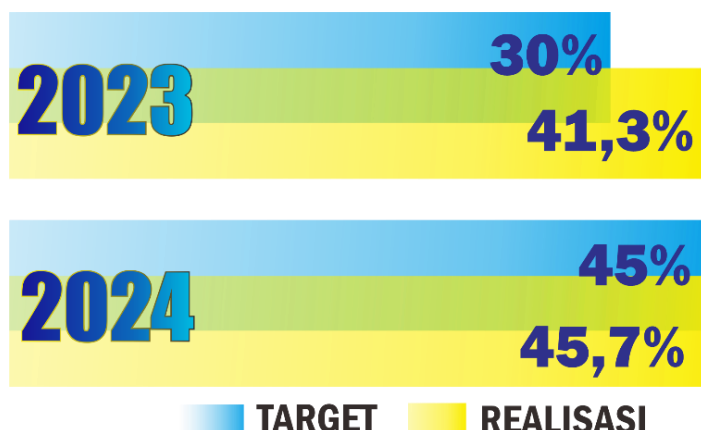
fakultas, Kursus Mahir Tingkat Dasar (KMD) untuk mahasiswa PGSD, dan partisipasi mahasiswa dalam Peksiminas. Selain itu, dilakukan pelatihan teknis pendampingan UKM bagi pendamping mahasiswa, pendampingan lomba mahasiswa, serta pengembangan sistem informasi untuk mendukung rekognisi dan konversi kegiatan MBKM. Semua upaya ini diharapkan dapat mendorong keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran berbasis pengalaman dan prestasi, sekaligus meningkatkan capaian IKU 2 secara keseluruhan.

Beberapa kendala dalam pencapaian indikator pembelajaran di luar program studi di UNY perlu segera diatasi untuk meningkatkan kualitas implementasi MBKM. Pertama, banyak mahasiswa yang mengikuti pembelajaran di luar prodi melalui program *flagship* pada semester akhir, namun sering mengalami keterlambatan atau bahkan gagal melakukan konversi mata kuliah. Hal ini disebabkan oleh ketidaksinkronan antara *timeline* pelaksanaan MBKM dan jadwal input mata kuliah konversi di sistem MBKM. Selain itu, pelaporan MBKM mandiri berbasis prodi belum sepenuhnya terintegrasi dalam sistem informasi MBKM, sementara minat mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran di luar prodi mengalami penurunan. Selain itu, pelaksanaan MBKM mandiri belum optimal sesuai dengan karakteristik program studi dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Di sisi lain, terdapat kendala dalam pencapaian prestasi mahasiswa, seperti banyaknya kompetisi internasional yang bersifat konferensi, belum optimalnya verifikasi dan pendataan prestasi di sistem presma.uny.ac.id, serta kurangnya koordinasi partisipasi UKM dan ORMAWA di tingkat fakultas dan universitas. Untuk mengatasi masalah ini, beberapa solusi dapat diterapkan, antara lain dengan menetapkan koordinator lomba dan menyusun jadwal pendampingan yang intensif untuk kompetisi tingkat nasional dan internasional, memberikan pendanaan khusus bagi UKM/ORMAWA yang mengikuti kompetisi, serta melakukan sosialisasi secara terstruktur di tingkat departemen, fakultas, dan universitas. Terkait dengan kegiatan MBKM, langkah-langkah yang perlu diambil meliputi

pembentukan tim *taskforce* dan penyiapan anggaran yang lebih fokus, sinkronisasi program MBKM dalam kurikulum prodi melalui revitalisasi kurikulum, peningkatan skema MBKM mandiri berbasis prodi dengan program yang sesuai, integrasi MBKM dengan program penelitian dan pengabdian dosen, serta penguatan sistem informasi MBKM dari pendaftaran hingga proses konversi SKS. Selain itu, *roadshow* dan sosialisasi MBKM, baik *flagship* maupun *non-flagship*, serta koordinasi yang lebih baik antara tim MBKM pusat, koordinator prodi, dan PIC MBKM prodi sangat diperlukan untuk memastikan pelaksanaan yang efektif dan terintegrasi.

Dosen

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi



Capaian IKU 2.1 menunjukkan peningkatan dari 41,29% pada tahun 2023 menjadi 45,71% pada tahun 2024. Hal ini mencerminkan peningkatan keterlibatan dosen dalam kegiatan di luar kampus, seperti penelitian bersama mitra,

pengabdian kepada masyarakat, dan peran sebagai praktisi di industri. Namun, jumlah dosen yang aktif di dunia industri masih terbatas, yang dipengaruhi oleh minimnya jejaring kerja sama dengan mitra serta kendala administratif. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis untuk mendorong keterlibatan dosen, seperti pengembangan sistem informasi yang terintegrasi dan pemberian insentif untuk mendukung kegiatan di luar kampus.

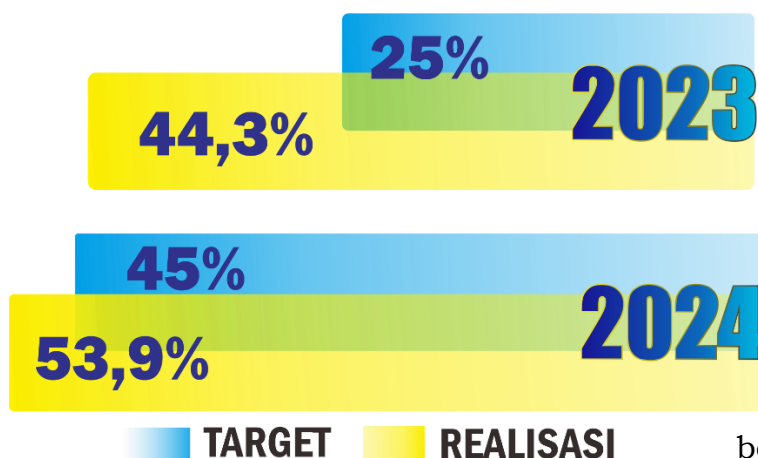
Beberapa langkah solusi telah dirancang untuk mengatasi kendala tersebut. Pertama, pengembangan Sistem Informasi Dosen Berkegiatan di Luar Kampus (DLK) yang mencakup *database* komprehensif dan terintegrasi dengan sistem lain, seperti SISTER, di bawah koordinasi Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) UNY. Kedua, pelaksanaan riset dan pengabdian berbasis penugasan khusus yang melibatkan mitra perguruan

tinggi, baik di dalam maupun luar negeri, dengan bukti kerja sama berupa *Memorandum of Agreement* (MoA) atau surat tugas. Ketiga, pembentukan kesepakatan antara admin MBKM kampus mitra untuk memastikan pengakuan jumlah SKS yang diambil mahasiswa dalam perhitungan IKU, terutama IKU 2 dan IKU 3. Dengan langkah-langkah ini, keterlibatan dosen dalam tri dharma perguruan tinggi diharapkan semakin meningkat, sehingga mampu mendukung pencapaian target IKU secara signifikan.

Dalam rangka mendukung peningkatan IKU 3, yang mengukur persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan tri dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi, sejumlah inisiatif strategis telah dilakukan. Salah satunya adalah kegiatan *benchmarking* dengan Universitas Hasanuddin yang bertujuan untuk mempelajari dan mengadopsi praktik terbaik dalam mendorong keterlibatan dosen pada berbagai aktivitas tri dharma. Selain itu, seminar yang diselenggarakan oleh IKAPROBSI menjadi sarana penting untuk memperluas wawasan, memperkuat jaringan kerja sama, dan mendorong peningkatan kualitas dosen dalam menjalankan tri dharma. Kegiatan-kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan peluang kolaborasi yang lebih luas, baik dengan perguruan tinggi lain maupun dunia industri, sehingga berkontribusi pada peningkatan capaian IKU 3 secara signifikan.

Jumlah dosen yang berperan sebagai praktisi di industri masih terbatas, sementara untuk kegiatan MBKM, dosen pembimbing harus mendapatkan persetujuan dari universitas mitra agar dapat terhitung dalam sistem pelaporan PDPT. Konfirmasi dari perguruan tinggi mitra sangat mempengaruhi jumlah dosen yang dapat membimbing mahasiswa dalam program MBKM, sehingga penting untuk membangun jejaring kerja sama yang kuat antar universitas di Indonesia, terutama untuk program MBKM *flagship*. Untuk mengatasi kendala ini, beberapa solusi yang perlu diterapkan antara lain pembuatan sistem informasi Dosen Berkegiatan di Luar Kampus (DLK) yang lebih komprehensif dan terintegrasi dengan sistem lainnya, seperti SISTER, yang dikelola oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) UNY. Selain itu, perlu dilakukan riset dan penugasan khusus untuk DLK yang bekerja sama dengan mitra perguruan tinggi, baik dalam negeri maupun luar negeri, yang dibuktikan melalui *Memorandum of Agreement* (MoA) atau *Implementing Arrangement*, serta surat keterangan bagi dosen UNY yang menjadi ahli di industri. Terakhir, penting untuk memastikan adanya kesepakatan dan perjanjian antara admin MBKM di kampus mitra agar SKS yang diambil oleh mahasiswa dalam program MBKM dapat diakui secara sah dalam perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU), khususnya IKU 2 dan IKU 3.

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri



Hingga saat ini, jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui oleh dunia usaha dan industri di UNY mencapai 914 orang, sementara jumlah praktisi yang mengajar di kelas berjumlah 129 orang,

ditambah dengan 3 praktisi mengajar pada semester genap. Secara keseluruhan, terdapat 1.416 dosen dengan NIDN dan NIDK, yang menghasilkan persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau berasal dari kalangan praktisi dunia usaha dan industri sebesar 42,67%. UNY juga bekerja sama dengan SEAMEO SEAMOLEC dalam melaksanakan program sertifikasi PJJ, yang telah berhasil melatih 349 dosen, dengan capaian sertifikasi pada tahun 2024 triwulan kedua sebanyak 31 dosen. Namun, kendala yang dihadapi termasuk belum semua dosen mengunggah sertifikat kompetensi mereka ke sistem informasi (SISTER), serta terbatasnya jumlah praktisi yang mengajar di program studi UNY yang terintegrasi dengan dunia usaha dan industri.

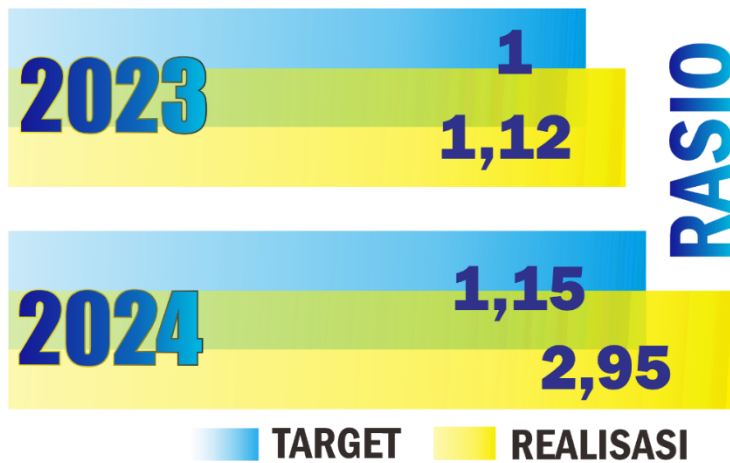
Proses pengajuan NIDN untuk dosen baru juga mempengaruhi persentase dosen bersertifikat. Selain itu, banyak dosen yang belum menyadari pentingnya sertifikasi kompetensi industri, atau menghadapi kendala biaya dan waktu untuk mengikuti pelatihan yang diperlukan. Untuk mengatasi tantangan ini, perlu ada optimalisasi pelatihan dan sertifikasi dosen sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing, serta mendorong dosen untuk mengunggah sertifikat yang telah diperoleh ke SISTER. UNY juga dapat memperkuat kerja sama dengan lembaga sertifikasi profesi atau industri untuk menawarkan program sertifikasi bersama yang terintegrasi dengan pengajaran dan penelitian. Selain itu, penghargaan dan insentif bagi dosen yang berhasil mendapatkan sertifikasi kompetensi atau berkolaborasi dengan praktisi profesional juga dapat menjadi langkah efektif untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan memperkuat hubungan antara akademik dan dunia industri.

Berbagai kegiatan insentif yang mendukung peningkatan Indikator Kinerja Utama (IKU) 4, khususnya terkait dengan persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui oleh dunia usaha

dan industri, telah dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan kolaborasi dengan praktisi profesional. Beberapa kegiatan tersebut meliputi pelatihan sertifikat kompetensi untuk dosen PGSD dan dosen Psikologi, yang bertujuan untuk memperluas keterampilan dan pengetahuan dosen sesuai dengan tuntutan industri. Selain itu, program peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk dosen dan tenaga kependidikan (tendik) juga menjadi fokus utama, guna memastikan bahwa baik dosen maupun tendik memiliki keterampilan yang relevan dengan perkembangan dunia pendidikan dan industri. Peningkatan kapasitas SDM auditor teknologi informasi menjadi salah satu upaya penting dalam memastikan bahwa para tenaga pendidik memiliki keahlian yang memadai untuk menghadapi tantangan di bidang teknologi. Secara keseluruhan, kegiatan-kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan dosen dan tenaga kependidikan dalam menghadapi dinamika industri, serta meningkatkan kontribusi mereka terhadap pencapaian IKU 4 yang lebih baik.

Masih ada beberapa kendala terkait dengan sertifikasi kompetensi dosen di UNY. Belum semua dosen mengunggah sertifikat kompetensi mereka di SISTER, sementara jumlah praktisi yang mengajar di program studi UNY yang terintegrasi dengan dunia usaha dan industri (DU/DI) juga masih terbatas. Selain itu, dosen baru yang sedang dalam proses pengajuan NIDN mempengaruhi persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi. Proses mendapatkan sertifikasi profesi seringkali memerlukan pelatihan khusus yang memakan biaya dan waktu, yang tidak selalu tersedia bagi dosen. Beberapa dosen juga mungkin tidak sepenuhnya menyadari pentingnya sertifikasi kompetensi industri, terutama jika sertifikasi tersebut tidak langsung berdampak pada karir akademik mereka. Untuk mengatasi hal ini, perlu dilakukan optimalisasi pelatihan dan sertifikasi dosen yang disesuaikan dengan bidang dan latar belakang keilmuan masing-masing, serta mendorong dosen untuk mengunggah sertifikat yang dimilikinya ke SISTER. Selain itu, penting untuk meningkatkan jumlah dan partisipasi praktisi dalam proses pengajaran di UNY, salah satunya melalui program *Joint Certification* dengan lembaga-lembaga sertifikasi profesi atau industri yang dapat mengintegrasikan sertifikasi dengan pengajaran dan penelitian. Pemberian penghargaan dan insentif bagi dosen yang berhasil mendapatkan sertifikasi kompetensi atau yang berkolaborasi dengan praktisi profesional juga dapat menjadi langkah efektif untuk meningkatkan motivasi dosen dalam memperoleh sertifikasi.

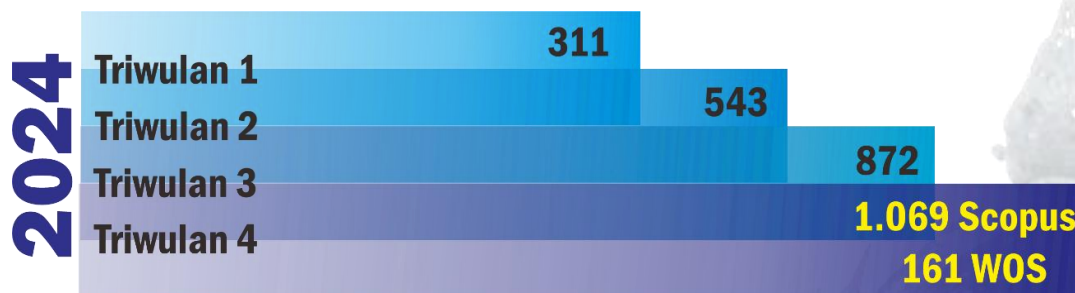
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen



RASIO

UNY melaksanakan delapan program penelitian dengan dua belas indikator yang mendukung pengembangan penelitian unggulan di berbagai bidang, seperti pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan olahraga. Salah satu

indikator utama adalah jumlah luaran dosen yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, industri, atau pemerintah (IKU 5). Program-program ini telah menunjukkan capaian yang menggembirakan, dengan jumlah publikasi ilmiah yang terus meningkat. Pada triwulan pertama 2024, tercatat 311 karya ilmiah dari 1.310 dosen, yang kemudian meningkat menjadi 543 publikasi pada triwulan kedua, 872 pada triwulan ketiga, dan mencapai 1.195 publikasi terindeks Scopus serta 172 publikasi di *Web of Science* (WoS) pada triwulan keempat. Total publikasi internasional dan nasional mencapai 2.292 artikel, yang setara dengan rasio capaian 1,74 publikasi per dosen. Namun, beberapa kendala masih dihadapi, seperti terjadinya disparitas motivasi dosen untuk menulis karya ilmiah dan terbatasnya jumlah penulis dari luar negeri untuk diajak berkolaborasi dengan penulis dalam universitas.



Untuk mengatasi tantangan tersebut, strategi yang telah dilakukan meliputi kemitraan internasional dalam kerangka TOP 200 QS, mendatangkan dosen tamu dan kolaborator luar negeri, serta penguatan program seperti "*One Lecture One Scopus*" untuk meningkatkan jumlah publikasi terindeks, juga pemberian insentif publikasi. Capaian IKU 2.3 juga menunjukkan kemajuan yang signifikan, meningkat dari 1,12 pada 2023

menjadi 2,95 pada 2024, mencerminkan keberhasilan dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan mendapatkan pengakuan internasional. Namun, pendampingan lebih lanjut dan peningkatan kolaborasi internasional tetap diperlukan untuk mempertahankan dan memperkuat tren positif ini.

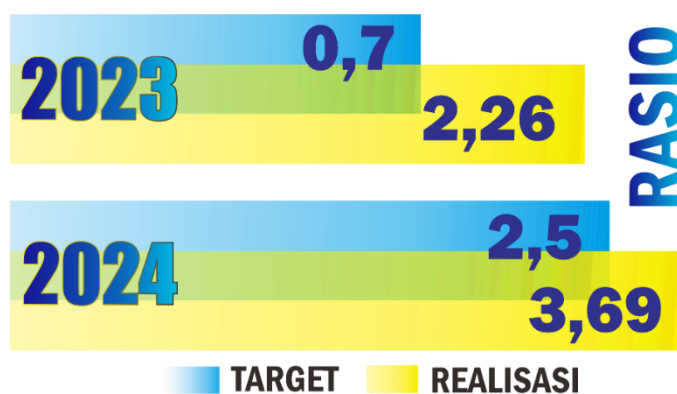
Berbagai kegiatan insentif telah dilaksanakan untuk mendukung peningkatan IKU 5, yang berfokus pada jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, industri, atau pemerintah. Salah satu langkah strategis adalah melakukan *benchmarking* dengan Universitas Hasanuddin untuk berbagi *best practices* dalam pengembangan publikasi dan kolaborasi internasional. Selain itu, peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) bagi dosen dan tenaga kependidikan (tendik) menjadi prioritas untuk memperkuat kompetensi dan kinerja mereka dalam menghasilkan karya yang diakui di tingkat global. Kegiatan *Visiting Professor inbound* juga dilaksanakan untuk mendatangkan ahli dan peneliti internasional, yang tidak hanya memperkaya wawasan akademik, tetapi juga membuka peluang kolaborasi penelitian. *Visiting professor outbound* juga dilakukan agar dosen memiliki wawasan internasional, kolaborasi, dan menjadi sarana pengembangan diri yang baik untuk diterapkan di Indonesia. Di samping itu, *workshop* pengembangan IKU di tingkat fakultas bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya indikator ini dan strategi pencapaiannya. Semua upaya ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah karya ilmiah dosen yang mendapat pengakuan internasional serta diterapkan di dunia industri dan pemerintahan.

Kendala utama dalam pencapaian indikator jumlah jurnal terindeks Sinta 1 dan 2 di UNY adalah kecenderungan penulis untuk lebih mengutamakan publikasi kurang optimalnya pendampingan jurnal dari Sinta 2 hingga Sinta 6, yang belum dilaksanakan secara intensif untuk memastikan kualitas publikasi dapat terkontrol dengan baik. Selain itu, keterbatasan penulis dari luar negeri mengurangi potensi kolaborasi internasional, dan beberapa jurnal yang mengajukan kenaikan peringkat terkendala karena laman pengajuan akreditasi (Arjuna) tertutup sejak pertengahan 2023. Target triwulan II yang ditetapkan sebesar 0,57 hanya tercapai agregat 0,17 pada triwulan I dan II, sebagian besar karena fokus sivitas pada proposal dan pelaksanaan penelitian, dengan harapan *output* akan meningkat signifikan pada triwulan IV. Rasio kenaikan luaran dosen yang tercatat sebesar 0,2 pada triwulan III didukung oleh peningkatan jumlah dosen menjadi 1.477 pada 30 September. Untuk mengatasi kendala ini, strategi yang akan diterapkan meliputi pendampingan jurnal untuk meningkatkan peringkat Sinta, kemitraan dengan universitas luar negeri dalam kerangka TOP200 QS, serta mendatangkan dosen tamu atau kolaborator melalui program *visiting professor* sebanyak 65 dosen luar negeri

pada 2023/2024, termasuk dalam bentuk kolaborasi riset dan *joint authors*. Selain itu, pendampingan untuk pengajuan reakreditasi jurnal pada awal tahun 2024 juga akan dilakukan, bersama dengan pengetatan dan penagihan luaran penelitian yang didanai oleh hibah internal, nasional, dan internasional. Program *One Lecture One Scopus* (OLOS) yang bekerja sama dengan bidang akademik juga diharapkan dapat meningkatkan jumlah publikasi yang terindeks, mendukung pencapaian target publikasi yang lebih tinggi.

Kurikulum dan Pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1



UNY telah menunjukkan peningkatan signifikan pada IKU 6, yang mencerminkan keberhasilan dalam memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai mitra nasional dan internasional, dengan capaian dari 2,26 pada tahun 2023 menjadi 3,69 pada

tahun 2024. Meskipun kemitraan dengan mitra luar negeri telah berkembang, masih diperlukan strategi khusus untuk memastikan keberlanjutan dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Penguatan partisipasi UNY dalam konsorsium internasional dapat menjadi langkah yang efektif untuk meningkatkan kepercayaan mitra internasional. Selain itu, akselerasi promosi dan kerja sama *hexahelix*, terutama dengan pemerintah daerah dan masyarakat pendidikan, turut memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kuantitas kerja sama yang terdokumentasikan. Program seperti 'Bincang Kemitraan' juga membantu memperluas kemitraan dengan dunia usaha, industri, dan dunia kerja, yang pada gilirannya memperkuat citra positif UNY di kalangan perusahaan nasional.

Kuantitas kerja sama terus meningkat, meskipun ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Kerja sama dengan lembaga riset, organisasi nirlaba kelas dunia, dan perusahaan berskala global masih perlu ditingkatkan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Untuk itu, strategi yang akan diterapkan meliputi identifikasi mitra yang memerlukan pendekatan khusus dan pembentukan tim lintas bidang untuk menginisiasi kerja sama strategis dengan target mitra yang tepat. Selain itu, penting untuk standarisasi penerimaan kunjungan mitra agar UNY dapat lebih selektif

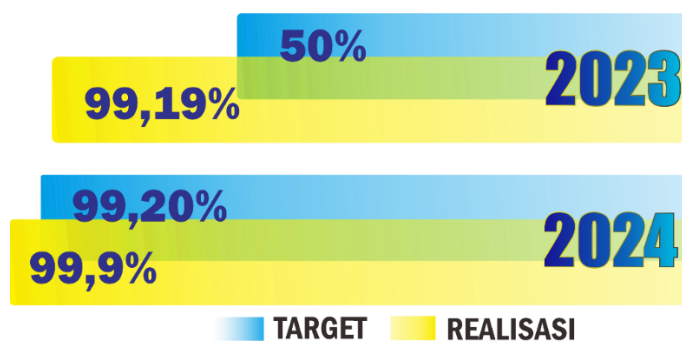
dalam mengalokasikan pendanaan untuk kerja sama yang berdampak. Meningkatkan partisipasi UNY dalam konsorsium dan forum internasional akan membantu memperkuat kepercayaan global terhadap UNY serta membuka peluang kerja sama lebih banyak lagi di tingkat internasional.

Berbagai kegiatan insentif telah dilaksanakan untuk mendukung peningkatan IKU 5, yang berfokus pada jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1. Salah satu kegiatan utama adalah program *Visiting Professor*, yang bertujuan untuk mendatangkan akademisi dan peneliti internasional guna memperkaya wawasan akademik serta memperkuat kolaborasi riset antar universitas. Kegiatan ini tidak hanya memperluas jaringan internasional, tetapi juga meningkatkan kualitas pengajaran di UNY. Selain itu, pengembangan sistem informasi akselerasi kerja sama, baik dengan mitra dalam negeri (DN) maupun luar negeri (LN), turut berperan penting dalam memperlancar dan memonitor jalannya berbagai kerja sama yang terjalin. Sistem informasi ini memungkinkan UNY untuk lebih efektif dalam mengelola, mendokumentasikan, dan mempercepat proses kerja sama antar program studi dengan mitra terkait. Semua langkah ini diharapkan dapat memperkuat dan memperluas jejaring kerja sama yang bermanfaat bagi pengembangan akademik dan penelitian di UNY.

Terdapat beberapa kendala dalam menjalin kemitraan dengan mitra luar negeri (LN) yang perlu diatasi untuk meningkatkan kerja sama internasional UNY. Salah satunya adalah kebutuhan akan strategi khusus dalam mengidentifikasi mitra yang tepat, karena mitra LN cenderung menuntut adanya program kerja sama yang jelas sebelum dokumen kerja sama diterbitkan. Kepercayaan mitra terhadap UNY juga sangat bergantung pada peran aktif universitas dalam konsorsium, forum, atau kegiatan skala global lainnya, yang berkontribusi pada peningkatan reputasi akademik. Kurangnya partisipasi UNY dalam konsorsium internasional berdampak pada kualitas kerja sama yang dihasilkan. Di mungkin untuk kerja sama internasional dengan berbagai bidang baik akademik, penelitian dan prasarana. Selain itu, kemitraan dalam bidang penelitian perlu dipercepat dengan alokasi pendanaan penelitian bersama, seperti *matching fund*, yang membutuhkan komitmen UNY untuk mengalokasikan dana institusional yang dapat mendorong kolaborasi riset dengan lembaga riset bereputasi dan perguruan tinggi dalam negeri kategori *QS by subject*. Beberapa mitra yang telah sepakat untuk bekerja sama hanya terbatas pada penerbitan dokumen kerja sama tanpa ada tindak lanjut yang konkret. Untuk mengatasi masalah ini, beberapa langkah strategis dapat diambil, seperti melakukan identifikasi mitra yang memerlukan pendekatan khusus untuk memulai kerja sama, membentuk tim lintas bidang untuk menginisiasi dan mengimplementasikan kerja sama strategis dengan mitra yang ditargetkan, serta standarisasi penerimaan kunjungan mitra agar UNY dapat lebih selektif dalam mengalokasikan pendanaan untuk kerja sama yang berdampak. Selain itu,

meningkatkan partisipasi UNY dalam konsorsium dan komunitas global akan memperkuat kepercayaan internasional terhadap UNY dan membuka peluang untuk lebih banyak kerja sama internasional yang bermanfaat.

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case-method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi



Hingga trimester IV tahun 2023/2024, UNY telah berhasil melaksanakan 15.325 rombel mata kuliah pada Semester Genap dan Ganjil dengan menggunakan metode studi kasus atau metode berbasis proyek sebagai komponen

penilaian, yang mencapai proporsi minimal 50% dari total 15.371 rombel mata kuliah. Hasil ini berkontribusi pada capaian IKU 7 sebesar 99,9%. Namun, meskipun capaian tersebut sangat baik, masih ada kendala yang perlu diatasi, seperti beberapa dosen yang belum mengunggah RPS mata kuliah di sistem informasi meskipun perkuliahan sudah memasuki pertengahan semester. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun sistem informasi terpadu sudah ada, perlu ada upaya lebih lanjut untuk memastikan bahwa RPS selalu diperbarui sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, perlu adanya tambahan bukti-bukti pelaksanaan kegiatan perkuliahan, seperti penugasan, hasil pekerjaan mahasiswa, dan penilaian proyek untuk meningkatkan kualitas pemantauan dan pelaporan kegiatan akademik.

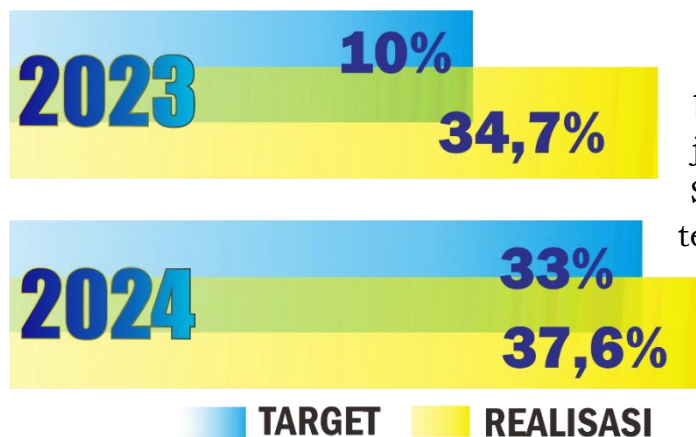
Beberapa kendala yang dihadapi, antara lain, adalah dosen yang tidak memperbarui RPS sesuai ketentuan baru, sehingga mereka mengunggah versi RPS yang lama, serta minimnya literasi teknologi informasi di kalangan dosen, terutama dosen yang sudah lanjut usia. Untuk mengatasi masalah ini, perlu dilakukan perbaikan dan kajian terhadap data pendukung pelaksanaan metode berbasis proyek dan studi kasus agar lebih optimal. Selain itu, penyelenggaraan sosialisasi atau *workshop* pengisian RPS berbasis instrumen 6 indikator kepada seluruh dosen sangat diperlukan. Pendampingan dalam pengisian RPS di sistem informasi dan pengembangan sistem RPS yang terintegrasi dengan sistem penilaian akhir semester juga menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas dan akurasi pelaporan kegiatan perkuliahan di masa yang akan datang.

Kegiatan insentif yang mendukung peningkatan IKU 7 mencakup *workshop* penyesuaian sistem penilaian berbasis *Team Based Project* dan

Case Method. Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen dalam mengimplementasikan metode penilaian yang lebih dinamis dan berbasis proyek. Dengan memberikan pelatihan terkait penerapan PBL dan studi kasus, diharapkan dosen dapat lebih efektif dalam mengelola dan menilai perkuliahan, serta menyelaraskan proses penilaian dengan standar yang ditetapkan oleh Indikator Kinerja Utama. Program ini juga diharapkan dapat membantu dosen dalam merancang RPS yang sesuai dengan metodologi pengajaran berbasis proyek dan studi kasus, serta memperbaiki kualitas penilaian yang lebih terstruktur dan relevan dengan perkembangan industri dan dunia kerja.

Tantangan utama dalam pembaruan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di UNY meliputi dua hal signifikan. Pertama, beberapa dosen belum memperbarui RPS sesuai dengan ketentuan terbaru, sehingga masih mengunggah versi sebelumnya yang tidak mencerminkan standar terkini. Kedua, rendahnya literasi teknologi informasi (IT), terutama di kalangan dosen yang lebih senior, menjadi hambatan dalam mengadopsi dan mengintegrasikan sistem baru. Hal ini tentu memengaruhi kelancaran implementasi pembelajaran yang berbasis pada standar dan pedoman terbaru. Untuk mengatasi kendala ini, beberapa langkah perlu diambil, antara lain dengan mengkaji dan memperbaiki data pendukung yang digunakan dalam metode *Team Based Project* maupun studi kasus (*case study*) agar lebih optimal. Selanjutnya, penyelenggaraan sosialisasi dan workshop mengenai pengisian RPS berbasis enam indikator penting kepada seluruh dosen perlu dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan. Selain itu, pendampingan langsung dalam pengisian RPS di sistem informasi RPS juga penting untuk memfasilitasi dosen dalam mengoptimalkan penggunaan sistem tersebut. Terakhir, pembuatan sistem RPS yang terintegrasi dengan sistem penilaian akhir semester akan memastikan konsistensi dan efisiensi dalam proses pembelajaran serta penilaian di UNY.

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah



Pada Triwulan III, UNY belum berhasil menambah jumlah program studi (prodi) S1/D4 yang memperoleh status terakreditasi internasional secara penuh, sehingga capaian tetap berada di angka 37,66%. Hal ini disebabkan oleh proses penyusunan tanggapan terhadap hasil

asesmen lapangan akreditasi ASIIN untuk tiga prodi di cluster FMIPA dan empat prodi di *cluster* FT, serta akreditasi FIBAA untuk empat prodi di *cluster* FBSB yang masih berlangsung. Meskipun ada upaya yang signifikan, capaian ini menunjukkan bahwa proses untuk memperoleh status terakreditasi internasional penuh belum sepenuhnya dapat terealisasi pada Triwulan IV. Penyusunan tanggapan atas asesmen tersebut masih dalam proses penyelesaian, namun prodi S1 di UNY yang memiliki akreditasi internasional tetap berada pada angka yang sama, yakni 37,66%. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih cepat dan efisien dalam memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi internasional.

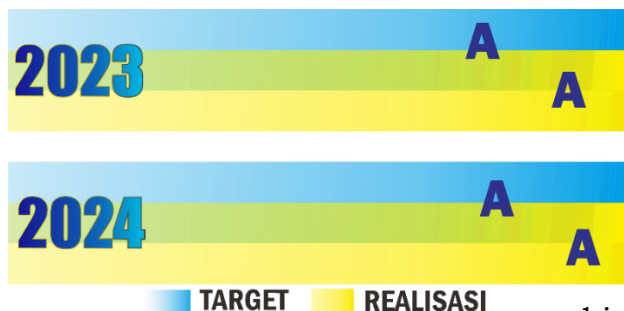
Beberapa tantangan utama yang harus diatasi untuk mencapai status terakreditasi internasional secara penuh adalah pemenuhan sistem pengukuran beban kerja dosen dan mahasiswa yang tersistem serta prosedur evaluasi dan *feedback* yang jelas. Selain itu, peningkatan profesionalisme dosen juga menjadi hal yang sangat diperlukan untuk memenuhi persyaratan akreditasi. Kendala lain yang dihadapi adalah banyaknya prodi yang harus menyelesaikan borang reakreditasi di LAM masing-masing, yang mempengaruhi waktu dan sumber daya yang tersedia untuk memenuhi persyaratan akreditasi internasional. Untuk mengatasi hal ini, UNY telah membentuk tim percepatan yang bertugas untuk menyusun sistem pengukuran beban kerja mahasiswa dan dosen, serta merancang program pengembangan kompetensi dosen. Langkah ini diharapkan dapat mempercepat proses pemenuhan persyaratan akreditasi internasional dan meningkatkan jumlah prodi yang memperoleh status terakreditasi internasional penuh.

Dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan, UNY juga melaksanakan berbagai kegiatan insentif yang terkait dengan pemeliharaan infrastruktur dan pengembangan sistem pendidikan. Kegiatan tersebut

mencakup akreditasi Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan (LAMDIK) tahap 1 dan 2, serta pemeliharaan gedung, bangunan, halaman, dan fasilitas lainnya. Selain itu, biaya asesmen lapangan ASIIN di Fakultas Teknik UNY dan pengembangan *website* fakultas untuk meningkatkan visibilitas informasi akademik juga turut dilaksanakan. Pemeliharaan alat dan mesin, pengadaan bahan praktikum, serta renovasi ruang kuliah dan fasilitas lainnya menjadi bagian dari kegiatan yang mendukung pengembangan kualitas pendidikan. Selain itu, UNY juga menyelenggarakan berbagai pelatihan, seperti pelatihan penyusunan kurikulum berbasis luaran (*Outcome-Based Education/OBE*), pelatihan teknisi jaringan IP V6, dan kegiatan terkait dengan analisis kriteria akreditasi dan pembaruan data AMI (Audit Mutu Internal), yang bertujuan memastikan pendidikan di UNY tetap sesuai dengan standar nasional dan internasional.

Untuk mencapai status terakreditasi internasional secara penuh dari ASIIN dan FIBAA, UNY menghadapi beberapa tantangan yang harus segera diatasi. Salah satu persyaratan utama adalah penerapan sistem pengukuran beban kerja dosen dan mahasiswa yang terstruktur, lengkap dengan prosedur evaluasi dan umpan balik yang efektif. Selain itu, UNY juga diminta untuk meningkatkan perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan profesionalisme dosen. Kedua aspek ini masih menjadi kendala yang menghambat penambahan program studi yang memperoleh status terakreditasi internasional secara penuh. Selain kendala tersebut, di Triwulan IV, sebagian besar program studi juga harus menyelesaikan borang reakreditasi di LAM masing-masing, yang memperburuk beban kerja yang ada. Untuk mengatasi hal ini, UNY telah menerapkan strategi dengan membentuk tim percepatan yang bertugas menyusun sistem pengukuran beban kerja mahasiswa dan dosen secara terstruktur. Tim ini juga fokus pada pengembangan kompetensi dosen melalui berbagai program pendampingan dan pelatihan. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memastikan keselarasan antara beban kerja, peningkatan kualitas pembelajaran, dan pemenuhan standar pendidikan terkini, sehingga hasil yang optimal dapat tercapai baik bagi dosen maupun mahasiswa.

[IKU 4.1] Predikat SAKIP



Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) secara rutin melakukan evaluasi mandiri terhadap Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada setiap triwulan. Berdasarkan hasil evaluasi terakhir, nilai akuntabilitas kinerja UNY tetap berada dalam kategori

A dengan skor 85,65 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2023 dengan skor 83.20. Hasil ini menunjukkan perlunya langkah strategis guna mempertahankan keunggulan dan meningkatkan kualitas akuntabilitas secara keseluruhan.

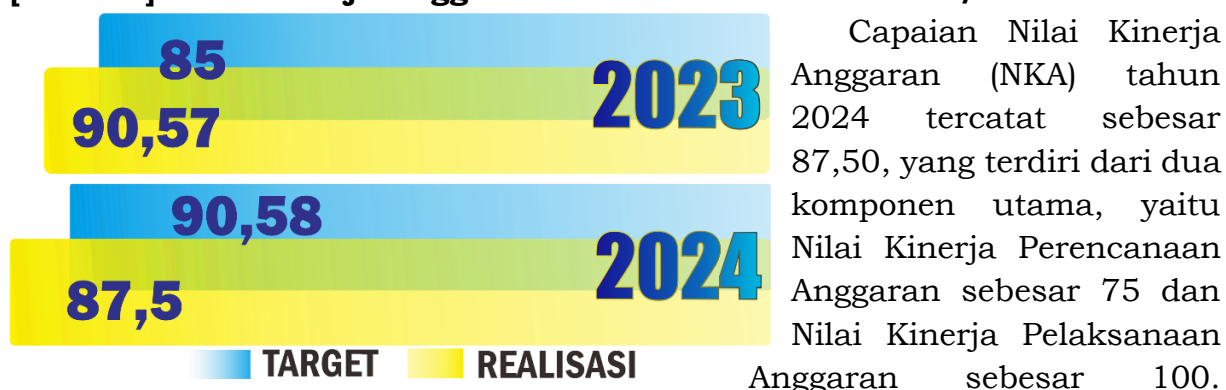
Tantangan eksternal yang memengaruhi hasil evaluasi antara lain gangguan pada layanan Pusat Data Nasional (PDN), yang menyebabkan kesulitan akses oleh satuan kerja (Satker) di bawah Kemendikbudristek. Gangguan ini mengakibatkan pelaksanaan evaluasi melalui SPASIKITA baru dapat dimulai pada bulan Desember 2024. Kendala internal juga menjadi perhatian, seperti belum tersedianya dokumen analisis beban kerja dari Direktorat Umum dan Sumber Daya (DUSDH), kurang optimalnya internalisasi Rencana Strategis (Renstra) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) di kalangan pegawai, serta sinkronisasi anggaran yang belum berjalan maksimal.

Upaya menghadapi kendala tersebut dilakukan melalui koordinasi intensif dengan Kemendikbudristek untuk memulihkan gangguan pada aplikasi SPASIKITA. Strategi internal yang dirancang mencakup kolaborasi antara Direktorat Umum dan Sumber Daya (DUSDH) dalam menyelaraskan Renstra dan IKU. Sosialisasi target dan capaian kepada civitas akademika di lingkungan UNY juga diperluas guna membangun pemahaman bersama. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat sinergi dan memastikan peningkatan kinerja serta akuntabilitas secara berkelanjutan.

Permasalahan eksternal yang memengaruhi evaluasi SAKIP melalui aplikasi SPASIKITA disebabkan oleh gangguan pada Pusat Data Nasional (PDN), yang mengakibatkan seluruh satker di Kemendikbudristek tidak dapat mengakses aplikasi tersebut. Gangguan layanan PDN ini diinformasikan melalui Surat Plt. Direktur Layanan Aplikasi Informatika Pemerintah Kementerian Kominfo dengan Nomor:

B.697/DJAI.3/AI.01.01/06/2024 pada tanggal 20 Juni 2024, yang mengakibatkan proses evaluasi baru dapat dilakukan pada bulan Desember 2024. Di sisi lain, permasalahan internal di UNY antara lain adalah tidak adanya dokumen analisis beban kerja dari Direktorat Umum dan Sumber Daya, belum optimalnya *cascading* Renstra dan IKU di kalangan seluruh pegawai, serta belum optimalnya proses *crosscutting* anggaran. Untuk mengatasi hal ini, perlu dilakukan koordinasi intensif dengan Kemendikbudristek terkait progres penanganan kendala aplikasi SPASIKITA, agar evaluasi SAKIP dapat segera dilakukan dan diketahui ketercapaian nilai SAKIP UNY yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan (nilai A). Selain itu, koordinasi internal dan kerja kolaboratif dengan Direktorat Umum dan Sumber Daya (DUSDH) sangat diperlukan, diikuti dengan sosialisasi yang komprehensif kepada civitas akademika UNY, untuk menginternalisasikan Renstra dan IKU kepada seluruh pegawai demi pencapaian tujuan yang lebih baik.

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L



Capaian ini belum maksimal karena ketidaktersediaan Rencana Output (RO) terkait Standar Biaya Keluaran (SBK) pada seluruh Perguruan Tinggi Negeri. Hal ini mengakibatkan skor 100 untuk indikator perencanaan anggaran menjadi sulit untuk dicapai. Meskipun demikian, UNY tetap berupaya mengoptimalkan pengelolaan anggaran. Hasil ini mencerminkan keberlanjutan komitmen UNY dalam mengupayakan pengelolaan anggaran yang terencana, teruntuk, dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Sejumlah kendala dalam mencapai target kinerja anggaran pada tahun 2024, di antaranya adalah terdapat perubahan kebijakan yang menghapus nilai efisiensi sebagai indikator dalam perhitungan Nilai Kinerja (NK) Perencanaan Anggaran. Hal ini menjadi tantangan yang besar bagi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), termasuk UNY karena dapat kehilangan peluang untuk memperoleh skor yang maksimal pada satuan kerja. Hal lainnya adalah kekurangan dalam alokasi gaji yang turut mempengaruhi fleksibilitas anggaran dengan kebutuhan operasional yang perlu disinkronisasikan lebih jauh. Situasi ini menegaskan pentingnya evaluasi terhadap formula perhitungan anggaran untuk memastikan bahwa

strategi pengelolaan keuangan tidak hanya akuntabel, tetapi juga mampu mencerminkan kebutuhan operasional yang lebih realistis.

UNY telah menyusun strategi yang komprehensif dengan berfokus pada penyesuaian formula perhitungan nilai kinerja agar lebih mencerminkan kebutuhan nyata dan kompleksitas proses perencanaan anggaran. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan melakukan peninjauan ulang terhadap peran nilai efisiensi dalam perhitungan, dan memastikan bahwa strategi tersebut tidak hanya relevan terhadap kebijakan tetapi realistis terhadap implementasinya di lapangan. Selain itu, efisiensi tetap menjadi prioritas tanpa mengorbankan kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran. Pendekatan ini merupakan bagian dari komitmen UNY dalam meningkatkan koordinasi internal, memperkuat sinkronisasi antara alokasi dan kebutuhan, serta mengadopsi pendekatan adaptif terhadap dinamika kebijakan nasional. Strategi ini diharapkan tidak hanya mampu mengatasi kendala yang terjadi, namun juga mampu memperkuat akuntabilitas kinerja anggaran secara berkelanjutan.



Pada tahun 2024, nilai efisiensi tidak lagi dihitung sebagai indikator langsung dalam Nilai Kinerja (NK) Perencanaan Anggaran, tetapi tetap menjadi bagian dari formula perhitungan, khususnya bagi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) seperti UNY. Kondisi ini menciptakan kendala, karena satuan kerja (satker) tidak memiliki peluang untuk meraih nilai maksimal dalam indikator NK Perencanaan

Anggaran. Selain itu, kekurangan dalam alokasi gaji turut menyebabkan pagu anggaran mengalami defisit, yang semakin membatasi fleksibilitas anggaran di PTNBH UNY. Dalam rangka meningkatkan relevansi dan kredibilitas penilaian, UNY mengusulkan evaluasi ulang formula perhitungan, khususnya penghapusan nilai efisiensi sebagai indikator utama. Sebagai gantinya, indikator yang lebih komprehensif, seperti kualitas perencanaan, keselarasan dengan prioritas strategis, dan kontribusi terhadap pencapaian target organisasi, perlu diprioritaskan. Langkah ini diharapkan dapat mendorong terciptanya proses perencanaan anggaran yang lebih adaptif, inovatif, dan berdampak positif tanpa mengorbankan prinsip efisiensi dan akuntabilitas.

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas



UNY telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam pembangunan Zona Integritas (ZI) dengan melibatkan sebanyak 9 Fakultas/ Sekolah Pascasarjana (SPs) dalam merencanakan pembangunan ZI melalui survei internal menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE). Proses pengisian LKE yang dinilai oleh Tim Penilai Internal UNY dilakukan secara berkala yang kemudian ditindaklanjuti oleh penilai dari TPSK Kementerian. Pada Triwulan I, hasil penilaian menunjukkan bahwa 1 fakultas telah diajukan untuk dinilai oleh TPI Kemendikbudristek, yaitu Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya. Namun, pada Triwulan II, proses penilaian dari TPSK setempat mengalami kendala akibat gangguan pada sistem Pusat Data Nasional, sehingga penilaian dikembalikan ke unit kerja masing-masing. Pada Triwulan III, layanan tersebut telah diperbaiki meskipun masih belum dapat diakses secara optimal. Pada Triwulan ke IV, hasil penilaian TPSK atas LKE ZI Fakultas/ SPs dapat diselesaikan pada tanggal 23 Desember 2024. Progres ini menunjukan upaya konsisten UNY dalam membangun budaya integritas di seluruh lingkup institusi.

Proses mewujudkan pembangunan ZI di UNY menghadapi sejumlah tantangan, baik secara teknis maupun non teknis. Salah satu kendala utama adalah pemenuhan eviden yang sudah terpusat dalam tiap area ZI dalam pengisian LKE oleh manajer area. Selain itu, alat peraga untuk mendukung keberhasilan pembangunan ZI masih kurang memadai. Hal ini menyebabkan kurangnya kesinambungan dan koordinasi yang optimal antara tim ZI dan Fakultas/ SPs. Selain itu, kebutuhan untuk meningkatkan kembali semangat dan motivasi dari civitas akademik dalam mendukung pembangunan ZI sebagai bagian dari tata kelola yang baik dan terintegritas masih perlu dilakukan. Dalam mengatasi kendala tersebut, UNY telah menyusun strategi melalui pendampingan yang komprehensif bagi tim ZI dan Fakultas/ SPs. Dekan atau Direktur Pascasarjana berperan sebagai *role model* di setiap Fakultas/ SPs. Fokus pendampingan mencakup penguatan pada enam area utama, yaitu: 1) Manajemen Perubahan, 2) Penataan Tata Laksana, 3) Penguatan Manajemen SDM, 4) Penguatan Akuntabilitas, 5) Penguatan

Pengawasan, dan 6) Peningkatan Pelayanan Publik. Selanjutnya, pendampingan intensif dilakukan untuk melengkapi dokumen pendukung dan alat peraga yang memadai guna memperkuat Fasilitas Bersama Satuan Kerja. Strategi ini diharapkan mampu mempersiapkan Fakultas/ SPs untuk memenuhi kriteria WBBK pada tahun 2024 dengan capaian minimal 1 LKE ZI. Hal ini merupakan bentuk komitmen UNY dalam meningkatkan integritas yang berkelanjutan.



2

CAPAIAN KINERJA



B. CAPAIAN KINERJA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



B. Capaian Kinerja Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasarkan Renstra, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) memiliki 10 bidang pengembangan utama, yaitu: pendidikan, kemahasiswaan dan alumni, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, tata kelola, sarana dan prasarana, keuangan, sistem informasi, dan sumber daya.

Bidang Pendidikan, Kemahasiswaan, dan Alumni

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menaruh perhatian besar pada pengembangan bidang pendidikan dan kemahasiswaan, tercermin dari berbagai indikator kinerja utama yang ditetapkan. Salah satu fokus utama adalah keberhasilan lulusan. UNY juga memperhatikan kualitas input mahasiswa, dengan memantau persentase pendaftar yang diterima, afirmasi mahasiswa S1, dan jumlah mahasiswa asing. Pengalaman belajar mahasiswa menjadi prioritas, dengan mendorong partisipasi dalam kegiatan di luar kampus, transfer kredit, dan penerapan metode pembelajaran inovatif. Sumber daya dan fasilitas pendukung, seperti rasio dosen-mahasiswa, indeks kepuasan layanan akademik, dan produk unggulan keilmuan, terus ditingkatkan. UNY juga berkomitmen pada pengembangan program pendidikan profesi dan vokasi, dengan fokus pada persentase kelulusan, akreditasi, dan inovasi pembelajaran. Program pascasarjana pun tak luput dari perhatian, dengan indikator seperti persentase kelulusan tepat waktu dan mutu pendidikan. Prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional, serta kontribusi alumni, menjadi tolok ukur keberhasilan lainnya. Layanan perpustakaan yang berkualitas juga menjadi bagian penting dari upaya UNY dalam meningkatkan mutu pendidikan. Secara keseluruhan, indikator-indikator ini mencerminkan komitmen UNY untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing, serta memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi mahasiswa. Berikut Ini merupakan Tabel Capaian Kinerja di Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan.

NO	URAIAN	SATUAN	2023		2024	
			TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
Bidang 1. Pendidikan dan 2 Kemahasiswaan						
[P1] Peningkatan Kualitas Input Mahasiswa melalui sistem seleksi mahasiswa baru yang transparan, akuntabel, efisien, efektif, non diskriminatif, afirmatif dan ekuitas						
1	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil: a. memiliki pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta. (IKU 1)	%	60	76,59	80	43,3
2	Persentase Afirmasi Mahasiswa S1	%	20	30,47	20	19,40
3	Persentase Mahasiswa Asing Program Sarjana	%	0,14	0,00193	0,15	0,00414

NO	URAIAN	SATUAN	2023		2024	
			TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
[P2] Peningkatan Kualitas Lulusan yang memiliki kemantapan kepribadian, moral, bidang keahlian yang mumpuni, dan kecakapan sosial secara komprehensif						
4	Persentase Lulusan Sarjana (S1/D4)Tepat Waktu	%	75	33,72	75	68,01
5	Jumlah Lulusan S1 Bersertifikat Kompetensi	lulusan	600	235	600	350
[P3] Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Iklim Akademik, inovasi, dan kreativitas						
6	Persentase pendaftar yang lulus seleksi Input mahasiswa baru D4	%	88	52	80	73,49
7	Persentase jumlah pendaftar yang lulus seleksi Input mahasiswa baru S1	%	75	198,38	70	1432
8	Persentase jumlah pendaftar yang lulus seleksi Input mahasiswa baru S2 dan S3	%	80	320,50	80	181
9	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/ D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKU 2)	%	40	24,6	40	51,3
10	Jumlah mahasiswa PT Dalam Negeri transfer kredit di UNY	%	400	216	430	146,29
11	[IKU 3.2] Pembelajaran dalam kelas Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran keiompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi. (IKU 7)	mahasiswa	50	99,19	99,20	99,9
12	Rasio dosen dan mahasiswa D4		20	36	20	37
13	Rasio dosen dan mahasiswa S1		42	46	40	42
14	Rasio mahasiswa dan dosen S2		20	17	20	18
15	Rasio mahasiswa dan dosen S3		20	15	20	17
16	Jumlah pembelajaran inovatif berbasis keunggulan	mata kuliah	8	6	8	8
[P4] Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik berkelanjutan untuk menumbuhkan budaya mutu dalam penyelenggaraan pendidikan						
17	Indeks kepuasan layanan Akademik	(skor 1 - 5)	4	4	4,05	4.43
[P5] Pengembangan Keilmuan Pendidikan dan Non Kependidikan yang saling memperkuat sehingga menjadi ciri keunggulan institusi						
18	Jumlah produk (karya) unggulan keilmuan bidang kependidikan	karya	5	5	5	11
19	Jumlah produk (karya) unggulan keilmuan bidang non kependidikan	karya	5	5	5	13
[P6] Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan profesi guru dan profesi lainnya sebagai rujukan mutu di tingkat nasional, regional, dan global						
20	Persentase Kelulusan Prodi pendidikan profesi guru	%	72	74	73	214
21	Persentase Kelulusan Prodi PSPPI	%	92	100	93	176

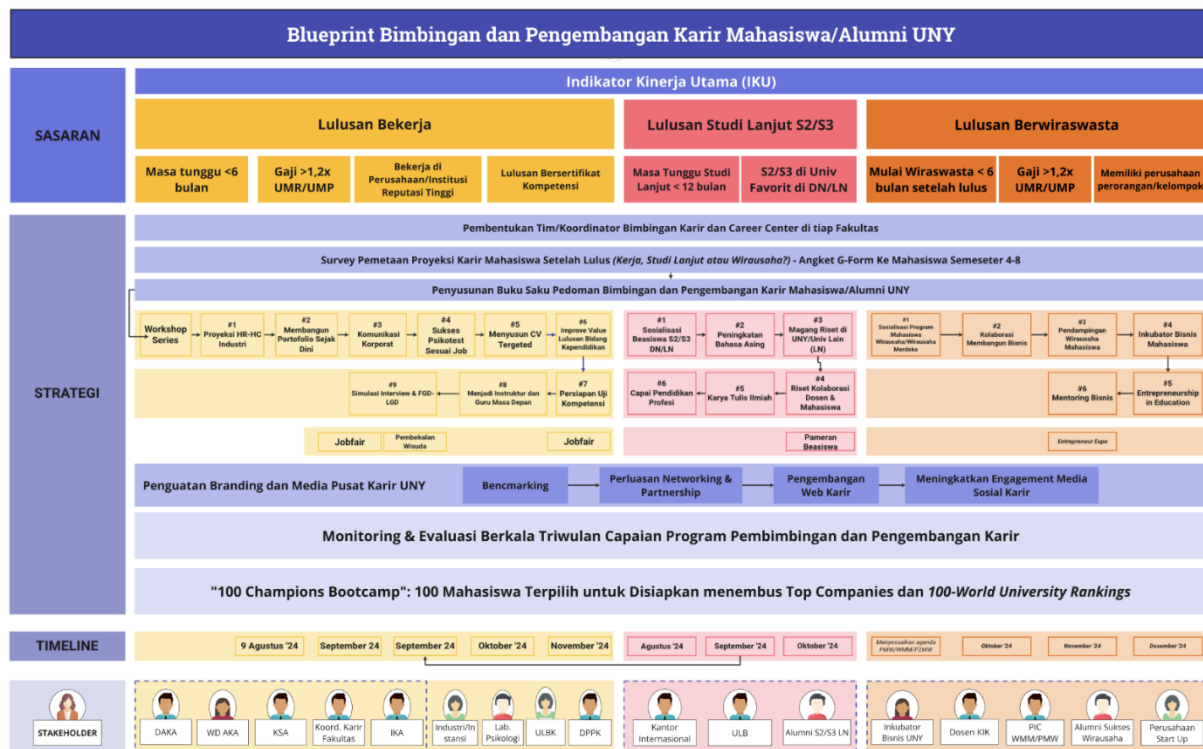
NO	URAIAN	SATUAN	2023		2024	
			TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
[P7] Peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumberdaya pendidikan profesi guru dan profesi lainnya						
22	Penambahan Prodi Profesi	prodi	0	0	0	0
[P8] Peningkatan kualitas penjaminan mutu pendidikan profesi berstandar nasional dan internasional						
23	Akreditasi Prodi PPG	kriteria akreditasi	A	A	A	A
24	Jumlah Produk Inovasi Pembelajaran Profesi	produk	1	62	2	72
25	Akreditasi Prodi PSPPI	kriteria akreditasi	B	B	B	B
[P9] Peningkatan Kualitas Input Mahasiswa Vokasi melalui sistem seleksi mahasiswa baru yang transparan, akuntabel, efisien, efektif, non diskriminatif, afirmatif dan ekuitas						
26	Persentase Afirmasi Mahasiswa Vokasi	%	20	28,41	20	32
[P10] Pengembangan keilmuan terapan yang mampu menghasilkan produk-produk rekayasa yang memiliki nilai guna tinggi						
27	Jumlah produk inovasi terapan	produk	30	24,00	35	35
[P11] Peningkatan kualitas pelatihan, peningkatan kompetensi, dan sertifikasi kompetensi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta ketenagakerjaan						
28	Jumlah skema pelatihan dan Uji Kompetensi	skema	6	13	28	13
29	Jumlah Prodi yang memiliki Tempat Uji Kompetensi (TUK)	TUK	23	9	28	9
[P12] Peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumberdaya pelatihan, peningkatan kompetensi, dan sertifikasi kompetensi						
30	Jumlah Asesor Bersertifikat	dosen	24	92	48	51
[P13] Peningkatan Kualitas Lulusan yang profesional, adaptif, dan transformatif						
31	Persentase lulusan mahasiswa Magister tepat waktu	%	60	30,29	65	46,66
32	Persentase lulusan mahasiswa Doktor tepat waktu	%	20	19,77	25	59,73
[P14] Peningkatan Kualitas Pembelajaran partisipatif kolaboratif serta Iklim Akademik yang kreatif, inovatif, dan memiliki tradisi keilmuan yang kuat dan produktif dalam pengembangan keilmuan di bidang pendidikan dan berbagai bidang non kependidikan						
33	Jumlah pembelajaran pascasarjana inovatif berbasis keunggulan	Mata kuliah	8	8	9	8
[P15] Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik berkelanjutan untuk menumbuhkan budaya mutu dalam penyelenggaraan pendidikan pascasarjana						
34	Indeks Mutu Pendidikan Pascasarjana	skor 1-5	4,2	4,22	4,22	4,66
[P17] Peningkatan pembinaan dan prestasi mahasiswa dalam bidang penalaran, seni, olahraga, kesejahteraan, dan minat khusus di tingkat nasional, regional, dan internasional.						
35	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional dan regional	mahasiswa	330	1.440	335	1990
36	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	mahasiswa	24	254	29	300
37	Jumlah kontribusi alumni dalam pengembangan institusi	kegiatan	15	15	16	18
[P18] Menguatkan layanan perpustakaan dan sistem informasi e-library.						
38	Indeks kepuasan pelanggan perpustakaan	skor 1-5	4,15	4,40	4,17	4,62

NO	URAIAN	SATUAN	2023		2024	
			TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
39	Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	jurnal	25.500	27.758	26.000	31.200
40	Jumlah koleksi perpustakaan terbitan lima tahun terakhir	buku	2.800	1.450	2.900	3.050

Pada tahun 2024, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mencapai sejumlah capaian signifikan yang melebihi target yang ditetapkan dalam berbagai indikator. Di antaranya, persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta mencapai 102,22%. Berdasarkan data responden yang berjumlah 2.523 lulusan, tercatat 1.526 (60,48%) lulusan memiliki pekerjaan, 781 (30,96%) lulusan melanjutkan studi dan 216 (8,56%) lulusan menjadi wiraswasta. Dari lulusan yang bekerja tersebut, sejumlah 48,29% lulusan bekerja dengan gaji $\geq 1,2$ UMP dengan masa tunggu < 6 bulan dan 8,12% dengan masa tunggu 6-12 bulan. Sebaran data lulusan berwiraswasta juga menunjukkan tren yang positif, ditandai dengan 62,03% lulusan berwiraswasta mendapat gaji $\geq 1,2$ UMP dalam kurun waktu kurang dari 6



bulan dan 7,87% dalam kurun waktu 6-12 bulan. Namun, partisipasi alumni dalam *tracer study* masih terbilang rendah, yakni hanya 43,30%, dengan *respond rate* 83,59%. *Respond rate* tersebut setelah diupayakan untuk menghubungi alumni beberapa kali. Untuk mengatasi hal ini, UNY telah melibatkan lebih banyak pihak internal, seperti admin prodi, KLA/SLA, dan Koordinator Bimbingan Karir, serta menyusun panduan bimbingan karir dan *blueprint* pengembangan karir untuk alumni.



Persentase afirmasi mahasiswa S1 di UNY tercatat 19,40% pada 2024, meskipun sedikit menurun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 30,47%. Kendala utama yang dihadapi adalah masalah sinkronisasi data PDDikti, mahasiswa yang tidak melaporkan perubahan status, dan rekening KIPK yang pasif. Untuk meningkatkan capaian ini, UNY berencana untuk mengupayakan pendekatan personal kepada mahasiswa afirmasi dan memperkuat sosialisasi beasiswa KIPK, sekaligus mempercepat proses seleksi beasiswa. Dalam hal mahasiswa asing, UNY berhasil mencapai 170% dari target



dengan 51 mahasiswa asing diterima, namun belum tersebar merata di setiap program studi. Oleh karena itu, UNY berupaya untuk memperkuat kerja sama dengan lembaga luar negeri dan memberikan pendampingan kepada calon mahasiswa asing sejak proses registrasi.

Pada capaian lulusan sarjana tepat waktu, meskipun tercatat 68,01% pada 2024, hampir mencapai target 75%, kendala yang dihadapi adalah waktu yang dibutuhkan untuk program magang dan praktik industri yang melebihi semester, serta keterlambatan pembayaran UKT oleh mahasiswa. UNY merencanakan untuk memberikan bimbingan teknis terkait magang

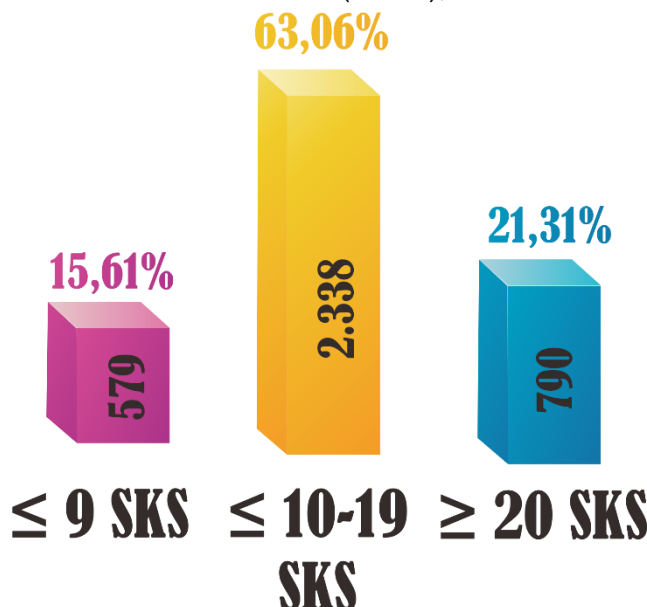
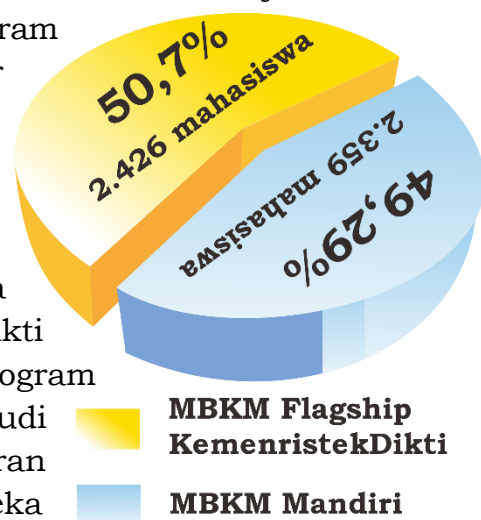


Dalam hal pendaftar yang lulus seleksi mahasiswa baru D4, UNY mencapai 5,24% pada 2024 dengan 1.531 mahasiswa diterima, meskipun hanya 73,48% yang melakukan registrasi. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh sebagian mahasiswa yang memilih jalur *defer*. Untuk meningkatkan jumlah registrasi, UNY melakukan promosi lebih gencar melalui media sosial dan optimalisasi promosi di sekolah-sekolah serta daerah tertentu. Sementara itu, dalam hal pendaftar yang lulus seleksi S1, capaian UNY melebihi target dengan 10.286 mahasiswa diterima, mencapai 1432% dari target. Tidak ada kendala signifikan dalam hal ini, sehingga UNY terus melanjutkan promosi melalui berbagai platform media sosial dan memperkenalkan jalur masuk yang fleksibel untuk menarik lebih banyak pendaftar.

Pada seleksi S2 dan S3, capaian 181% melebihi target yang ditetapkan, meskipun terdapat kendala terkait biaya perkuliahan dan izin kuliah bagi mahasiswa yang bekerja. Untuk mengatasi masalah ini, UNY menawarkan keringanan biaya, beasiswa, serta fleksibilitas kuliah berbasis *blended* bagi calon mahasiswa yang bekerja. Dalam beberapa tahun terakhir, UNY berhasil

meningkatkan indeks mutu pendidikan pascasarjana, yang tercermin dalam berbagai indikator dengan persentase ketercapaian 4,66 pada tahun 2024 yang mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2023 yang hanya mencapai 4,2. Salah satu capaian signifikan adalah pengembangan kurikulum yang relevan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Program studi pascasarjana UNY telah mengintegrasikan pendekatan pembelajaran inovatif, di mana mahasiswa didorong untuk aktif berpartisipasi dalam penelitian yang aplikatif dan mampu menjawab tantangan nyata di lapangan. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep teoritis, tetapi juga kemampuan praktis mahasiswa. UNY juga telah berhasil meningkatkan kualitas dosen dengan melibatkan mereka dalam penelitian kolaboratif dan pengembangan profesional berkelanjutan.

Mahasiswa UNY yang melakukan program pembelajaran di luar prodi dan di luar kampus (MBKM) tahun 2024 berjumlah 4.785 mahasiswa. Jumlah tersebut berasal dari program *flagship* Kemenristek Dikti sejumlah 2.426 mahasiswa (50,70%) dan MBKM Mandiri sejumlah 2.359 mahasiswa (49,29%). Program *flagship* Kemenristek Dikti yang diikuti mahasiswa antara lain program Kampus Mengajar, Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), Wirausaha Merdeka



(WMK) dan Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA). Sedangkan program MBKM Mandiri UNY antara lain Pertukaran Pelajar MBKM, Magang/Praktik Kerja MBKM Mandiri, Mengajar di Sekolah, Penelitian dan Riset MBKM, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha MBKM Mandiri, Studi/Proyek Independen MBKM Mandiri dan Program Membangun Desa/KKN Tematik MBKM Mandiri UNY.

Selain itu, UNY berhasil mencapai 72 produk inovasi pembelajaran profesi pada 2024, melampaui target yang ditetapkan. Meskipun beberapa tantangan terkait penyesuaian *draft* produk inovasi yang sesuai dengan

kebutuhan industri, UNY berfokus pada kolaborasi antara fakultas dan program studi untuk meningkatkan jumlah dan kualitas produk inovasi. Dalam hal pelatihan dan uji kompetensi, UNY melaksanakan 13 skema pelatihan yang sesuai dengan target, meskipun perubahan versi MUK mengharuskan penyesuaian dalam pengajuan skema baru. UNY menyelenggarakan *workshop* dan mempercepat proses pengajuan PRL untuk skema baru guna menghindari penundaan pelaksanaan uji kompetensi.

Capaian lainnya termasuk keberhasilan UNY mempertahankan akreditasi A untuk program studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang berlaku hingga 2027 dan mencapai 102% kelulusan pada program studi ini. Namun, kendala yang dihadapi adalah proses yudisium yang memakan waktu. Untuk mempercepat proses yudisium, UNY berfokus pada peningkatan koordinasi antar fakultas. Di bidang non-kependidikan, UNY juga berhasil melampaui target dengan menghasilkan 13 produk unggulan keilmuan di bidang ini. Hal ini sebagian didorong oleh pusat-pusat baru yang dibentuk oleh DRPM, yang mendorong inovasi lebih lanjut di bidang ini.

Selain itu, UNY terus mengembangkan kemampuan dosen dengan meningkatkan jumlah dosen bergelar doktor dan memfasilitasi pendidikan lanjutan dosen untuk memenuhi kebutuhan akademik dan standar akreditasi yang lebih tinggi. Memperluas kerja sama dengan dunia usaha dan industri (DUDI), UNY berhasil menjalin lebih dari 50 kemitraan dengan berbagai perusahaan dan lembaga industri. Kerjasama ini bertujuan untuk menyediakan peluang magang dan pekerjaan bagi mahasiswa. Terakhir, UNY juga berhasil menghasilkan lebih dari 50 produk inovasi yang dihasilkan oleh mahasiswa yang diluncurkan dalam berbagai pameran dan kompetisi. Namun, tantangan utama adalah terbatasnya pendanaan dan dukungan untuk pengembangan lebih lanjut dari produk inovasi tersebut, yang diharapkan dapat diatasi dengan menyediakan lebih banyak dana hibah dan memperkenalkan program inkubasi bagi produk yang berpotensi dikomersialkan.



UNY juga terus memperkuat infrastruktur pendukung dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satunya adalah dengan memperhatikan jumlah tempat uji kompetensi (TUK) yang dimiliki oleh universitas. Pada tahun 2024, UNY memiliki 9 TUK yang tersebar di berbagai program studi, sesuai dengan target yang ditetapkan. Meski demikian, kendala yang dihadapi adalah kurangnya sosialisasi

terkait pentingnya TUK kepada beberapa departemen atau program studi,

yang menghambat optimalisasi penggunaannya. Untuk itu, UNY berencana untuk meningkatkan sosialisasi dan mengadakan *workshop* yang memperkenalkan peran penting TUK dalam meningkatkan kualitas kompetensi mahasiswa, serta menargetkan penambahan TUK di prodi-prodi yang memiliki potensi lebih besar.

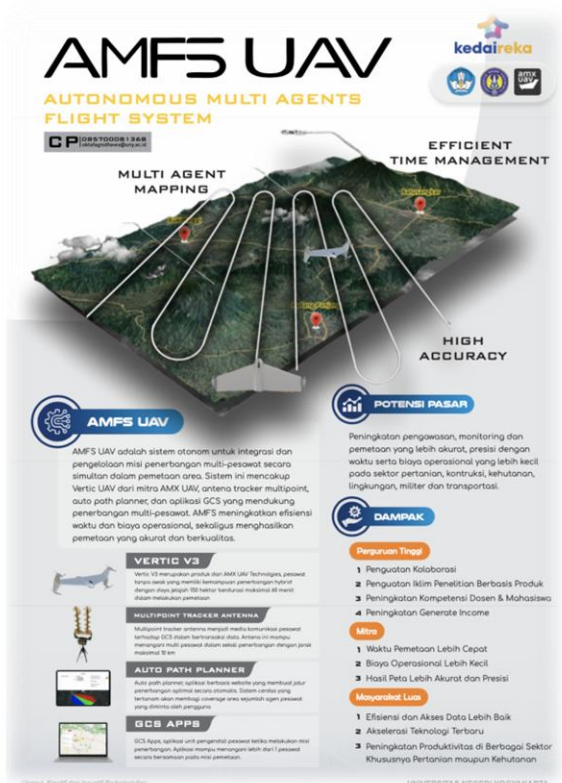
Selain itu, capaian untuk persentase program studi yang mengimplementasikan metode pembelajaran berbasis *case method* atau *team-based project* pada 2024 mencapai 99,21%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar program studi telah berhasil mengadopsi metode pembelajaran yang lebih aplikatif dan interaktif. Kendala yang dihadapi adalah integrasi metode ini di beberapa program studi yang belum sepenuhnya optimal, terutama dalam mendukung pengajaran berbasis proyek atau kasus. Untuk memastikan keberlanjutan dan konsistensi penerapan metode ini, UNY mengadakan pelatihan bagi dosen dan melakukan evaluasi berkala terkait implementasinya.

UNY juga berhasil mencapai sejumlah prestasi lainnya, termasuk pencapaian akreditasi A untuk beberapa program studi yang menunjukkan tingginya kualitas pengajaran dan manajemen akademik di universitas ini. Namun, beberapa program studi masih menghadapi kesulitan dalam memenuhi standar akreditasi yang lebih tinggi, terutama terkait dengan keterbatasan jumlah dosen berkualifikasi S3 di beberapa bidang studi. Untuk mengatasi hal ini, UNY berfokus pada pengembangan kapasitas dosen dengan menyediakan pelatihan-pelatihan lanjutan dan merekrut dosen dengan gelar S3, serta memastikan setiap program studi melakukan audit internal secara rutin untuk memastikan kualitas pengajaran dan penelitian sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Pada sisi lain, hampir semua program studi di UNY telah berhasil mengimplementasikan pembelajaran daring dengan standar kualitas yang tinggi pada 2024, mencakup semua jenjang pendidikan. Namun, kendala yang dihadapi adalah tidak meratanya akses mahasiswa terhadap perangkat keras dan internet, yang menjadi hambatan dalam pembelajaran daring yang optimal. Untuk mengatasi kendala ini, UNY memberikan subsidi untuk perangkat pembelajaran daring bagi mahasiswa yang kurang mampu dan menyelenggarakan pelatihan bagi dosen untuk memastikan penggunaan platform pembelajaran daring yang efektif.

Dalam hal peningkatan kualitas dosen, UNY berhasil meningkatkan jumlah dosen bergelar doktor lebih dari 30% pada 2024, meskipun terdapat kendala terkait keterbatasan dana untuk mendukung pendidikan lanjutan dosen. Untuk mendukung peningkatan ini, UNY mengalokasikan dana khusus untuk pendidikan lanjutan dosen dan bekerja sama dengan institusi pendidikan tinggi lainnya untuk menyediakan kesempatan bagi dosen yang ingin melanjutkan studi doktor.

Melangkah lebih jauh, UNY tetap memfokuskan upayanya dalam pengembangan kapasitas akademik dan non-akademik yang berkualitas. Salah satu bidang yang terus diperhatikan adalah akreditasi program studi, yang menjadi faktor kunci dalam menjamin kualitas pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa. Dengan berhasil mempertahankan peringkat akreditasi A pada program studi Pendidikan Profesi Guru (PPG), UNY menunjukkan komitmennya terhadap standar pendidikan yang tinggi. Meskipun demikian, UNY menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian di beberapa program studi, terutama terkait dengan keterbatasan jumlah dosen yang memiliki gelar doktor. Untuk mengatasi hal ini, UNY mempercepat upaya rekrutmen dosen baru yang berkualifikasi serta meningkatkan kapasitas dosen melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan.



Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan persentase capaian di tahun 2024 dibandingkan dengan capaian tahun 2023. Perolehan produk inovasi terapan pada tahun 2023 dan 2024 didapatkan dari 4 skema penelitian.

Selain itu, untuk meningkatkan jumlah produk inovasi yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat, UNY berkomitmen untuk memperkuat sistem pendanaan dan dukungan terhadap produk-produk inovasi mahasiswa. Target jumlah produk inovasi terapan pada tahun 2023 sejumlah 30 produk, sedangkan capaian yang didapatkan sejumlah 24 produk dengan persentase capaian terhadap target yang ditetapkan sebesar 80%. Pada tahun 2024 jumlah target yang ditetapkan mengalami kenaikan 5 poin yaitu sejumlah 35 produk, sedangkan capaian yang didapatkan sejumlah 35 produk dengan persentase capaian terhadap target yang ditetapkan sebesar 100%.

Sumber Dana	Tahun 2023	Tahun 2024
DRTPM	9	16
DATV	2	2
Matching FUND	8	14
DRPM Hilirisai	5	3
Jumlah	24	35

Sebagai langkah strategis, UNY juga terus memperluas kemitraan dengan dunia usaha dan industri. Pada 2024, lebih dari 50 kemitraan terjalin dengan berbagai perusahaan dan lembaga industri, yang membuka peluang bagi mahasiswa untuk mengakses program magang dan peluang kerja. Kerjasama ini sangat penting dalam memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan di UNY relevan dengan kebutuhan dunia industri yang terus berkembang. Memperluas jaringan ini melalui seminar, *job fair*, dan program magang yang lebih terfokus pada kebutuhan dunia industri menjadi prioritas utama untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif.

Pencapaian ini juga tercermin dalam keberhasilan UNY dalam meningkatkan persentase mahasiswa yang mengikuti program magang, yang tercatat lebih dari 4.000 mahasiswa terlibat dalam program magang industri pada tahun 2024. Kendala utama yang dihadapi adalah masih terbatasnya pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya magang sebagai bagian dari pengembangan karir mereka, serta kurangnya kerja sama dengan industri yang menyediakan program magang berkualitas. Untuk mengatasi masalah ini, UNY berfokus pada peningkatan sosialisasi mengenai manfaat magang dan memperluas kerjasama dengan lebih banyak industri untuk menyediakan program magang yang relevan dengan kurikulum akademik.

Dalam hal prestasi mahasiswa, pada tahun 2023, target prestasi mahasiswa di tingkat nasional ditetapkan sebanyak 330, namun capaian yang berhasil diraih mencapai 1.440 mahasiswa, menunjukkan pencapaian yang sangat melampaui target. Pada tahun 2024, target yang ditetapkan meningkat menjadi 335, dan hingga saat ini capaian telah mencapai 1.990 mahasiswa, yang kembali menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam prestasi mahasiswa di tingkat nasional. Jika dilihat berdasarkan bidang kejuaraan, Penalaran mengalami lonjakan drastis dari 336 capaian pada 2023 menjadi 807 capaian pada 2024, yang mencerminkan keberhasilan pembinaan di bidang akademik dan inovasi mahasiswa. Bidang Seni juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dari 248 capaian pada 2023 menjadi 383 capaian pada 2024, yang mencerminkan semakin besarnya apresiasi terhadap bakat seni mahasiswa serta efektivitas program pembinaan. Di sisi lain, bidang Olahraga meningkat dari 394 capaian pada



2023 menjadi 445 capaian pada 2024, menandakan keberhasilan strategi pembinaan atlet mahasiswa. Sementara itu, bidang Minat Khusus mengalami sedikit penurunan dari 462 capaian pada 2023 menjadi 355 capaian pada 2024, yang menunjukkan perlunya strategi lebih lanjut dalam mempertahankan dan

meningkatkan prestasi mahasiswa di bidang ini. Secara keseluruhan, tren capaian prestasi mahasiswa di tingkat nasional mengalami peningkatan yang sangat baik, yang merupakan hasil dari berbagai program pembinaan, dukungan, serta strategi pengembangan kemahasiswaan yang berkelanjutan.

Dalam hal pengembangan institusi, Kontribusi alumni sangat penting, diantaranya adalah sebagai upaya *branding* universitas, peningkatan mutu/kualitas pendidikan universitas, dan meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui *transfer* pengetahuan, teknologi dan ketrampilan.

Capaian tahun 2024 melampaui target yang ditetapkan dan capaian tahun sebelumnya. Sebanyak 18 kegiatan kontribusi alumni untuk UNY antara lain alumni berprestasi yang berhasil memberdayakan masyarakat, merekrut mahasiswa UNY ke dalam perusahaan tempatnya bekerja, *transfer* ilmu dan pengetahuan, pengembangan kurikulum, dan terlibat dalam program Praktisi Mengajar.

Secara keseluruhan, UNY menunjukkan komitmen yang kuat untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan lulusannya dengan mendukung perkembangan mahasiswa baik secara akademik maupun non-akademik. Meskipun masih ada beberapa tantangan, upaya-upaya yang dilakukan menunjukkan bahwa UNY siap beradaptasi dengan kebutuhan zaman dan berinovasi untuk mencetak lulusan yang kompeten dan siap bersaing di dunia global.



Bidang Penelitian

Capaian penelitian menunjukkan hasil yang beragam antara tahun 2023 dan 2024. Beberapa indikator seperti "Penerapan karya dosen" menunjukkan pencapaian yang sangat baik, dengan luaran yang diterima internasional mencapai 2,95, jauh melampaui target 1,15. Publikasi terindeks Scopus juga mengalami lonjakan signifikan dari 684 artikel pada 2023 menjadi 1083 artikel pada 2024, melampaui target yang ditetapkan. Namun, ada penurunan dalam beberapa aspek, seperti jumlah penelitian hibah kompetisi internasional yang jauh dari target, hanya tercatat 3 judul pada 2024 dari target 25 judul. Selain itu, produk komersial hasil hilirisasi penelitian juga belum mencapai target yang diinginkan, meskipun terdapat peningkatan capaian. Meskipun ada kemajuan di beberapa area, masih terdapat ruang untuk perbaikan, khususnya dalam hal hilirisasi penelitian dan peningkatan jumlah penelitian internasional agar target yang lebih tinggi dapat tercapai.

NO	URAIAN	SATUAN	2023		2024	
			TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
Bidang 3. Penelitian						
[P1] Mewujudkan <i>road map</i> penelitian yang mewadahi pengembangan penelitian unggulan dalam bidang pendidikan dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, MIPA, seni, budaya, dan olahraga						
41	[IKU 2.3] Penerapan karya dosen: Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen. (IKU 5)	luaran	1	1,12	1,15	2,95
42	Jumlah penelitian hibah kompetisi nasional	judul	139	144	150	169
43	Jumlah penelitian hibah kompetisi internasional	judul	20	0	25	3
44	Jumlah Penelitian Dana Internal/ Institusional	judul	360	744	370	989
45	Jumlah penelitian <i>research group</i>	judul	300	290	300	323
46	Jumlah Jurnal Terindeks Sinta 1/ Bereputasi Internasional	jurnal	2	1	2	1
47	Jumlah Jurnal terindeks Sinta 2	jurnal	17	15	18	16
[P2] Mewujudkan hilirisasi hasil riset melalui proses inkubasi hasil penelitian						
48	Jumlah produk komersial hasil hilirisasi penelitian	produk	55	8	55	38
[P3] Meningkatkan hasil-hasil penelitian sebagai rujukan kebijakan nasional						
49	Jumlah publikasi terindeks Scopus	artikel	450	684	460	1083
50	Jumlah publikasi di Jurnal Sinta 2	artikel	200	255	220	215

Indikator pertama adalah jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh

masyarakat/industri/pemerintah. Pada tahun 2023, targetnya adalah 1, dengan capaian 1,15, mencatatkan persentase capaian sebesar 115%. Di tahun 2024, target meningkat menjadi 1,1, dan capaian yang berhasil diraih adalah 1,4, dengan persentase capaian mencapai 127,28%. Ini menunjukkan adanya peningkatan capaian dibandingkan tahun sebelumnya. Kendala yang dihadapi antara lain kurangnya kesadaran dosen dalam melaporkan kemajuan produk inovasi yang dilakukan, belum adanya kebijakan yang mengatur mekanisme ketidaktercapaian luaran, serta terbatasnya implementasi kerja sama dengan universitas internasional dan dunia usaha dan industri (DUDI). Untuk mengatasi hal tersebut, strategi yang diterapkan antara lain adalah mengidentifikasi luaran riset dosen di sistem, memberikan fasilitas kepada dosen dalam mempersiapkan data luaran penelitian, serta membangun kolaborasi yang lebih kuat dengan DUDI dan masyarakat.

Indikator kedua adalah jumlah penelitian hibah kompetisi nasional. Pada tahun 2023, target yang ditetapkan adalah 139 penelitian, sedangkan capaian yang diraih adalah 144 penelitian, dengan persentase capaian sebesar 103,6%. Pada tahun 2024, targetnya meningkat menjadi 150, dan capaian yang diperoleh adalah 169, dengan persentase capaian 112,67%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pencapaian dalam hibah kompetisi nasional. Namun, kendala yang dihadapi meliputi ketatnya kompetisi dalam hibah nasional, rendahnya motivasi sebagian dosen untuk mengikuti kompetisi tersebut, serta proses administratif yang rumit. Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan pencapaian ini antara lain adalah mengadakan *workshop* pendampingan penyusunan proposal hibah nasional dan meningkatkan publikasi ilmiah yang mendukung rekam jejak peneliti.

Indikator ketiga adalah jumlah penelitian hibah kompetisi internasional. Target untuk 2023 adalah 20 penelitian, namun capaian yang diperoleh adalah 0, dengan persentase capaian sebesar 0%. Pada tahun 2024, target meningkat menjadi 25, dengan capaian 3, menghasilkan persentase capaian sebesar 12%. Kendala utama dalam pencapaian ini adalah kurangnya motivasi dosen untuk mengikuti penelitian hibah internasional, keterbatasan pengalaman, dan kurangnya kolaborasi dengan mitra internasional. Untuk mengatasi hal tersebut, strategi yang dilakukan adalah mengadakan *workshop* penyusunan proposal untuk hibah internasional, membangun jejaring dengan mitra internasional, serta meningkatkan akses terhadap informasi hibah internasional.

Indikator keempat adalah jumlah penelitian dana internal/institusional. Target untuk tahun 2023 adalah 360, dan capaian yang diperoleh adalah 744, dengan persentase capaian 206,67%. Pada tahun 2024, target meningkat menjadi 370, dan capaian yang diperoleh adalah 989, dengan persentase capaian 267,30%. Pencapaian yang tinggi ini menunjukkan keberhasilan pengelolaan dana internal/institusional. Tidak ada kendala utama yang ditemukan, karena pengelolaan dilakukan langsung oleh DRPM dan dapat

dipantau dengan baik. Untuk lebih meningkatkan pencapaian, DRPM mengembangkan sistem *review* internal untuk meningkatkan kualitas proposal yang diajukan.

Indikator kelima adalah jumlah jurnal terindeks Sinta 1. Pada tahun 2023, targetnya adalah 2, namun hanya tercapai 1, dengan capaian 50%. Pada tahun 2024, targetnya tetap 2, tetapi pencapaian yang diraih tetap 1. Kendala dalam hal ini meliputi kesulitan dalam mempertahankan kualitas artikel, masalah pengelolaan jurnal yang kurang optimal, serta keterlambatan terbitnya jurnal yang mempengaruhi akreditasi. Untuk mengatasi hal ini, tindakan yang dilakukan adalah pelatihan penyuntingan jurnal ilmiah berstandar internasional, pendampingan bagi penulis yang kurang responsif, serta penyediaan *reward* bagi pengelola jurnal yang berhasil meningkatkan peringkat jurnal.

Indikator keenam adalah jumlah jurnal terindeks Sinta 2. Target pada tahun 2023 adalah 17, namun tercapai 15, dengan persentase capaian 88,23%. Pada tahun 2024, targetnya sedikit meningkat menjadi 18, tetapi capaian yang diperoleh adalah 16. Kendala utama di sini adalah kurangnya pendampingan jurnal Sinta 2 secara intensif dan terbatasnya jejaring penulis luar negeri. Untuk meningkatkan capaian ini, dilakukan migrasi ke OJS 3, *workshop* penyuntingan jurnal ilmiah, serta pendampingan jurnal untuk penulis luar negeri agar kualitas jurnal meningkat.

Indikator ketujuh adalah jumlah produk komersial hasil hilirisasi penelitian. Pada tahun 2023, target yang ditetapkan adalah 55 produk, namun capaian yang diperoleh hanya 8, dengan persentase capaian 14,54%. Pada tahun 2024, target tetap 55 produk, dengan capaian 38 produk, mencapai persentase capaian 69,09%. Meskipun ada peningkatan, kendala yang dihadapi adalah proses hilirisasi yang memerlukan kemitraan yang lebih kuat dengan dunia usaha dan pemerintah. Untuk meningkatkan pencapaian, DRPM bekerja sama dengan Sub Direktorat Inovasi, Komersialisasi, dan Pengembangan Usaha, serta mengembangkan kemitraan antara peneliti, pelaku bisnis, dan pemerintah.

Indikator kedelapan adalah jumlah publikasi terindeks Scopus. Pada tahun 2023, target yang ditetapkan adalah 450 publikasi, dengan capaian 684 publikasi, menghasilkan persentase capaian 152%. Pada tahun 2024, target sedikit meningkat menjadi 460 publikasi, dan capaian yang diperoleh adalah 1083, dengan persentase capaian 235,43%. Capaian ini menunjukkan peningkatan luar biasa dalam publikasi internasional. Namun, kendala yang dihadapi meliputi belum semua penelitian internal berhasil diterbitkan di jurnal terindeks Scopus. Untuk mengatasi hal ini, DRPM menyelenggarakan program *Manuscript Coaching Clinic* dan pendampingan hingga artikel berhasil tersubmit.

Indikator kesembilan adalah jumlah publikasi di jurnal Sinta 2. Pada tahun 2023, targetnya adalah 200 publikasi, dengan capaian 255,

menghasilkan persentase capaian 127,5%. Pada tahun 2024, targetnya meningkat menjadi 220 publikasi, namun capaian yang diperoleh hanya 215, dengan persentase capaian 97,73%. Meskipun ada penurunan, pencapaian ini tetap signifikan. Kendala yang ditemukan adalah pendampingan publikasi yang belum optimal. Untuk meningkatkan capaian ini, DRPM melakukan pendampingan lebih intensif di jurnal Sinta 2 dan membantu penulis dalam proses *submit* artikel.

Indikator kesepuluh adalah jumlah penelitian *research group*. Pada tahun 2023, targetnya adalah 300, dengan capaian 290, yang menghasilkan persentase capaian 96,67%. Pada tahun 2024, target tetap 300, dan capaian yang diperoleh adalah 323, dengan persentase capaian 107,67%. Pencapaian ini didorong oleh bertambahnya jumlah dosen yang terlibat dalam *research group*. Tidak ada kendala utama yang ditemukan karena pengelolaan penelitian dilakukan langsung oleh DRPM, yang memungkinkan *monitoring* secara efektif. Untuk meningkatkan pencapaian, DRPM menambah jumlah *research group* dan mengembangkan kegiatan seminar serta konferensi internal untuk mempublikasikan hasil penelitian dosen.

Keseluruhan indikator ini mencerminkan upaya yang terus-menerus dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian serta publikasi, meskipun ada beberapa kendala yang memerlukan perhatian lebih lanjut.



Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat di UNY pada tahun 2024 menunjukkan pencapaian yang signifikan, terutama dalam hal publikasi, sitasi internasional, dan jumlah kerja sama penelitian. Meskipun ada kemajuan yang menggembirakan dalam hilirisasi inovasi dan peningkatan jumlah HKI, beberapa area seperti paten yang dilisensi oleh DUDI, karya unggulan, dan pengembangan *start-up* masih perlu perhatian lebih untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Beberapa tantangan juga muncul dalam hal penguatan kapasitas laboratorium riset dan penerapan PkM berbasis penelitian. Dengan strategi yang tepat dan upaya yang lebih terfokus, diharapkan pengabdian kepada masyarakat UNY dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih besar di masa depan. Berikut merupakan data capaian kinerja bidang pengabdian kepada masyarakat

NO	URAIAN	SATUAN	2023		2024	
			TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
Bidang 4. Pengabdian Kepada Masyarakat						
[P1] Mewujudkan <i>roadmap</i> pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan dengan mengutamakan ciri khas dan keunggulan wilayah.						
51	Jumlah Publikasi PPM/ Dosen Berkegiatan di luar Kampus	artikel	270	536	270	293
52	Jumlah sitasi Scopus	sitasi	10.200	21.207	11.000	23.135
53	Jumlah penelitian kerja sama antar perguruan tinggi tingkat nasional	judul	10	12	12	28
54	Jumlah kerja sama pendidikan dan penelitian dengan perguruan tinggi atau lembaga internasional (IKK 1)	judul	25	63	30	32
55	Jumlah Hak Kekayaan Industri (Paten, Desain industri, Desain tata letak sirkuit terpadu, Varietas tanaman)	judul	22	316	30	904
56	Jumlah paten yang dilisensi oleh DUDI (IKK 3)	paten	14	9	30	15
57	Jumlah inovasi/rekacipta yang dihilirisasi bersama DUDI (IKK 4)	inovasi/ rekacipta	14	8	4	21
58	Hasil PPM berbasis hasil penelitian	judul	22	11	25	11
59	Jumlah karya unggulan institusi yang dihasilkan PUI	karya	5	5	6	3
60	Tingkat maturitas <i>Science Techno-Park</i>	Tingkat maturitas	pratama	0	pratama	0

NO	URAIAN	SATUAN	2023		2024	
			TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
61	Jumlah <i>Start-Up</i> dari Penguatan Kapasitas Inovasi dan Kewirausahaan	start-up	4	6	6	1
62	Jumlah Laboratorium Riset yang memiliki Standard Sertifikasi Nasional	lab riset	1	0	1	0
63	Jumlah Laboratorium Riset yang memiliki Standard Sertifikasi Internasional	lab riset	1	0	1	0
64	Jumlah publikasi hasil PkM	artikel	55	536	58	216
65	Jumlah inovasi UNY yang dipakai masyarakat	inovasi	75	41	78	50
[P2] Mengintegrasikan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat						
67	Program UNY Mbangun Deso (Pendampingan, Pembinaan dan UMKM Binaan)	judul	90	39	92	33
[P3] Mewujudkan PPM berbasis hasil penelitian						
68	Jumlah PkM kompetisi nasional	judul	5	7	8	19
69	Jumlah PkM Dana internal	judul	95	78	100	389
70	Jumlah PkM luar negeri	judul	10	16	13	13

Pada tahun 2024, UNY mencatat berbagai pencapaian dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Jumlah publikasi PkM/dosen berkegiatan di luar kampus mencapai 293 artikel, atau 108,51% dari target yang ditetapkan sebesar 270 artikel. Sementara pada tahun 2023, jumlah publikasi ini melampaui target hampir dua kali lipat, dengan 536 artikel dari target yang sama.

Dalam hal sitasi Scopus, capaian 23.135 sitasi pada tahun 2024 menunjukkan peningkatan sebesar 210,32% dari target, setelah tahun sebelumnya mencapai 21.207 sitasi, yang melampaui target lebih dari dua kali lipat. Penelitian kerja sama antar perguruan tinggi tingkat nasional juga meningkat tajam dari 12 penelitian (2023) menjadi 28 penelitian (2024), jauh melebihi target yang hanya 12 penelitian. Dalam kerja sama internasional, UNY mencapai 32 kerja sama penelitian pada tahun 2024, melampaui target 30 penelitian yang telah ditetapkan.

Dalam perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), jumlah paten dan desain industri yang dihasilkan mengalami peningkatan signifikan dari 316 (2023) menjadi 904 (2024), menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi akan perlindungan inovasi. Di sisi lain, inovasi yang dihilirisasi bersama Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) meningkat dari 8 inovasi (2023) menjadi 21 inovasi (2024), sejalan dengan peningkatan paten yang berhasil dilisensi, dari 9 paten (2023) menjadi 15 paten (2024).

Meskipun demikian, jumlah *start-up* hasil penguatan kapasitas inovasi dan kewirausahaan mengalami penurunan signifikan, dari 6 *start-up* pada 2023 menjadi hanya 1 *start-up* pada 2024, menunjukkan perlunya strategi yang lebih kuat dalam pengembangan kewirausahaan berbasis inovasi.

Beberapa tantangan utama dalam pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di UNY meliputi:

Beberapa tantangan signifikan menghambat kemajuan dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Pertama, kurangnya kesadaran dan pelaporan yang aktif dari dosen mengenai hasil PkM mereka menyebabkan adanya kesenjangan antara aktivitas yang dilakukan dan data yang tercatat dalam sistem, yang pada gilirannya mengurangi efektivitas pemantauan dan evaluasi. Selain itu, rendahnya insentif bagi peneliti dalam skema hibah internasional turut mengurangi partisipasi dosen dalam kompetisi hibah internasional, disebabkan oleh kurangnya motivasi serta pengalaman dalam menyusun proposal yang kompetitif. Proses administrasi yang rumit dalam pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) juga menjadi kendala, meskipun jumlah paten meningkat, keterlambatan dalam pendaftaran dan perlindungan inovasi tetap terjadi. Tantangan lain muncul dalam komersialisasi hasil riset dan pengembangan *start-up*, di mana banyak inovasi terhambat oleh kesulitan dalam menjembatani hasil penelitian menjadi bisnis yang siap pasar, serta membangun kemitraan dengan industri. Terakhir, meskipun ada peningkatan jumlah kolaborasi internasional, kerja sama penelitian belum berjalan optimal, terutama terkait dengan masalah pendanaan dan pembagian tanggung jawab riset antar mitra internasional. Semua masalah ini memerlukan perhatian lebih agar ekosistem riset dan inovasi dapat berkembang lebih efektif dan produktif.

Untuk mengatasi berbagai kendala yang ada, DRPM UNY telah merancang serangkaian strategi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat (PkM) pada tahun 2024. Salah satunya adalah optimalisasi sistem pelaporan dan *monitoring* PkM melalui pengembangan sistem simppm.drpm.uny.ac.id yang dapat meningkatkan transparansi dan efisiensi pelaporan kegiatan PkM. Selain itu, pendampingan intensif juga diberikan kepada dosen untuk memastikan pelaporan yang akurat dan *real-time*. Dalam rangka meningkatkan motivasi peneliti, DRPM UNY juga memberikan insentif bagi artikel dosen dan mahasiswa yang terindeks di jurnal Scopus, serta mengadakan pelatihan untuk memperbesar peluang dosen dalam mengikuti hibah internasional. Untuk memperlancar proses pengajuan HKI, DRPM UNY mengembangkan sistem HKI *online* dan menyediakan *workshop* serta subsidi untuk mempercepat pendaftaran paten, yang diharapkan dapat memperkuat perlindungan terhadap inovasi. Di bidang hilirisasi riset, kerja sama dengan Direktorat Inovasi dan Komersialisasi UNY mempercepat proses transformasi hasil penelitian menjadi produk komersial melalui model RBCG,

serta mendirikan program inkubasi *start-up* berbasis inovasi untuk mendorong tumbuhnya perusahaan rintisan. Terakhir, DRPM UNY berfokus pada peningkatan kolaborasi riset internasional dengan membuka skema kerja sama penelitian dengan perguruan tinggi di Asia Tenggara dan luar Asia Tenggara, serta menyediakan bimbingan teknis bagi dosen dalam mengelola riset kolaboratif, sambil meningkatkan akses informasi hibah internasional untuk memaksimalkan peluang pendanaan global. Semua langkah strategis ini diharapkan dapat mengatasi tantangan yang ada dan mempercepat kemajuan riset serta inovasi di UNY.

Dengan strategi ini, UNY berkomitmen untuk terus meningkatkan capaian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, memperkuat kolaborasi akademik, serta mendorong hilirisasi inovasi yang berdampak bagi masyarakat luas. Terdapat 20 Indikator, 9 capaian indikator yang melampaui target, dan 11 indikator belum mencapai target tahun 2024.



Bidang Kerja Sama

Pencapaian dalam bidang kerja sama di UNY pada tahun 2024 menunjukkan kinerja yang bervariasi. Beberapa indikator, seperti persentase program studi S3 dan S2 yang melaksanakan kerja sama, serta kemitraan program studi S1/D4/D3/D2/D1, mengalami peningkatan yang signifikan, melebihi target yang ditetapkan. Namun, jumlah MoU dan MoA kerja sama dalam negeri dan luar negeri, baik di tingkat akademik maupun non-akademik, menunjukkan pencapaian yang belum optimal, dengan beberapa angka yang jauh dari target, seperti MoU dalam negeri yang tercatat hanya 75 dokumen pada 2024, jauh di bawah target 199. Begitu pula dengan mobilitas internasional, yang mencatatkan angka lebih rendah dari target, terutama untuk *student mobility outbound* dan *visiting professor outbound*. Meskipun ada pencapaian yang baik di beberapa area, seperti *staff exchange inbound* dan *outbound*, serta mobilitas mahasiswa *inbound*, secara keseluruhan, UNY perlu lebih fokus untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kerja sama serta mobilitas internasional guna mencapai target yang lebih tinggi di masa depan. Berikut merupakan data capaian kinerja bidang kerja sama

NO	URAIAN	SATUAN	2023		2024	
			TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
Bidang 5. Kerja Sama						
[P1] Meningkatkan kualitas dan kuantitas jaringan kerjasama akademik dan non-akademik.						
71	Persentase program studi S3 dan S2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	60	73	65	67
72	[IKU 3.1] Kemitraan program studi: Jumlah kerjasama program studi S1/D4/D3/D2/D1. (IKU 6)	%	0,7	2,26	2,5	3,69
73	Jumlah MoU Kerja Sama DalamNegeri	dokumen	180	296	199	75
74	Jumlah MoA Kerja Sama dalam Negeri	dokumen	180	551	199	611
75	Jumlah IA Kerja Sama dalam Negeri	dokumen	1.526	1.674	1.631	1464
76	Jumlah MoU Kerja Sama Luar Negeri	dokumen	80	33	87	24
77	Jumlah MoA Kerja Sama Luar Negeri	dokumen	28	24	32	60
78	Jumlah IA Kerja Sama Luar Negeri	dokumen	392	166	398	222
79	Jumlah profesor mitra	orang	624	668	674	64
Meningkatkan Mobilitas Internasional						
80	Student Mobility Inbound (Student Exchange, Transfer Kredit, Summer Camp)	mahasiswa	168	190	360	253
81	Student Mobility Out bound (Student Exchange, Transfer Kredit, Summer Camp)	mahasiswa	584	545	648	213

NO	URAIAN	SATUAN	2023		2024	
			TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
82	<i>Visiting Professor In Bound</i>	dosen	142	144	177	87
83	<i>Visiting Professor Out Bound</i>	dosen	140	66	147	33
84	<i>Staff Exchange In Bound</i>	orang	7	0	10	40
85	<i>Staff Exchange Out Bound</i>	orang	15	15	24	347

Pada tahun 2024, UNY terus memperkuat jaringan kerja sama dengan berbagai mitra strategis baik di dalam maupun luar negeri. Persentase program studi S2 dan S3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra mencapai 67%, melampaui target 65%, menunjukkan peningkatan inisiatif program studi dalam menjalin kolaborasi akademik.

Dalam kemitraan program studi S1/D4/D3/D2/D1, UNY berhasil mencatat 94 kerja sama pada tahun 2024, atau 108% dari target 87 kerja sama, mencerminkan keberhasilan dalam memperluas jaringan dengan industri, institusi pendidikan, serta organisasi pemerintah dan non-pemerintah. Di tingkat nasional, jumlah MoU (*Memorandum of Understanding*) kerja sama dalam negeri yang ditandatangani mencapai 75 dari target 199, sementara jumlah MoA (*Memorandum of Agreement*) kerja sama dalam negeri melonjak tajam menjadi 611 dari target 199, mencerminkan fokus yang lebih besar pada implementasi kerja sama konkret dibanding sekadar perjanjian awal. Pada tingkat internasional, jumlah MoA kerja sama luar negeri mencapai 60 dari target 32, menunjukkan peningkatan hampir tiga kali lipat dibanding tahun sebelumnya, meskipun MoU kerja sama luar negeri hanya mencapai 24 dari target 87, dengan cakupan geografis yang masih terbatas di Asia, Eropa, dan Amerika.

Dalam implementasi kerja sama, *Implementation Agreement* (IA) dalam negeri mencapai 1.464 dari target 1.631, sementara IA luar negeri mencapai 222 dari target 398, menunjukkan perlunya peningkatan tindak lanjut kerja sama internasional. Jumlah profesor mitra juga mengalami penurunan drastis, dari 668 pada 2023 menjadi hanya 64 pada 2024, menandakan



tantangan dalam mempertahankan keterlibatan akademisi internasional dalam ekosistem kerja sama UNY.

Pengelolaan kerja sama akademik dan non-akademik di UNY menghadapi sejumlah tantangan yang perlu segera diatasi. Salah satunya adalah kesulitan dalam sinkronisasi jadwal antara program studi dan mitra, terutama dalam kerja sama dengan industri dan institusi luar negeri, serta birokrasi yang rumit dan memakan waktu, baik di internal UNY maupun mitra, yang sering kali menghambat realisasi kerja sama. Selain itu, rendahnya capaian MoU dengan mitra luar negeri juga menjadi hambatan, di mana banyak mitra enggan menandatangani MoU tanpa adanya implementasi nyata, ditambah dengan proses negosiasi dan legalisasi dokumen yang memakan waktu. Keterlibatan alumni dan komunitas diaspora Indonesia dalam memperluas jaringan internasional UNY juga masih minim, padahal potensi mereka sangat besar untuk memperkuat kerja sama. Selain itu, meskipun jumlah kerja sama meningkat, sistem *monitoring* dan evaluasi yang belum optimal menyebabkan beberapa perjanjian tidak terlaksana dengan efektif. Terakhir, kurangnya *branding* dan promosi internasional membuat produk unggulan UNY belum dikenal luas di luar negeri, sehingga kerja sama lebih banyak terjadi dengan institusi di Asia daripada kawasan lain seperti Afrika dan Oceania.

UNY telah merancang berbagai strategi pada tahun 2024 yang bertujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja sama akademik dan non-akademik. Salah satunya adalah melalui peningkatan efisiensi administrasi dan digitalisasi kerja sama, seperti mengoptimalkan sistem administrasi dan mempercepat perjanjian dengan memanfaatkan platform Sikers



UNY untuk mengelola MoU, MoA, dan IA secara lebih efisien. Selain itu, UNY juga fokus pada ekspansi dan diversifikasi jaringan kerja sama dengan menginisiasi program Visiting Professor, mengembangkan Global Partnership Forum 2025 untuk mempertemukan unit-unit UNY dengan calon mitra dari berbagai negara, serta memperkuat jejaring dengan alumni dan diaspora Indonesia di luar negeri. Untuk memastikan kerja sama lebih berdampak nyata, UNY menggeser fokus dari sekadar penandatanganan MoU ke peningkatan *Implementation Agreement* (IA), sambil memanfaatkan program seperti edutour dan BIPA untuk menarik lebih banyak mitra internasional. UNY juga berkomitmen untuk memperkuat *branding* dan promosi internasional dengan meningkatkan partisipasi dalam forum akademik global

dan mengembangkan paket *branding* yang menonjolkan keunggulan akademik dan non-akademik. Terakhir, mekanisme insentif akan diberikan bagi program studi yang aktif dalam menjalin kerja sama strategis, serta mendorong fakultas dan unit kerja untuk lebih aktif dalam menjalin kemitraan yang memberikan dampak langsung bagi mahasiswa dan dunia industri. Dengan penerapan strategi ini, UNY bertekad untuk memperluas cakupan kerja sama, meningkatkan implementasi yang lebih konkret, dan memperkuat daya saing akademiknya di tingkat nasional dan internasional. Dari 15 indikator, 5 capaian Indikator melampaui target, sedangkan 10 diantaranya tidak mencapai target tahun 2024.



Bidang Tata Kelola

Pada bidang Tata Kelola, capaian tahun 2023 menunjukkan hasil yang signifikan dalam pengembangan dan penguatan struktur organisasi, serta sistem manajemen berbasis mutu. Program studi S1 dan D4/D3 berhasil mencapai 34,7% akreditasi internasional, melampaui target yang ditetapkan sebesar 10%. Begitu pula dengan program studi S2 dan S3, meskipun capaian 15,91% tidak memenuhi target 30%, upaya dalam memperkuat kualitas akreditasi tetap terlihat. Perguruan tinggi ini terus meraih predikat “Unggul” dalam akreditasi perguruan tinggi, mencerminkan kualitas manajerial dan akademik yang terjaga. Selain itu, penambahan satu fakultas dan 27 program studi baru juga menunjukkan perkembangan yang pesat dalam perluasan kapasitas dan cakupan akademik. Dalam hal tata kelola pemerintahan universitas, SIPP dan Zona Integritas tercapai dengan hasil 100% pada 2023, sementara predikat SAKIP Satker tetap berada pada nilai A. Implementasi sistem penjaminan mutu yang berbasis risiko di tingkat program studi juga menunjukkan progres yang sangat baik, dengan pencapaian 100%. Berikut ini tabel capaian kinerja bidang tata kelola

NO	URAIAN	SATUAN	2023		2024	
			TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
Bidang 6. Tata Kelola						
[P1] Struktur organisasi yang mampu melayani dinamika perubahan dan kebutuhan pengembangan kelembagaan, iklim organisasi didasarkan pada nilai-nilai ketakwaan, kemandirian, kecendekiaan, dan kolegialitas serta sistem manajemen yang efektif berbasis mutu						
86	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. (IKU 8)	%	10	34,7	33	37,6
87	Persentase program studi S3 dan S2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dan pemeringkatan tingkat nasional dan internasional	%	30,00	15,91	32	12,9
88	Akreditasi Perguruan Tinggi	UNGGUL	UNGGUL	UNGGUL	UNGGUL	Unggul
89	Penambahan Fakultas	FAKULTAS	0	1	1	1
90	Penambahan Program Studi	Prodi	0	10	27	27
[P2] Terciptanya good university governance dan clean government yang mantap dalam penyelenggaraan akademik, administrasi, dan manajerial.						
91	Maturity SIPP dan Zona Integritas	unit	50	100	50	100

NO	URAIAN	SATUAN	2023		2024	
			TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
92	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB (IKU 9)		A	A	A	A
[P3] Terciptanya manajemen yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel dengan semangat otonomi yang mendapat pengakuan dari lembaga yang kredibel						
93	Persentase Prodi yang menerapkan SPMI berbasis risiko	%	2	2	2	100
[P4] Terwujudnya sistem penjaminan mutu yang efektif untuk menjamin efektivitas organisasi dalam pengembangan akademik, administrasi, dan manajerial						
94	Persentase Prodi terakreditasi unggul	%	59,00	63,24	60	58
[P5] Terwujudnya peringkat UNY yang unggul untuk menjamin efektivitas organisasi dalam pengembangan akademik, administrasi, dan manajerial						
95	IKU	peringkat	4	75,00	4	8
96	Peringkat Kemahasiswaan	peringkat	4	Hasil tidak dirilis	4	Unggul
97	QS-WUR	peringkat	1201-1400	1201-1400	1201-1400	1201-1400
98	QS-AUR	peringkat	501-550	451-500	501-550	433
99	QS-Asia Tenggara	peringkat	75	78	74	76
100	QS BY SUBJECT	peringkat	251	251	235	251-300
101	THE WUR	peringkat	Reporter	1501+	Reporter	1501+
102	THE IMPACT	peringkat	1001+	1001+	951+	801-1000
103	Greenmetric	peringkat	15	16	12	16
104	Webometric	peringkat	23	15	22	32
105	4ICU	peringkat	16	25	15	19

Pada tahun 2024, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) berhasil mencapai persentase program studi S1 dan D4/D3 yang terakreditasi internasional sebesar 37,6%, melebihi target yang ditetapkan sebesar 33%. Capaian ini menunjukkan hasil dari upaya yang solid dalam meningkatkan mutu pendidikan, dengan penambahan tiga program studi baru yang

berhasil mendapatkan akreditasi internasional. Program-program studi ini diharapkan dapat mempertahankan akreditasi mereka hingga tahun 2025, di

mana proses akreditasi ganda, yakni akreditasi nasional dan internasional, akan dilaksanakan. Persiapan untuk dua akreditasi ini telah dimulai pada tahun 2024, dengan pendekatan yang menyeluruh dan perencanaan yang matang untuk memastikan kelancaran proses akreditasi.



Sementara itu, pencapaian akreditasi internasional untuk program studi S2 dan S3 pada tahun 2024 menunjukkan angka yang lebih rendah, yakni hanya 12,9%, jauh di bawah target yang ditetapkan sebesar 32%. Hal ini terjadi karena fokus utama pada tahun tersebut masih lebih terpusat pada akreditasi internasional jenjang sarjana. Kendala yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya dalam mempersiapkan program-program di jenjang magister dan doktor untuk memenuhi standar akreditasi internasional. Sebagai respons, strategi yang diterapkan melibatkan identifikasi program studi S2 dan S3 yang berpotensi untuk mendapatkan akreditasi internasional, dengan rencana pengajuan yang lebih terencana untuk tahun 2025.



UNY juga berhasil mempertahankan predikat akreditasi perguruan tinggi "Unggul" dari BAN-PT, yang diberikan melalui jalur ISK dengan masa berlaku hingga Desember 2026. Pencapaian ini merupakan hasil dari penerapan indikator-indikator mutu yang telah ditetapkan dalam PEMUTU, meskipun tantangan seperti mempertahankan rasio dosen-mahasiswa yang ideal dan mempertahankan kualitas pengajaran di



tengah pensiunnya dosen-dosen senior masih menjadi isu penting. Strategi yang diimplementasikan untuk mempertahankan status ini melibatkan rekrutmen dosen baru dan mempercepat program studi lanjut doktoral bagi dosen, serta upaya untuk memperpendek masa studi mahasiswa.

Pada tahun 2024, UNY berhasil mendirikan Fakultas Kedokteran, yang telah mendapatkan izin operasional dan mulai menerima mahasiswa baru. Namun, di tengah keberhasilan ini, tantangan muncul dari potensi moratorium pendirian Fakultas Kedokteran di wilayah Daerah Istimewa

Yogyakarta (DIY) akibat banyaknya institusi lain yang memiliki fakultas serupa. Untuk mengatasi tantangan tersebut, UNY telah memastikan pemenuhan semua persyaratan yang diperlukan untuk pendirian fakultas dan program studi kedokteran agar dapat terus beroperasi dengan lancar dan sesuai regulasi yang berlaku.



Selain itu, UNY juga berhasil menambah 27 program studi baru di berbagai fakultas dan sekolah pascasarjana sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada tahun 2024. Meskipun demikian, tantangan dalam penyusunan borang pendirian program studi baru tetap ada, di antaranya adalah perbedaan kecepatan tim dalam menyusun borang dan perbedaan prosedur antara lembaga akreditasi yang satu dengan yang lainnya. Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kendala ini termasuk pendampingan intensif dalam penyusunan borang, penyusunan *timeline* yang rinci, serta penguatan sinergi antara unit terkait untuk memastikan pengumpulan data yang lebih cepat dan efisien.



Dalam hal penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berbasis risiko, UNY telah berhasil memastikan seluruh program studi menerapkannya dengan penuh, mengikuti lima tahapan yang meliputi penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan. Penerapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa program studi tidak hanya memenuhi standar mutu yang ditetapkan, tetapi juga dapat mengelola tantangan yang mungkin menghambat pencapaian mutu pendidikan. Namun, kendala utama yang dihadapi adalah beban kerja dosen yang tinggi serta keterbatasan dalam keterlibatan *stakeholder eksternal* dalam setiap siklus SPMI. Untuk itu, strategi pencapaian yang dilakukan mencakup pelatihan berkala bagi tim UPM/GPM, sosialisasi intensif mengenai SPMI kepada dosen dan tenaga kependidikan, serta pengembangan sistem informasi yang terintegrasi untuk memudahkan pengumpulan data dan pelaporan yang lebih efisien.



Pada tahun 2024, UNY juga berhasil mencapai 63,24% program studi yang terakreditasi unggul, sedikit melebihi target 60%. Capaian ini menunjukkan bahwa institusi telah berhasil menjaga kualitas pendidikan dengan baik di hampir seluruh program studi. Meskipun demikian, beberapa kendala tetap muncul dalam pencapaian target ini, terutama dalam hal keterbatasan sumber daya manusia yang berpengalaman dalam penyusunan dokumen akreditasi dan kompleksitas instrumen akreditasi yang harus dipenuhi. Selain itu, sinkronisasi antara unit kerja seperti fakultas, biro, dan pusat studi dalam menyediakan data yang dibutuhkan sering mengalami hambatan. Untuk mengatasi kendala tersebut, UNY menerapkan strategi dengan mengadakan pelatihan dan simulasi asesmen lapangan untuk tim program studi, memperkuat sistem manajemen data agar lebih mudah diakses, serta membuat *timeline* kegiatan yang rinci dan terukur untuk memastikan semua dokumen akreditasi siap sebelum tenggat waktu.

Mengenai pengelolaan akuntabilitas kinerja, UNY berhasil mempertahankan predikat SAKIP Satker minimal BB pada tahun 2024. Capaian ini mencerminkan komitmen universitas dalam menerapkan sistem akuntabilitas yang transparan dan efisien, meskipun beberapa tantangan muncul seiring dengan perubahan regulasi yang cepat. Untuk menghadapinya, dilakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja internal serta pelatihan untuk meningkatkan pemahaman di seluruh unit kerja.

Selain itu, sosialisasi terkait perubahan regulasi dilakukan secara intensif agar setiap unit memahami dengan jelas perubahan yang terjadi dan dapat mengadaptasi diri dengan baik.

Strategi pencapaian pada indikator *maturity* SIPP dan zona integritas yang dilaksanakan juga menunjukkan hasil yang baik. Pencapaian ini didorong oleh peningkatan kematangan dalam penerapan Sistem Informasi Penjaminan Pendidikan (SIPP) yang semakin efektif. Namun, kendala yang dihadapi adalah kesadaran dan keterlibatan seluruh *stakeholder* yang perlu ditingkatkan. UNY merespons hal ini dengan mengadakan pelatihan intensif dan sosialisasi untuk seluruh pihak terkait, serta memperkuat kerja sama antar unit untuk memastikan implementasi sistem berjalan dengan lancar.

Keberhasilan dalam mempertahankan predikat unggul di tingkat perguruan tinggi juga mencerminkan komitmen UNY dalam menghadapi tantangan perkembangan yang cepat dalam dunia pendidikan. Salah satu langkah penting yang diambil adalah peningkatan kualitas dan kuantitas dosen melalui rekrutmen dosen baru, yang diharapkan dapat membantu mempertahankan rasio dosen dan mahasiswa yang ideal. Dalam menghadapi pensiunnya dosen senior yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar, UNY telah mempercepat program studi lanjut doktoral bagi dosen agar dapat memperkuat kualitas pengajaran dan penelitian.

Di sisi lain, dalam bidang penambahan program studi, meskipun capaian yang dicapai telah sesuai dengan target, tantangan utama terletak pada proses penyusunan borang dan penyelarasan dengan lembaga akreditasi yang berbeda. Hal ini mengharuskan adanya kolaborasi lintas unit, baik dari fakultas, biro, maupun pusat studi, untuk mempercepat pengumpulan data dan memastikan dokumen yang disusun sesuai dengan standar yang ditetapkan. Sebagai solusi, UNY menerapkan pendekatan yang lebih terstruktur dengan pendampingan intensif dan pemetaan waktu yang lebih jelas, sehingga setiap program studi baru yang diajukan dapat memenuhi syarat akreditasi dengan lebih efisien.

Dalam hal penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berbasis risiko, meskipun sudah berjalan dengan baik, ada tantangan dalam keterlibatan penuh *stakeholder* eksternal seperti alumni dan pengguna lulusan dalam evaluasi dan pemantauan mutu. Untuk memperbaiki hal ini, UNY melakukan berbagai inisiatif, antara lain melibatkan lebih banyak pihak dalam sosialisasi dan pengumpulan umpan balik dari *stakeholder*. Peningkatan penggunaan sistem informasi yang terintegrasi juga diharapkan dapat mempermudah proses pengumpulan data dan pelaporan, yang pada gilirannya akan memperkuat efektivitas SPMI.

Selain itu, keberhasilan dalam mencapai peringkat yang lebih baik dalam pemeringkatan nasional dan internasional, termasuk QS WUR dan QS Asia Tenggara, memberikan bukti bahwa UNY terus berupaya memperbaiki visibilitas dan reputasi global. Namun, tantangan yang muncul adalah ketidakseimbangan antara peningkatan skor akademik dan kurangnya pengakuan dalam beberapa area, seperti *employer reputation* dan *international research network*. Untuk itu, UNY telah mengambil langkah strategis untuk mengoptimalkan peran alumni dan pengguna lulusan dalam meningkatkan *employer reputation* serta memperluas kolaborasi penelitian dengan institusi internasional.



UNY juga terus mengembangkan berbagai program kemahasiswaan yang dapat mendukung pencapaian prestasi mahasiswa di tingkat nasional maupun internasional. Pada tahun 2024, UNY berhasil memperoleh predikat “Unggul” dalam pemeringkatan SIMKATMAWA, yang menunjukkan keberhasilan dalam pembinaan mahasiswa dan peningkatan kualitas manajemen kemahasiswaan. Capaian ini tidak hanya mencakup keberhasilan dalam kompetisi akademik, tetapi juga dalam bidang non-akademik seperti kewirausahaan, seni, olahraga, dan pengabdian masyarakat. Untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan prestasi mahasiswa, UNY terus memperkuat sistem pendampingan yang lebih terstruktur dan berbasis data, serta meningkatkan kolaborasi dengan mitra strategis, baik dalam negeri maupun luar negeri.

Pemeringkatan Mahasiswa			
Hasil Pemeringkatan			
Tahun	Kategori	Klaster	Predikat
2024	AKADEMIK	1	UNGGUL
Tahun			2021
Bentuk			Universitas
Liga*			1
Peringkat di Liga			7
Predikat			Baik Sekali

Namun, kendala yang dihadapi dalam mencapai prestasi kemahasiswaan yang optimal mencakup keterbatasan fasilitas pembinaan di tingkat fakultas dan program studi tertentu. Beberapa program studi masih memiliki keterbatasan dalam hal fasilitas laboratorium dan akses ke jaringan industri serta mitra eksternal, yang berpotensi membatasi kesempatan mahasiswa untuk berprestasi di

berbagai kompetisi internasional. UNY menyadari pentingnya memperluas jaringan dengan dunia industri dan institusi internasional, serta menyediakan lebih banyak peluang bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam program magang, pertukaran pelajar, dan kompetisi internasional.

Dalam rangka meningkatkan daya saing global mahasiswa, UNY juga memperkuat sistem pembinaan berbasis teknologi yang memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh pengalaman dalam berbagai ajang kompetisi dan proyek sosial. Selain itu, peningkatan fasilitas pendukung, baik di tingkat universitas maupun di tingkat fakultas, menjadi prioritas agar setiap mahasiswa dapat mengakses sumber daya yang diperlukan untuk berprestasi secara maksimal. Dengan pendekatan yang lebih inklusif dan kolaboratif, UNY berharap dapat meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan yang mendukung pengembangan *soft skills* mahasiswa dan memperkaya pengalaman mereka dalam berinteraksi dengan dunia luar.

Lebih jauh lagi, UNY terus berupaya memperkuat kualitas riset dan pengembangan dengan mengoptimalkan peran dosen dan mahasiswa dalam berbagai proyek penelitian bersama. Peningkatan kerja sama dengan lembaga-lembaga penelitian internasional dan industri diharapkan dapat mempercepat inovasi dan meningkatkan visibilitas UNY di tingkat global. Ke depan, penguatan riset yang berbasis pada *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan isu-isu global lainnya akan menjadi bagian integral dari strategi pengembangan akademik UNY, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Untuk mendukung keberhasilan tersebut, UNY terus memperbarui kurikulum dan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan industri. Dengan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dan penelitian, UNY memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya siap menghadapi tantangan akademik, tetapi juga siap bersaing di dunia kerja yang semakin mengglobal. Hal ini akan membuka lebih banyak peluang bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam riset, pengabdian masyarakat, serta inovasi yang bermanfaat bagi pembangunan berkelanjutan.

Dengan berbagai upaya yang terus dilakukan, UNY berkomitmen untuk terus menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan serta tata kelola perguruan tinggi yang baik, efektif, dan efisien. Keberhasilan yang diraih di tahun 2024 merupakan landasan yang kuat untuk mencapai tujuan jangka panjang dalam menciptakan perguruan tinggi yang unggul, berdaya saing internasional, dan mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Bidang Sarana dan Prasarana

Pencapaian UNY dalam bidang sarana dan prasarana pada tahun 2024 menunjukkan hasil yang positif dan sesuai dengan target yang ditetapkan. Kualitas ruang kelas dan laboratorium pendidikan, koleksi museum, serta penerapan konsep *green building* dan ruang terbuka hijau menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam menciptakan lingkungan kampus yang mendukung pembelajaran dan keberlanjutan. Selain itu, pengelolaan sampah dan layanan berbasis IT juga menunjukkan peningkatan yang baik, mencerminkan komitmen UNY untuk menciptakan kampus yang ramah lingkungan dan efisien secara teknologi. Dengan pencapaian ini, UNY terus memperkuat infrastruktur yang mendukung kualitas pendidikan dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Berikut merupakan tabel capaian kinerja bidang sarana dan prasarana

NO	URAIAN	SATUAN	2023		2024	
			TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
Bidang 7. Sarana dan Prasarana						
[P1] Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana						
106	Persentase ruang kelas dan laboratorium layanan pendidikan yang memenuhi standar kebutuhan fasilitas pembelajaran	%	92	92	93	94
107	Jumlah koleksi museum pendidikan	buah	520	520	530	530
[P2] Mewujudkan kampus yang hijau, ramah lingkungan, dan hemat energi yang mendukung sustainable development						
108	Persentase gedung yang menerapkan pengelolaan berbasis <i>smart and green building</i>	%	70	70	75	75
109	Persentase ruang terbuka hijau yang ramah lingkungan	%	75	73	76	76
110	Persentase pengolahan sampah di UNY	%	35	35	40	40
[P1] Mewujudkan tata kelola dan dukungan yang tinggi						
111	Persentase layanan sarana dan prasarana berbasis IT	%	50	50	60	60

Universitas Negeri Yogyakarta senantiasa terus meningkatkan layanan dan fasilitas baik menunjang kegiatan akademik dan non-akademik. Pencapaian yang telah dicapai pada tahun 2024 dimana UNY telah merenovasi dan membangun sepuluh gedung yang telah di resmikan di akhir tahun 2024. Adapun 10 gedung terdiri dari UNY *Residence* Deresan, Gedung PTBB, Gedung Restek, Gedung Ormawa dan Pascasarjana FMIPA, Gedung ARSIP, Jembatan Penghubung Rektorat baik di sisi timur dan barat, Lift dan Kanopi Fakultas Kedokteran, serta Bangunan Mushola dan Kantin FIKK. Berikut ditampilkan hasil pembangunan gedung



UNY Residence Deresan



Gedung PTBB



Gedung Restek



Gedung Ormawa dan Pascasarjana FMIPA



Gedung Arsip



Jembatan Penghubung Sisi Timur



Jembatan Penghubung Sisi Barat



Lift Lab Fakultas Kedokteran



Pembangunan Musholah dan Kantin FIKK

Selain pembangunan Gedung, UNY juga melakukan perbaikan dan perawatan sebagai bentuk optimalisasi fasilitas untuk menjadikan wajah UNY menjadi lebih baik salah satunya pembangunan pagar yang

bercirikhaskan UNY, membuka sekat dan pagar pembatas antar fakultas sehingga wajah dan tampilan menjadi lebih kesatuan, optimalisasi berbagai fasilitas yang belum maksimal seperti pada gedung *Student Center*, pendopo sehingga secara berkelanjutan untuk memenuhi standar fasilitas pendidikan.

Kendala-kendala yang ditemui di lapangan dikarenakan fakultas kedokteran telah beroperasi dimana membutuhkan fasilitas sarana dan prasarana sehingga adanya strategi penggunaan gedung yang ada seperti relokasi dan pembagian gedung untuk direktorat, laboratorium kedokteran, dan pascasarjana sehingga memerlukan penyesuaian dan *remodeling* ruang sesuai kebutuhan. Selain itu, kendala lain yang dihadapi dalam pembangunan adalah kondisi lahan yang terbatas sehingga membutuhkan strategi dalam pembangunan seperti penempatan material, dan metode konstruksi. Selain itu kondisi kontraktor yang kurang profesional dalam melaksanakan pekerjaan, sehingga berpengaruh terhadap jadwal pekerjaan yang terlambat serta kualitas hasil pekerjaan gedung yang terdapat kendala-kendala minor .

Antisipasi dalam menghadapi hal tersebut adalah perlunya pendataan ulang ruangan dan gedung, serta perlunya perencanaan yang terstruktur dalam pengadaan pembangunan yang komprehensif yang tertuang dalam rencana strategis pembangunan, pemilihan penyedia yang benar-benar profesional dan kompeten, serta *data base* gedung dan rencana renovasi bangunan di setiap unit perlu dibuat. Konsep efisiensi dalam pembangunan perlu memperhatikan berkaitan dengan efisiensi dan investasi kebutuhan berdasarkan *resources sharing* dan potensi *income generating* yang dapat dimaksimalkan.

Selain terus memenuhi kebutuhan fasilitas sarana dan prasarana UNY juga senantiasa dan terus berupaya dalam menerapkan pengelolaan berbasis *smart and green building*. Upaya yang dilakukan diantaranya penggunaan *Light Emitting Diode* (LED) pada pencahayaan listrik hemat energi, otomatisasi lampu-lampu listrik, *Air Conditioner* (AC) yang menggunakan *inverter*, Sistem panel kendali listrik smart yang menggunakan *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA), *saving* air dengan *Ground Water Tank* (GWT), optimalisasi peresapan, pemanfaatan ruang bangunan yang efisien. Oleh karena itu, progress penerapan green dan *smart building* di UNY saat ini telah mencapai sekitar 70%.

Hambatan yang ditemui adalah dalam penerapan *green building* memerlukan biaya dan investasi yang tinggi diawal, sehingga mengakibatkan biaya bangunan menjadi mahal. Tindak lanjut yang dilakukan adalah dengan melakukan penelitian dan evaluasi secara menyeluruh terhadap kinerja gedung-gedung yang ada di UNY. Jika gedung lama yang ada di UNY masih layak untuk digunakan dan belum mengaplikasikan teknologi *smart dan green*, maka perlu di renovasi dengan

mengaplikasikan teknologi *green dan smart*. Strategi ini dilakukan dalam upaya untuk mendapatkan efisiensi fasilitas pembelajaran. Misalnya, gedung lama yang masih menggunakan lampu penerangan teknologi lama, perlu diganti dengan lampu-lampu hemat energi, dan berbagai strategi lainnya dalam rangka *update* gedung lama menjadi gedung berteknologi *green dan smart*. Untuk gedung yang belum dibangun, perlu direncanakan dengan baik dalam penerapan teknologi *green dan smart building*. Berikut ditampilkan dokumentasi penerapan *green and smart building*.



Kran Otomatis dalam rangka efisiensi penggunaan air di Kampus

Capaian progres untuk peningkatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang ramah lingkungan masih belum tercapai, hal ini disebabkan setiap tahunnya pembangunan gedung di UNY terus dilakukan pada lokasi lahan tanah kosong. RTH Kampus UNY semakin berkurang dan tidak mencapai target capaian sesuai rencana. Dalam perencanaan target RTH di tahun berikutnya, UNY perlu memperhatikan banyak hal, seperti perencanaan pembangunan konstruksi gedung atau dekonstruksi gedung melalui *demolis*/pembongkaran gedung bertingkat rendah, perencanaan pengadaan lahan baru untuk menambah kawasan kampus UNY, dan lain-lain. Dengan perencanaan yang baik, maka ketercapaian target-target yang diinginkan akan terealisasi secara baik.

Kendala RTH yang ada di UNY adalah karena terbatasnya ruang di kampus UNY Karangmalang. Selain itu jumlah mahasiswa UNY yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, kebutuhan fasilitas gedung dan ruang akan semakin bertambah. Dengan bertambahnya gedung, maka RTH menjadi terbatas dan menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam rangka mendapatkan tata ruang kampus yang mendukung proses pembelajaran. Faktor keberhasilan untuk meningkatkan RTH adalah dengan pengadaan lahan kampus yang baru, atau melalui dekonstruksi gedung- gedung lama yang masih berlantai satu atau dua menjadi berlantai vertikal atau banyak, penyediaan taman-taman vertikal atau taman di atas gedung.

Tindak lanjut yang harus dilakukan UNY adalah melalui perencanaan tata ruang kampus yang baik, dengan dekonstruksi gedung-gedung lama menjadi gedung bertingkat yang memiliki jumlah lantai vertikal. Hal ini penting dilakukan karena dengan luas tapak bangunan seluas satu lantai, tetapi mendapatkan gedung dengan kapasitas besar. Perencanaan gedung juga perlu memikirkan taman-taman RTH dilantai paling atas. Membuat Taman buatan semacam *Vertical Garden* sebagai pengganti Lahan Hijau

yang berkurang juga sangat penting untuk dilakukan akibat Pembangunan Gedung. Berikut ditampilkan dokumentasi RTH yang ada di UNY.



Bidang Keuangan

Pada Bidang Pengembangan Keuangan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), terdapat beberapa indikator penting yang mencerminkan kinerja dan kontribusi keuangan yang signifikan. Indikator kinerja utama (IKU) meliputi rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker yang harus mencapai minimal 80, serta dukungan manajemen dan operasional PTNBH. Selain itu, pendapatan dari hasil kerja sama dengan industri, kontribusi laba bersih dari unit usaha, dan pendanaan program penelitian bersama mitra, termasuk kontrak komersial dengan mitra industri, *start-up*, dan *spin-off*, menjadi indikator kunci lainnya. UNY juga berfokus pada jumlah dana penelitian yang diperoleh dari luar dana universitas, serta persentase pendapatan yang berasal dari karya-karya akademik dan sumber daya akademik. Pendapatan dari aktivitas inkubasi bisnis, pemberdayaan masyarakat, dan produk unggulan juga menjadi perhatian utama. Selain itu, opini laporan keuangan oleh akuntan independen (KAP) dan tindak lanjut temuan BPK, baik dalam hal temuan maupun nilai rupiahnya, merupakan indikator yang menunjukkan komitmen UNY terhadap transparansi dan akuntabilitas keuangan.

NO	URAIAN	SATUAN	2023		2024	
			TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
Bidang 8. Keuangan						
[P1] Mewujudkan tata kelola dan dukungan yang tinggi						
112	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 (IKU 10)	%	85	90,57	90,58	87,5
113	Dukungan Manajemen dan Operasional PTNBH	bulan	12	12	12	12
[P2] Meningkatkan dan mengembangkan kemitraan UNY dengan lembaga pemerintah dan swasta						
114	Pendapatan dari hasil Kerja Sama dengan industri	rupiah	30 Miliar	31,7 Miliar	35 Miliar	67 Miliar
[P2] Meningkatkan dan mengembangkan kemitraan UNY dengan lembaga pemerintah dan swasta						
115	Jumlah kontribusi laba bersih unit usaha	rupiah	14 Miliar	44,2 Miliar	16 Miliar	67,7 Miliar
116	Jumlah pendanaan program penelitian bersama mitra, kontrak komersial dengan mitra industri, <i>start-up</i> , <i>spin-off</i> dan sebagainya yang sesuai dengan program dan keunggulan. (IKK 2)	rupiah	10 Miliar	15,7 Miliar	12 Miliar	17,8 Miliar
[P6] Memperkuat pendayagunaan (resource deployment) sumber-sumber daya akademik UNY.						
119	Persentase pendapatan dari sumber daya akademik UNY	%	5	0	6	3,1
[P7] Mengembangkan pusat- pusat inkubasi bisnis, pemberdayaan masyarakat, dan produk unggulan.						
120	Jumlah Pendapatan dari aktivitas <i>income generating</i> dari inkubasi bisnis	Rupiah	27 Miliar	44 Miliar	31 Miliar	67 Miliar

NO	URAIAN	SATUAN	2023		2024	
			TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
	pemberdayaan masyarakat, dan produk unggulan.					
[P8] Mengembangkan sistem pengelolaan keuangan berbasis integrasi teknologi informasi dalam: (1) perencanaan; (2) pengadaan barang jasa; (3) <i>monitoring</i> dan evaluasi kinerja keuangan; (4) pelaporan keuangan.						
121	Opini laporan keuangan oleh akuntan independen (KAP)	Opini Audit Independen	WTP	Belum Diaudit	WTP	WTP
[P9] Mengelola keuangan yang sehat dan mendapat predikat dari lembaga audit yang kredibel.						
122	Persentase tindak lanjut temuan BPK	%	100	100	100	80,21

Data yang disajikan menggambarkan pencapaian dan target kinerja keuangan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) pada tahun 2023 dan 2024. Laporan ini terorganisir dalam berbagai indikator kinerja utama (KPI) yang berhubungan dengan tata kelola keuangan, pengembangan kemitraan, pendanaan penelitian, dan pendayagunaan sumber daya. Kategori pertama berfokus pada tata kelola dan dukungan, di mana UNY berhasil mencapai nilai rata-rata kinerja sebesar 90,57% pada tahun 2023, melebihi target sebesar 85%. Hal ini menunjukkan bahwa struktur tata kelola dan mekanisme dukungan UNY berfungsi secara efektif dan berhasil memenuhi tujuan institusional.

Dalam hal pengembangan kemitraan, universitas mengalami kemajuan yang signifikan. UNY berhasil melampaui target pendapatan dari kerja sama industri, dengan mencatatkan 31,7 miliar rupiah pada tahun 2023, lebih tinggi dari target sebesar 30 miliar rupiah. Target untuk tahun 2024 ditetapkan sebesar 35 miliar rupiah, dan pencapaian 67 miliar rupiah menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan berkembang dengan sektor pemerintah dan swasta. Selain itu, universitas juga melaporkan kenaikan yang signifikan dalam kontribusi laba bersih dari unit usaha, melebihi target 16 miliar rupiah dengan pencapaian 44,2 miliar rupiah pada tahun 2023. Hal ini mencerminkan keberhasilan strategi bisnis UNY yang semakin menguat baik di sektor akademik maupun kewirausahaan.

Pendanaan penelitian juga menunjukkan hasil yang positif. Pada tahun 2023, UNY berhasil mengumpulkan 15,7 miliar rupiah untuk program penelitian bersama, jauh melampaui target 10 miliar rupiah. Untuk tahun 2024, target pendanaan ditingkatkan menjadi 17,8 miliar rupiah, dengan universitas sudah berada di jalur yang tepat untuk mencapainya. Hasil ini menyoroti keberhasilan UNY dalam menarik dana eksternal untuk penelitian, membangun kemitraan kolaboratif, dan meningkatkan dampak akademik dari inisiatif penelitiannya. Selain itu, universitas juga telah memperkuat pendayagunaan sumber daya akademiknya, meskipun terjadi sedikit penurunan dalam persentase pendapatan dari sumber daya akademik, yang menunjukkan perlunya

perhatian lebih di area ini.

UNY juga fokus pada pengembangan inkubator bisnis, pemberdayaan masyarakat, dan komersialisasi produk. Pada tahun 2023, pendapatan dari aktivitas ini mencapai 44 miliar IDR, melebihi target 27 miliar IDR. Kemajuan ini menunjukkan upaya UNY untuk mengintegrasikan penelitian akademik dan pengembangan bisnis, menghasilkan pendapatan yang signifikan dan mendukung pemberdayaan masyarakat. Selain itu, sistem pengelolaan keuangan UNY juga mengalami peningkatan signifikan, dengan universitas memperoleh opini "WTP" (Wajar Tanpa Pengecualian) dalam audit keuangannya, yang mencerminkan komitmen institusi terhadap praktik keuangan yang transparan dan akuntabel.

Terakhir, manajemen tindak lanjut temuan audit juga menjadi area kunci yang menunjukkan keberhasilan UNY. Universitas menunjukkan tindak lanjut 100% terhadap temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada tahun 2023, dengan sedikit penurunan pada tahun 2024 menjadi 80,21%. Namun, persentase ini tetap tinggi, memastikan bahwa universitas tetap mematuhi persyaratan audit. Secara keseluruhan, hasil-hasil ini menggambarkan kinerja yang kuat dari UNY di berbagai bidang keuangan dan operasional, mengkonfirmasi arah universitas menuju menjadi institusi akademik terkemuka dengan kerangka tata kelola dan keuangan yang solid.

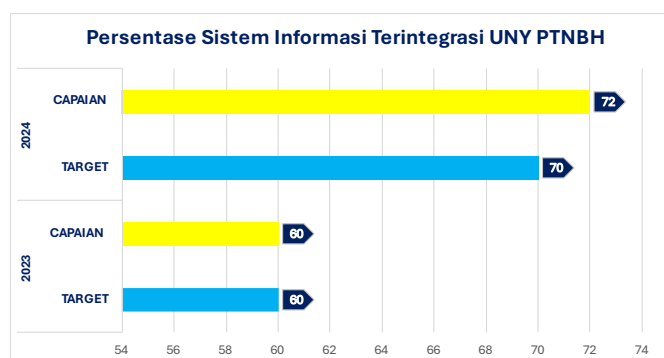


Bidang Sistem Informasi

Di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), terdapat dua indikator utama dalam pengembangan sistem informatika yang menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas teknologi. Pertama, persentase sistem informasi terintegrasi UNY PTNBH, yang menunjukkan sejauh mana sistem informasi di kampus ini terhubung secara efisien antar unit dan mendukung kegiatan administrasi serta akademik. Kedua, rata-rata kapasitas akses internet per mahasiswa, yang menggambarkan seberapa baik infrastruktur jaringan internet yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan kegiatan lainnya. Kedua indikator ini sangat penting untuk memastikan bahwa UNY dapat terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memberikan pengalaman terbaik bagi civitas akademika. Berikut ini tabel capaian indikator di bidang sistem informasi

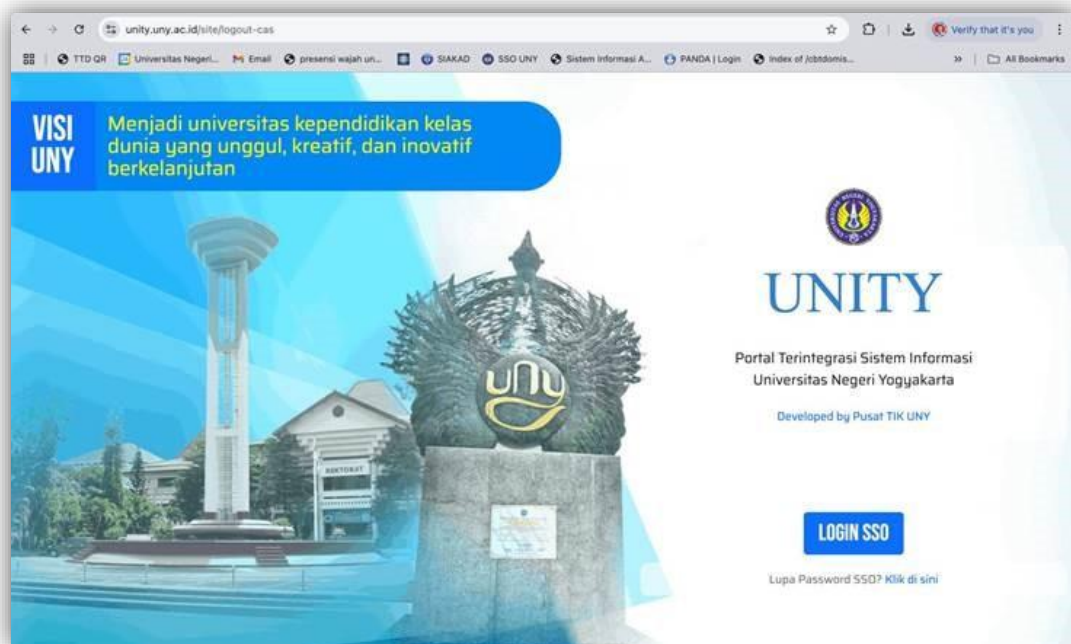
NO	URAIAN	SATUAN	2023		2024	
			TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
Bidang 9. Sistem Informasi						
[P1] Pengembangan Sistem Informasi Terpadu dan Big data UNY						
124	Persentase Sistem Informasi Terintegrasi UNY PTNBH	%	60	60	70	72
[P2] Peningkatan layanan kapasitas akses internet						
125	Rata-rata kapasitas akses internet per mahasiswa	Kbps	100	105	100	105

Pada tahun 2024, UNY berhasil mencapai 72% integrasi sistem informasi sesuai target yang ditetapkan. Namun, pada tahun 2023, pengembangan sistem informasi (SI) di UNY lebih difokuskan pada penyesuaian terhadap tata kelola PTNBH, dengan sebagian besar pengembangan melibatkan pembaruan dan pengembangan ulang sistem yang sudah ada, termasuk implementasi sistem *Single Sign On* (SSO).

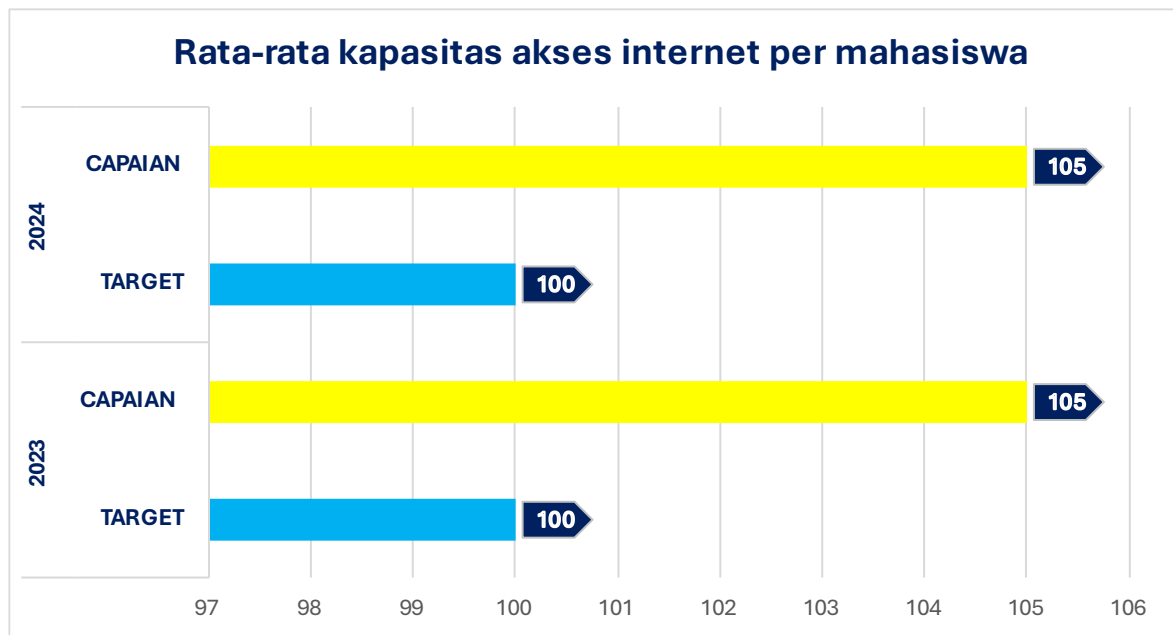


Salah satu pengembangan yang terus diujicoba adalah Portal Terpadu Sistem Informasi UNITY (<https://unity.uny.ac.id>), yang dirancang untuk mempermudah dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam mengakses fasilitas sistem informasi melalui satu portal yang terhubung dengan berbagai basis data. Namun, kendala yang dihadapi masih berkisar pada keterpaduan, kejelasan, dan kebenaran data, serta belum

terkoneksinya beberapa sistem informasi dasar, seperti aset, pajak, dan pelaporan keuangan, dengan UNITY.

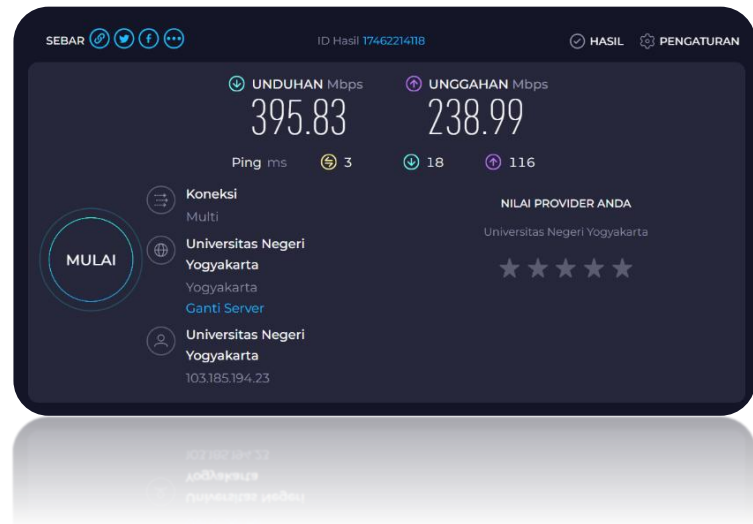


Kendala ini disebabkan oleh masih dalamnya tahap penyesuaian luaran data sesuai dengan peralihan status UNY menjadi PTNBH. Strategi yang diambil untuk mengatasi tantangan ini melibatkan optimalisasi penyelarasan basis data antar unit, penguatan integrasi data melalui standarisasi format, dan pengembangan data *warehouse*. Selain itu, penguatan *interoperabilitas* sistem dengan API juga menjadi fokus utama untuk menghubungkan sistem operasional dengan UNITY. Revisi kebijakan tata kelola dan peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan teknis turut menjadi bagian penting dalam pencapaian tujuan ini. Implementasi strategi dilakukan secara bertahap, dari penyesuaian data, pengujian sistem, hingga evaluasi berkelanjutan, dengan harapan bahwa sistem informasi UNY menjadi lebih efisien, akurat, dan mendukung transparansi tata kelola keuangan di era PTNBH. Pembangunan data *warehouse* dan penyatuan sistem informasi di berbagai bidang, seperti perencanaan dan keuangan, terus direncanakan untuk mendukung pencapaian tujuan ini.



Pada tahun 2023, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) berhasil mencapai kapasitas akses internet per mahasiswa dengan rata-rata kecepatan sebesar 105 Kbps, meningkat sebanyak 105% dibandingkan capaian tahun 2022. Standar minimal layanan akses internet yang ditetapkan oleh Ditjen Dikristek adalah 1 Kbps per mahasiswa, namun UNY telah menetapkan standar yang jauh lebih tinggi, memastikan akses internet yang memadai bagi mahasiswa. Keberhasilan ini didukung oleh langganan akses internet UNY yang meliputi IP Transit internasional dan lokal melalui Telkom sebesar 4000 Mbps, *backup* IP Transit melalui Indosat sebesar 700 Mbps, serta IP Transit mix melalui vendor lokal yang terhubung dengan UNY-IX dengan *bandwidth* bervariasi hingga mencapai 1000 Mbps. Selain itu, jaringan komputer UNY juga stabil dengan jaringan kabel dan akses WiFi yang tersebar di seluruh kampus, termasuk kampus utama Karang Malang, UPP1, UPP2, Wates, Semanu GK, serta berbagai asrama. Kualitas layanan jaringan ini didukung oleh tingkat *Quality of Service* (QoS) yang mencapai 99,7%. Namun, kendala yang dihadapi adalah pesatnya pertumbuhan jumlah mahasiswa yang kini mencapai sekitar 52.000 orang, ditambah dengan perluasan area dan gedung kampus, yang dapat menurunkan QoS di beberapa area. Pengembangan fakultas baru juga berpotensi meningkatkan jumlah mahasiswa, yang harus diantisipasi agar tidak memengaruhi kualitas layanan.

Meskipun kapasitas *bandwidth* masih memadai, kesetabilan layanan tetap perlu dijaga dengan melakukan asesmen rutin terhadap jaringan komputer UNY, termasuk kualitas akses *WiFi*. Berdasarkan hasil asesmen tersebut, dilakukan perbaikan pada metode akses, penataan ulang manajemen dan konfigurasi jaringan, serta penggantian perangkat jaringan yang diperlukan. Untuk itu, strategi pencapaian yang diterapkan pada tahun 2024 meliputi asesmen menyeluruh terhadap infrastruktur jaringan, optimasi *bandwidth*, segmentasi pengguna, dan konfigurasi ulang jaringan *WiFi*. Sistem *monitoring real-time* juga diterapkan untuk mendeteksi dan mengatasi gangguan dengan cepat, sementara koordinasi rutin dengan unit terkait memastikan implementasi yang optimal dan berkelanjutan.



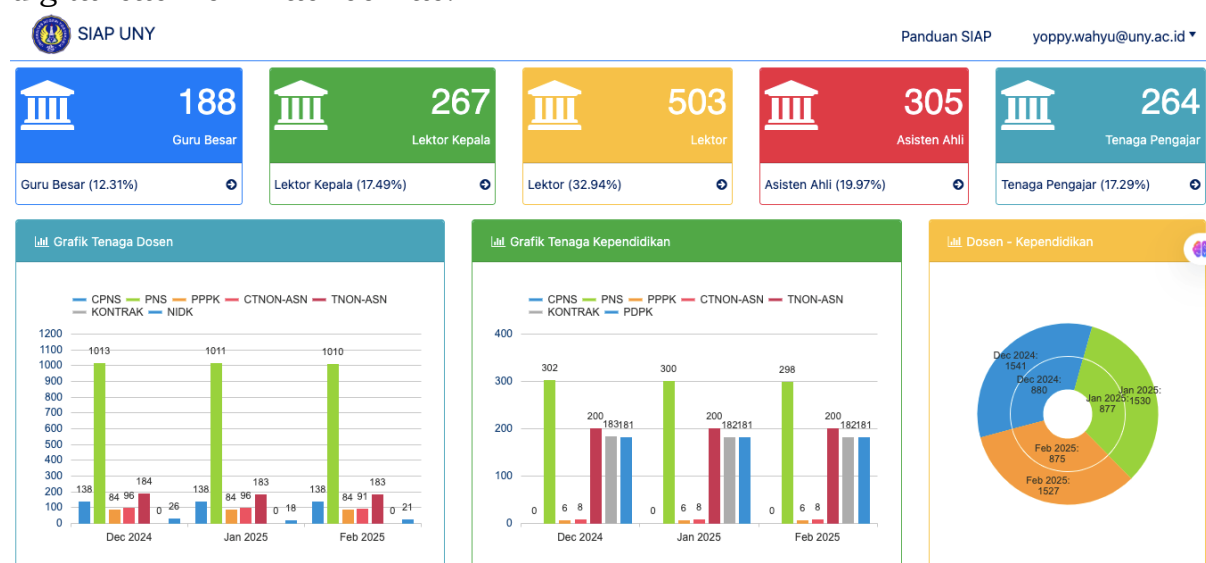
Bidang Sumber Daya

Pada tahun 2024, UNY menunjukkan capaian yang cukup baik meskipun masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Untuk persentase dosen dengan kualifikasi S3 dan sertifikasi profesi, capaian 53,9% jauh melampaui target 45%, menunjukkan komitmen universitas dalam meningkatkan kualitas sumber daya dosen. Namun, untuk jabatan akademik Lektor Kepala, capaian 17,49% masih jauh di bawah target 32%, yang mencerminkan perlunya strategi lebih lanjut dalam meningkatkan jabatan akademik dosen. Di sisi tenaga kependidikan, meskipun jumlah tenaga kependidikan bergelar S2 melebihi target, jumlah yang bergelar S3 dan yang memiliki sertifikasi kompetensi mengalami penurunan, yang mengindikasikan perlunya peningkatan di area pengembangan SDM. Di bidang tridarma, dosen yang terlibat dalam kegiatan luar kampus dan institusi bereputasi berhasil mencapai 45,7%, sedikit melampaui target 45%, yang menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan dosen dalam pengembangan profesional di luar kampus. Tantangan utama pada 2024 terletak pada peningkatan jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala serta pengembangan kompetensi dan kualifikasi tenaga kependidikan untuk mendukung pencapaian target jangka panjang. Berikut ini capaian kinerja indikator pengembangan bidang sumber daya

NO	URAIAN	SATUAN	2023		2024	
			TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
Bidang 10. Sumber Daya						
[P1] Meningkatnya dosen berkualifikasi S3 dan bersertifikasi dan atau kompetensi profesi						
126	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. (IKU 4)	%	25	44,30	45	53,9
[P2] Meningkatnya dosen yang memiliki jabatan akademik Guru Besar dan Lektor Kepala						
127	Persentase Dosen Berjabatan Akademik Guru Besar	%	11,87	11,47	12	12,31
128	Persentase Dosen Berjabatan Akademik Lektor Kepala	%	31	20,14	32	17,49
[P3] Meningkatkan kualifikasi dan kapasitas tenaga kependidikan						
129	Jumlah tenaga kependidikan bergelar S2	orang	68	100	80	180
130	Jumlah tenaga kependidikan bergelar S3	orang	2	2	10	5
131	Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi	orang	358	444	365	334
[P4] Meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan institusi bereputasi.						
132	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. (IKU 3)	%	30,0	41,30	45	45,7

Pada tahun 2024, pencapaian indikator-indikator yang telah ditetapkan menunjukkan hasil yang menggembirakan meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi. Indikator pertama, persentase dosen berkualifikasi S3, mencatatkan angka 52,5%, yang meskipun sedikit di bawah target 55%, menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya 36,86%. Hal ini mencerminkan efektivitas program peningkatan kualifikasi dosen, meskipun kesulitan dalam merekrut dosen dari kalangan praktisi profesional dan persyaratan administrasi yang rumit tetap menjadi tantangan. Untuk mengatasi hal ini, institusi telah meningkatkan akses terhadap beasiswa dan kerja sama dengan industri guna memfasilitasi dosen memperoleh sertifikat kompetensi yang diakui. Selain itu, kebijakan rekrutmen fleksibel juga diterapkan untuk mempermudah dosen profesional dalam bergabung.

Pada indikator kedua, persentase dosen berjabatan Guru Besar, capaian 12,31% melebihi target yang ditetapkan sebesar 12%. Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan program percepatan Guru Besar, meskipun hambatan administratif yang melibatkan kementerian dan keterbatasan publikasi internasional masih menjadi kendala. Institusi merespons dengan menyelenggarakan pendampingan intensif dalam penulisan publikasi ilmiah dan memberikan insentif bagi dosen yang berhasil menerbitkan artikel di jurnal internasional. Di sisi lain, persentase dosen berjabatan Lektor Kepala menurun menjadi 17,49%, jauh di bawah target 32%. Kendala utama adalah kurangnya publikasi ilmiah yang memenuhi standar serta beban administrasi yang berat, yang memperlambat proses kenaikan jabatan. Untuk mengatasinya, institusi meningkatkan pelatihan penulisan ilmiah, pendampingan individu, serta mempercepat proses administrasi dengan digitalisasi verifikasi berkas.



Dalam hal pengembangan tenaga kependidikan, pencapaian jumlah tenaga kependidikan bergelar S2 pada tahun 2024 menunjukkan hasil yang

luar biasa, yakni 180 orang, melampaui target 80 orang. Pencapaian ini mencerminkan kesuksesan program pengembangan kompetensi, meskipun kendala seperti kesulitan menyeimbangkan pekerjaan dan studi serta proses administratif yang kompleks tetap ada. Strategi yang diterapkan antara lain menyediakan beasiswa dan fleksibilitas dalam pengaturan waktu kerja untuk mendukung tenaga kependidikan yang melanjutkan studi. Sedangkan untuk jumlah tenaga kependidikan bergelar S3, meskipun meningkat menjadi 5 orang, hal ini masih belum mencapai target 10 orang. Kendala utama adalah keterbatasan dana dan beasiswa, serta beban kerja yang tinggi. Untuk mengatasinya, institusi meningkatkan skema beasiswa, memberikan kebijakan fleksibilitas kerja, serta memperkuat program *mentoring* untuk mendukung tenaga kependidikan dalam menyelesaikan studi S3 mereka.

Di sisi lain, jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi pada tahun 2024 tercatat 334 orang, sedikit lebih rendah dari target 365 orang dan juga menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 444 orang. Kendala terkait kurangnya informasi tentang pentingnya sertifikasi serta terbatasnya dukungan finansial untuk biaya sertifikasi menjadi tantangan utama. Untuk mengatasi hal ini, institusi meningkatkan kerja sama dengan lembaga sertifikasi kompetensi dan menyediakan insentif bagi tenaga kependidikan yang mengikuti program sertifikasi, serta memperkuat sosialisasi mengenai pentingnya sertifikasi untuk peningkatan kualitas kerja.

Terakhir, pada indikator kegiatan tridharma dosen di luar kampus, pencapaian mencapai 120%, jauh melampaui target 32%. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas kebijakan yang mendorong dosen untuk terlibat aktif dalam kegiatan tridharma di luar institusi. Kendala yang dihadapi terkait pengelolaan beban kerja dosen dan kesulitan membangun kemitraan dengan industri dan perguruan tinggi lain. Untuk mengatasi hal ini, institusi memperkenalkan kebijakan fleksibel bagi dosen, memperkuat kolaborasi dengan berbagai lembaga, dan memanfaatkan platform digital untuk membuka lebih banyak peluang bagi dosen dalam kegiatan tridharma. Dengan berbagai strategi yang diterapkan, institusi terus berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memperkuat peran dosen serta tenaga kependidikan dalam pengembangan pendidikan dan penelitian.

2

CAPAIAAN KINERJA



C. CAPAIAAN KINERJA KEUANGAN



Penerimaan, Pengeluaran, dan Saldo Kas

Universitas Negeri Yogyakarta telah menerapkan tata kelola keuangan PTNBH tahun pertama setelah diterbitkannya PP No. 35 tahun 2022. Tahun 2024 menjadi tahun kedua tonggak perubahan tata kelola keuangan dengan tujuan lebih transparan, efektif, efisien dan akuntabel. Tata Kelola keuangan PTNBH menganut pada tata Kelola keuangan negara untuk pendanaan yang berasal dari APBN, dan menganut pada tata Kelola keuangan badan hukum untuk pendanaan dari dana Masyarakat dan dana lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

No	Uraian	2021		2022		2023		2024	
1	Saldo Awal		21.138.986.152		113.174.456.217		99.565.407.636		126.435.914.924
2	Penerimaan	390.099.572.414		427.694.856.133		547.644.794.115		606.781.253.300	
3	Pengeluaran	298.064.102.349		441.303.904.714		520.774.286.827		670.725.953.928	
4	Saldo		92.035.470.065		-13.609.048.581		26.870.507.288		-63.944.700.628
5	Saldo Akhir		113.174.456.217		99.565.407.636		126.435.914.924		62.491.214.297

Saldo awal tahun 2024 sebesar Rp 126.435.914.924 dan penerimaan tahun 2024 sebesar Rp 606.781.253.300 sehingga dana yang dapat digunakan sebesar Rp 733.217.168.224. Penerimaan dana terdiri dari penerimaan biaya pendidikan, penerimaan dari pemanfaatan aset, penerimaan dari kerja sama dan penerimaan atas jasa layanan Pendidikan lainnya. Biaya Operasional UNY tahun 2024 sebesar Rp 670.725.953.928 Biaya tersebut digunakan untuk pembayaran gaji, insentif kinerja, biaya operasional pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat. Selain digunakan untuk operasional juga digunakan investasi Gedung dan bangunan, investasi kendaraan dinas, investasi peralatan dan mebel air. Pada akhir tahun anggaran 2024, UNY mempunyai saldo akhir sebesar Rp 62.491.214.297.

Berdasarkan laporan Kinerja UNY tahun 2021, 2022, 2023, dan 2024 terdapat tren kenaikan positif di bidang penerimaan. Penerimaan Tahun 2022 dibanding dengan tahun 2021 terdapat kenaikan sebesar 10%, tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 meningkat sebesar 28%. Sedangkan persentase kenaikan penerimaan pada tahun 2024 dibandingkan pada tahun 2023 adalah 10,79%. Seiring dengan peningkatan pendapatan maka pengeluaran juga mengalami peningkatan tahun 2022 meningkat 48% dibandingkan dengan tahun 2021 hal ini lebih dikarenakan investasi Gedung, bangunan dan peralatan, mebel pendukung pembelajaran yang besar. Pengeluaran pada tahun 2023 meningkat sebesar 18% dari tahun 2022. Sedangkan total pengeluaran pada tahun 2024 lebih besar 28,79%

dibandingkan dengan total pengeluaran tahun 2023. Peningkatan pengeluaran tahun 2024 dikarenakan pembelajaran luring dan jumlah *student body* yang meningkat, selain itu juga investasi gedung, dan bangunan.

Laporan Keuangan PTNBH UNY

Laporan keuangan PTNBH UNY disusun dan disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), ISAK 35 "Penyajian laporan keuangan Entitas Berorientasi Non laba", yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan lainnya yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan maupun Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Laporan Keuangan UNY Tahun 2024 yang menjadi dasar pengukuran kinerja adalah Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, namun karena Laporan Tahunan UNY ini dibuat bulan Januari 2025 (awal tahun 2025) maka Laporan Keuangan UNY Tahun 2024 tersebut belum diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), atau istilahnya adalah "*unaudited*". Laporan Keuangan UNY Tahun 2024 diaudit oleh KAP pada April 2025.

Ukuran kinerja universitas, khususnya kinerja keuangan PTNBH dalam format Laporan Tahunan PTNBH, masih belum terstandar karena setiap PTNBH diberi keleluasaan/otonom dalam pengukuran kinerja dalam format laporan tahunan tersebut. Di luar pengukuran kinerja yang memang sudah terstandar dari perspektif keuangan sesuai peraturan pemerintah (KK/PK), bisa diadopsi dengan dua pendekatan, yaitu kinerja operasi dan valuasi universitas. Kedua pendekatan ini dapat digunakan, namun UNY sebagai PTNBH bisa melakukan penyesuaian-penyesuaian apabila diperlukan.

Kinerja Operasi

a. Rasio Surplus

Rasio surplus; ukuran ini adalah padanan dari profit margin universitas, yaitu rasio antara surplus dan pendapatan. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh universitas mampu mengumpulkan surplus untuk mempertahankan hidup dan mengembangkan visi dan misinya. Data dari Laporan Keuangan UNY Tahun 2024 menunjukkan surplus sebesar Rp225.123.808.138, dengan total pendapatan sebesar Rp1.187.005.682.254 rasio surplusnya adalah 0,1896 atau 18,96% artinya surplus UNY adalah sebesar 18,96% dari

seluruh pendapatannya. Semakin besar surplus dibandingkan total pendapatan, maka rasio surplus bisa dibilang lebih baik.

b. Biaya Rata-Rata Per Mahasiswa

Rasio biaya rata-rata per mahasiswa; adalah biaya seluruh anggaran pengeluaran universitas per tahun dibagi dengan jumlah seluruh mahasiswa. Ukuran ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan universitas. Data dari Laporan Keuangan UNY Tahun 2024 menunjukkan total pengeluaran sebesar Rp866.062.654.951 dengan total jumlah seluruh mahasiswa (*student body*) sebesar 74.538 orang mahasiswa. Rationya adalah Rp11.619.075,57, artinya pengeluaran UNY adalah rata-rata adalah Rp11.619.075,57 per mahasiswa. Biaya-rata-rata per mahasiswa masih di atas rata-rata UKT, maka artinya UKT yang dibayar mahasiswa UNY masih di bawah biaya rata-rata per mahasiswa yang dikeluarkan oleh UNY.

c. Rasio Pendapatan Kegiatan Usaha

Rasio pendapatan kegiatan usaha; adalah rasio antara jumlah pendapatan dari kegiatan usaha dan jumlah seluruh pendapatan. Angka ini menunjukkan tingkat kemampuan universitas mencari sumber dana lain di luar sumbangan mahasiswa. Makin tinggi rasio ini, makin tinggi pula kemampuan universitas menggali dana dari luar. Data dari Laporan Keuangan UNY Tahun 2024 menunjukkan total pendapatan usaha (di luar layanan Pendidikan) adalah sebesar Rp41.964.968.012,37, dengan total jumlah seluruh pendapatan sebesar Rp 706.064.745.196, rasio pendapatan kegiatan usaha UNY adalah sebesar 5,94%, artinya pendapatan UNY dari usaha adalah sebanyak 5,94% dari total seluruh pendapatan UNY. Semakin besar pendapatan dari kegiatan usaha dibandingkan dengan jumlah seluruh pendapatan, maka rasio pendapatan kegiatan usaha akan lebih baik. UNY masih berproses dan membutuhkan lebih banyak kerja keras lagi untuk meningkatkan rasio pendapatan kegiatan usaha.

Valuasi Universitas

a. Nilai aset per Pegawai

Nilai total aset UNY adalah sebesar Rp1,725,206,298,829 dengan jumlah pegawai (dosen dan tenaga kependidikan) sebanyak 2.420 orang, artinya setiap pegawai UNY dianalogikan mewakili aset UNY sebesar Rp712.895.164,80. Semakin besar nilai aset per pegawai UNY, maka rasio nilai aset per pegawai akan lebih baik.

b. Tingkat Dana Abadi

Dana Abadi yang dimiliki UNY sebesar Rp12.730.495.378 dengan total nilai aset sebesar Rp1.730.084.557.885, artinya dana abadi yang dimiliki UNY sebesar 0,73% dari nilai asetnya. Artinya, dana abadi yang dimiliki UNY, belum mencapai 1% dari total aset yang dimiliki. Semakin besar persentase dana abadi dibandingkan nilai asetnya, maka rasionya tingkat dana abadi akan semakin baik. Sebagai PTNBH baru (tahun ke-2), pengelolaan dana abadi masih terus berproses dan UNY membutuhkan lebih banyak kerja keras lagi untuk meningkatkan rasio tingkat dana abadinya.



3

PENUTUP



Simpulan

Selama tahun 2024, Universitas Negeri Yogyakarta berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Sesuai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, secara umum target tersebut dapat tercapai dengan rata-rata capaian sebesar 141,75% mengalami penurunan rata-rata capaian pada tahun 2023 yaitu sebesar 166,43%. Dari sepuluh indikator kinerja, terdapat dua indikator yang capaiannya di bawah 100% dan delapan indikator capaiannya di atas 100%. Indikator yang capaiannya di bawah 100% adalah indikator persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi atau meraih prestasi dan indikator nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L.

Dalam hal pencapaian target kinerja 10 bidang, terdapat beberapa indikator yang belum tercapai. Pertama, pada bidang pendidikan, kemahasiswaan, dan alumni, dari 40 indikator yang ada dalam Renstra PTNBH UNY, terdapat 13 indikator yang belum tercapai, yaitu; 1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta, 2) Persentase afirmasi mahasiswa S1, 3) Persentase mahasiswa asing program sarjana, 4) Persentase lulusan Sarjana (S1/D4) tepat waktu, 5) Jumlah lulusan S1 bersertifikat kompetensi, 6) Persentase pendaftar yang lulus seleksi Input mahasiswa baru D4, 7) Jumlah mahasiswa PT dalam negeri transfer kredit di UNY, 8) Rasio mahasiswa dan dosen S2, 9) Rasio mahasiswa dan dosen S3, 10) Jumlah skema pelatihan dan Uji Kompetensi, 11) Jumlah prodi yang memiliki tempat uji kompetensi (TUK), 12) Persentase lulusan mahasiswa magister tepat waktu, dan 13) Jumlah pembelajaran pascasarjana inovatif berbasis keunggulan. Kedua, pada bidang penelitian, dari 10 indikator yang ada dalam Renstra PTNBH UNY, terdapat 5 indikator yang belum tercapai, yaitu; 1) Jumlah penelitian hibah kompetisi internasional, 2) Jumlah jurnal terindeks Sinta 1/bereputasi internasional, 3) Jumlah jurnal terindeks Sinta 2, 4) Jumlah produk komersial hasil hilirisasi penelitian, dan 5) Jumlah publikasi di jurnal Sinta 2. Ketiga, pada bidang pengabdian kepada masyarakat, dari 20 indikator yang ada dalam Renstra PTNBH UNY, terdapat 10 indikator yang belum tercapai, yaitu; 1) Jumlah paten yang dilisensi oleh DUDI (IKK 3), 2) Hasil PPM berbasis penelitian, 3) Jumlah karya unggulan institusi yang dihasilkan PUI, 4) Tingkat maturitas *Science Techno-Park*, 5) Jumlah *start-up* dari penguatan kapasitas inovasi dan kewirausahaan, 6) Jumlah laboratorium riset yang tersertifikasi nasional, 7) Jumlah

laboratorium riset tersertifikasi internasional, 8) Jumlah hasil PkM yang digunakan dalam Pembelajaran, 9) Jumlah inovasi UNY yang dipakai masyarakat, dan 10) Program UNY Mbangun Deso (Pendampingan, Pembinaan dan UMKM Binaan). Keempat, pada bidang kerjasama, dari 15 indikator yang ada dalam Renstra PTNBH UNY, terdapat 9 indikator yang belum tercapai yaitu: 1) Jumlah MoU kerjasama dalam negeri, 2) Jumlah IA kerja sama dalam negeri, 3) Jumlah MoU kerja sama luar negeri, 4) Jumlah IA kerja sama luar negeri, 5) Jumlah professor mitra, 6) *Student mobility inbound (student exchange, transfer kredit, summer camp)*, 7) *Student mobility out bound (student exchange, transfer kredit, summer camp)*, 8) Visiting professor in bound, and 9) Visiting professor out bound. Kelima, pada bidang tata kelola, dari 20 indikator yang ada dalam Renstra PTNBH UNY, terdapat 3 indikator yang belum tercapai yaitu: 1) Persentase program studi S3 dan S2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dan pemeringkatan tingkat nasional dan internasional, 2) Persentase program studi terakreditasi unggul, dan 3) QS BY SUBJECT. Keenam, pada bidang sarana dan prasarana, dari 6 indikator yang ada dalam Renstra PTNBH UNY, semua indikator tercapai. Ketujuh, pada bidang keuangan, dari 12 indikator yang ada dalam Renstra PTNBH UNY, terdapat 5 indikator yang belum tercapai yaitu: 1) Dukungan manajemen dan operasional PTNBH, 2) Persentase pendapatan dari karya-karya akademik UNY, 3) Persentase pendapatatam dari sumber daya akademik UNY, 4) Persentase tindak lanjut temuan BPK, dan 5) Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK. Kedelapan, pada bidang sistem informasi, dari 2 indikator yang ada dalam Renstra PTNBH UNY, semua indikator tercapai. Sedangkan sisanya, bidang sumber daya, dari 7 indikator yang ada dalam Renstra PTNBH UNY, terdapat 2 indikator yang belum tercapai yaitu: 1) Jumlah tenaga kependidikan bergelar S3, dan 2) Jumlah tenaga kependidikan yang memilki sertifikat kompetensi.

Rekomendasi

Beberapa hal yang akan dilakukan dalam rangka fokus perbaikan peningkatan capaian kinerja pada setiap indikator kinerja kegiatan adalah sebagai berikut;

1. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kualitas lulusan, program studi akan secara rutin dan proaktif melaksanakan pelacakan terhadap para alumni, mengingat pentingnya hubungan emosional yang telah terjalin dengan pihak yang memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan pencapaian target kinerja kualitas lulusan.
2. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kualitas mahasiswa, institusi akan memperkuat sinergi antara Kementerian dan Universitas, meningkatkan peran Korprodi dan Penasihat Akademik, mengembangkan *database* lokasi DUDI untuk kegiatan PKL/PI/Magang, mengintegrasikan mata kuliah tugas akhir dengan praktik industri/magang/PLP dan KKN, memperbaiki Sistem Informasi pengelolaan MBKM, optimalisasi partisipasi mahasiswa dalam kompetisi, merencanakan pembinaan yang terstruktur, mengeksplorasi bakat mahasiswa, mempersiapkan mahasiswa untuk kompetisi, dan melibatkan dosen pembina dalam pengelolaan ORMAWA.
3. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kualitas dosen dalam berkegiatan di luar kampus, universitas perlu menyusun strategi untuk memetakan kompetensi dosen yang memenuhi syarat untuk berkkiprah di perguruan tinggi lain yang termasuk QS100 *by subject*.
4. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kualitas kompetensi dosen, perlu melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan untuk memastikan bahwa organisasi mencapai tujuan utamanya, terkhusus pada aspek tujuan kinerja utama yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu.
5. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kualitas luaran dosen, universitas perlu merencanakan langkah-langkah seperti pemetaan dosen NIDN/NIDK yang memiliki hubungan tidak langsung dengan program penelitian, dukungan untuk penelitian dan PkM, pendampingan penulisan artikel, integrasi sistem informasi, seminar rutin, kolaborasi internasional, tata kelola jurnal, motivasi penulisan artikel berkualitas, sitasi antar-dosen dan mahasiswa, kerja sama dengan lembaga pemerintah dan perguruan tinggi, serta penghargaan bagi dosen produktif dan inovatif.
6. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kerja sama, universitas perlu mengembangkan sistem kerja sama <https://sikers.uny.ac.id>, mempermudah penyusunan dokumen kerja

sama, memperluas inisiasi kerja sama dengan berbagai mitra, menciptakan mekanisme pengelolaan kerja sama, menyusun panduan kerja sama, dan membentuk tim *task force* yang bertanggungjawab atas pencapaian kinerja aspek kerja sama.

7. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kualitas pembelajaran, perlu adanya pelatihan, penyamaan persepsi, identifikasi karakteristik mata kuliah, dan pelibatan berbagai mitra dalam implementasi pembelajaran *case-based method*, dan *team-based project*.
8. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek akreditasi dan sertifikasi internasional program studi, perlu peningkatan prodi pada akreditasi internasional dan yang tidak kalah pentingnya adalah perlu adanya realisasi nyata dalam bentuk *follow-up* kegiatan internasional program studi yang menjadi wujud nyata kualitas sertifikat internasional yang telah diraih.
9. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek predikat SAKIP, universitas perlu mengimplementasikan program peningkatan mutu akademik dan penelitian yang berfokus pada inovasi dan kolaborasi internasional, guna mencapai peningkatan signifikan dalam predikat Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) atau Sistem Akreditasi Program Studi (SAPS) di universitas.
10. Dalam rangka fokus perbaikan ke depan pada aspek kinerja anggaran dan pelaksanaan RKA, dalam proses pengelolaan program anggaran, perlu menyusun rencana program dengan TOR, RAB, KAK, waktu pelaksanaan, serta RPD, menetapkan rencana capaian *output* RKA-KL yang matang, mengembangkan aplikasi pengendalian pelaksanaan program anggaran secara terintegrasi, dan melaksanakan program kegiatan berbasis *output*.



LAMPIRAN



A. Perjanjian Kinerja Rektor UNY dengan Kemendikbud-Ristek



Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Sumaryanto M.Kes., AIFO.
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset, dan Teknologi
Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

Yogyakarta, 6 Desember 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Negeri
Yogyakarta
Prof. Dr. Sumaryanto M.Kes., AIFO.



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	40
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	45
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	45
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1.15
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	2.50
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	99.20
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	33
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	90.58
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
APBN			
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 188.416.167.000
Selain APBN			
1	0000	Alokasi BPPTNBH	Rp 72.136.840.000
2	0000	PRPTN-BH	Rp 57.769.203.500
3	0000	Selain APBN	Rp 662.923.825.232
Total Anggaran			Rp 981.246.035.732



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





**Laporan Kinerja Triwulan 4
Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas
Negeri Yogyakarta)
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Negeri Yogyakarta) selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	80	43.30
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40	%	40	51.32
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	45	%	45	45.71
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	45	%	45	53.87
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1.15	Rasio	1.15	2.95
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	2.50	Rasio	2.50	3.69
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	99.20	%	99.20	99.90



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah dilandaskan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	33	%	33	37.66
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90.58	Nilai	90.58	87.37
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	100

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Data tracer study sampai dengan 24 Desember 2024 telah diisi oleh sebanyak 2523 lulusan dari total 5827. Sebanyak 737 alumni mendapatkan pekerjaan kurang dari enam bulan dengan gaji lebih besar atau sama dengan 1,2 UMP. Sementara itu, sebanyak 546 alumni mendapatkan pekerjaan dengan gaji lebih kecil dari UMP. Sebanyak 124 alumni dengan waktu tunggu 6-12 bulan mendapatkan gaji lebih besar dari 1,2 UMP. Di sisi lain, sebanyak 119 alumni mendapatkan pekerjaan lebih kecil dari UMP dengan masa tunggu 6-12 bulan. Sebanyak 134 alumni memiliki usaha atau wiraswasta kurang dari enam bulan dengan gaji lebih besar dari UMP dan sisanya ada 48 alumni yang bekerja sebagai wiraswasta kurang dari enam bulan dengan gaji kurang dari UMP. Di samping itu alumni sebagai wiraswasta dengan waktu tunggu 6-12 bulan dan memiliki gaji di atas UMP ada sebanyak 14 alumni. Selain itu, ada sejumlah 781 alumni yang melanjutkan studi. Hal ini menunjukkan capaian IKU 1 hingga trimester keempat di tahun 2024 ini adalah sebesar 43,30%.

Kendala/Permasalahan

1. Kontak telepon atau data yang diserahkan sudah berganti;
2. Tidak semua alumni kooperatif dalam proses tracer yang telah dilakukan;
3. Kendala kurangnya tim surveyor;
4. Kurangnya fasilitas untuk menghubungi alumni;
5. Alumni yang berpenghasilan menengah ke bawah tidak percaya diri untuk mengisi tracer.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Kolaborasi bersama semua Program Studi untuk melaksanakan program input tracer study secara berkala dan berjenjang;
2. Penambahan informasi kontak alumni jika nomornya tidak dapat dihubungi (media sosial);
3. Pengembangan Aplikasi UNY Career Centre untuk sinergi/integrasi para alumni;
4. Penyelenggaraan Sosialisasi/Srawung Para Alumni secara rutin untuk kolaborasi berkelanjutan;



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2006 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

5. Penyelenggaraan Jobfair dengan memperluas jejaring mitra;
6. Penyelenggaraan pelatihan/pembekalan dunia kerja dengan narasumber alumni yang berkiprah di level nasional maupun internasional.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Selama periode ini, sebanyak 4.785 mahasiswa UNY telah melakukan konversi pembelajaran di luar program studi baik melalui program flagship maupun mandiri. Sebanyak 13.546 mahasiswa mengikuti program reguler dengan pembelajaran di luar kampus sebanyak 12 SKS, 449 mahasiswa berpartisipasi dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (inbound), dan 24 mahasiswa melaksanakan transfer kredit di UNY. Dalam hal prestasi, 211 mahasiswa berhasil meraih penghargaan di tingkat internasional, 1.823 mahasiswa di tingkat nasional, dan 313 mahasiswa di tingkat provinsi. Data ini mencerminkan komitmen UNY dalam mendukung mobilitas mahasiswa dan mendorong pencapaian prestasi yang membanggakan.

Kendala/Permasalahan

Terdapat beberapa kendala dalam pencapaian indikator pembelajaran di luar program studi di UNY. Pertama, banyak mahasiswa melaksanakan pembelajaran di luar prodi, terutama melalui program flagship, pada semester akhir, sehingga mengalami keterlambatan atau bahkan tidak melakukan proses konversi. Hal ini disebabkan oleh ketidaksinkronan antara timeline pelaksanaan MBKM dan jadwal input mata kuliah konversi di sistem MBKM. Kedua, pelaporan MBKM mandiri berbasis prodi belum sepenuhnya terintegrasi dalam sistem informasi MBKM. Ketiga, terjadi penurunan minat mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran di luar prodi. Keempat, pelaksanaan MBKM mandiri belum sepenuhnya optimal sesuai karakteristik program studi dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Selain itu, kendala dalam pencapaian indikator prestasi mahasiswa meliputi: banyaknya ajang kompetisi mahasiswa internasional yang bersifat predator atau lebih berupa konferensi dibandingkan kompetisi murni, belum optimalnya verifikasi dan pendataan prestasi di sistem presma.uny.ac.id oleh admin, kurang terstrukturnya partisipasi UKM dan ORMAWA di tingkat fakultas dan universitas dalam mengkoordinasikan kompetisi, serta rendahnya minat dan motivasi mahasiswa untuk berprestasi.

Strategi/Tindak Lanjut

Solusi tindak lanjut kendala (1) menetapkan koordinator per divisi lomba dan membuat penjadwalan secara periodik untuk pendampingan/pembinaan/pelatihan intensif khusus pada kompetisi di tingkat internasional dan nasional; (2) memberikan kesempatan partisipasi UKM/ORMAWA melalui pemberian alokasi pendanaan khusus untuk mengikuti kompetisi di tingkat nasional dan internasional; (3) memberikan sosialisasi secara terstruktur dan sistematis melibatkan berbagai elemen di tingkat departemen, fakultas, dan universitas. Selanjutnya untuk tindak lanjut kegiatan MBKM (1) penyiapan tim taskforce dan keuangan MBKM, agar lebih fokus untuk program dan laporan pertanggungjawaban; (2) Sinkronisasi program MBKM dalam kurikulum prodi dengan cara Revitalisasi kurikulum terkait MBKM; (3). Skema MBKM Mandiri berbasis prodi lebih ditingkatkan dengan program yang sesuai karakteristik prodi; (4) Skema MBKM dapat terintegrasi dengan program Penelitian dan Pengabdian dosen UNY; (4). Penguatan sistem informasi MBKM universitas dari pendaftaran hingga proses konversi SKS; (5). Melaksanakan roadshow dan sosialisasi kegiatan MBKM baik



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah dilandaskan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

flagship maupun non flagship, dan (6). memperkuat koordinasi antara tim MBKM pusat, koorprodi, dan PIC MBKM Prodi.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Partisipasi dosen dalam kegiatan peningkatan kuantitas dan kualitas di antaranya adalah:

1. Dosen berkegiatan penelitian dengan mitra;
2. Dosen yang melaksanakan PKM dengan mitra;
3. Dosen yang menjadi praktisi di Industri;
4. Dosen yang membimbing MBKM.

Kendala/Permasalahan

Dosen yang menjadi praktisi di Industri jumlahnya terbatas, sedangkan dosen yang membimbing MBKM aksesnya harus mendapatkan persetujuan dari universitas mitra agar dapat terhitung sistem pelaporan PDPT. Konfirmasi perguruan tinggi dari mitra akan menentukan jumlah dosen yang menjadi pembimbing MBKM, sehingga diperlukan jejaring kerja sama dan SI yang baik antar Universitas di Indonesia, khususnya untuk program MBKM flagship.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pembuatan sistem informasi Dosen Berkegiatan diluar Kampus (DLK), untuk database yang lebih komprehensif, dan terintegrasi dengan sistem yang lain seperti suster, yang berada di bawah Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) UNY.
2. Riset dan PKM Penugasan khusus DLK yang bekerja sama dengan mitra Perguruan tinggi (Negeri atau Swasta) baik dalam dan luar negeri (bukti berupa Memorandum of Agreement , Implementing Arrangement), atau Dosen UNY yang menjadi ahli di Industri yang dibuktikan dengan surat keterangan atau penugasan;
3. Kesepahaman dan agreement antara admin MBKM kampus mitra, agar diakui jumlah SKS yang diambil oleh mahasiswa dalam perhitungan IKU, khususnya IKU 2 dan IKU 3.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Hingga saat ini per 24 Desember 2024, jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri usaha dan dunia industri adalah sejumlah 914 orang. Jumlah praktisi yang mengajar di kelas sejumlah 129 orang +3 orang sebagai praktisi mengajar di semester genap. Jumlah keseluruhan dosen yang memiliki NIDN dan NIDK sejumlah 1416 sehingga menghasilkan capaian persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sebesar 42,67%. Sedangkan untuk skema dosen bersertifikat, UNY bekerja sama dengan SEAMEO SEAMOLEC telah berhasil melaksanakan kegiatan sertifikasi PJJ sejumlah 349 Dosen, Capaian untuk dosen bersertifikat pada tahun 2024 triwulan kedua adalah 31 Dosen.

Kendala/Permasalahan

Belum semua dosen melakukan upload sertifikat kompetensi di sistem. Selain itu, kurangnya jumlah praktisi mengajar di program studi UNY yang terintegrasi dengan DU/DI. Kendala lainnya adalah adanya dosen baru yang sedang proses pengajuan NIDN sehingga mempengaruhi persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi. Proses untuk mendapatkan sertifikat profesi sering kali memerlukan pelatihan khusus dan biaya yang tidak selalu tersedia, serta waktu yang terbatas bagi dosen untuk berpartisipasi dalam program sertifikasi. Tidak semua dosen mungkin menyadari pentingnya sertifikasi kompetensi industri, terutama jika sertifikasi tersebut tidak langsung mempengaruhi karir akademik mereka.

Strategi/Tindak Lanjut

Optimalisasi pelatihan dan sertifikasi dosen sesuai dengan bidang dan background keilmuannya, serta mengoptimalkan dosen untuk mengunggah sertifikat yang dimilikinya ke sistem. Selain itu, meningkatkan jumlah dan partisipasi praktisi untuk mengajar di UNY. Joint Certification Programs: Kerja sama dengan lembaga-lembaga sertifikasi profesi atau industri dapat memungkinkan UNY untuk menawarkan program sertifikasi bersama yang terintegrasi dengan pengajaran dan penelitian. Penghargaan dan Insentif untuk Dosen Bersertifikasi: Memberikan insentif atau penghargaan bagi dosen yang berhasil mendapatkan sertifikasi kompetensi atau berkolaborasi dengan praktisi profesional.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

UNY sedang melaksanakan delapan program dan dua belas indikator di bidang penelitian. Program tersebut mewujudkan roadmap penelitian yang mawadahi pengembangan penelitian unggulan dalam bidang pendidikan dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, sains, seni, budaya, dan olahraga. Program ini terdiri dari tiga indikator salah satunya jumlah luaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen (IKU 5). Dari program yang telah dijalankan sampai dengan periode catur wulan pertama sudah berhasil mendapatkan capaian yang cukup baik yaitu 0,24 dengan perhitungan jumlah karya ilmiah/publikasi sebanyak 311 karya dari 1310 dosen UNY per bulan April 2024. Hingga akhir triwulan kedua karya publikasi meningkat mencapai 543 karya ilmiah publikasi dari total 1310 dosen. Capaian publikasi pada triwulan ketiga meningkat dengan capaian 872 karya ilmiah terindeks scopus dan 23 karya ilmiah terindeks Web of Science (WoS) dari total dosen 1477 dosen. Untuk TW IV, karya publikasi internasional dosen UNY mengalami peningkatan yang



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

cukup bagus dengan raihan publikasi di jurnal internasional terindeks scopus sejumlah 1069 dan publikasi pada Web of Science (WoS) sebanyak 161 artikel, dan ini merupakan rekor tersendiri bagi UNY. Sedangkan untuk publikasi nasional berjumlah 743 artikel dan publikasi Buku berjumlah 320 buku. Jasi total untuk publikasi dosen UNY yang mendapat rekognisi internasional dan nasional berjumlah = 2.203 publikasi sehingga persentase capaian adalah 2.203 per jumlah dosen UNY (1.553 dosen) = $2.203/1.553 = 1,42$

Kendala/Permasalahan

Kendala utama dalam pencapaian indikator jumlah jurnal terindeks Sinta 1 dan 2 adalah belum optimalnya pendampingan jurnal dari Sinta 2 hingga Sinta 6, yang belum dilaksanakan secara intensif untuk memastikan kualitas publikasi dapat terkontrol dengan baik. Penulis dari luar negeri juga masih terbatas, sehingga mengurangi potensi kolaborasi internasional. Selain itu, beberapa jurnal yang mengajukan kenaikan peringkat terkendala karena laman pengajuan akreditasi (Arjuna) tertutup sejak pertengahan 2023. Target triwulan II sebesar 0,57 hanya tercapai agregat 0,17 pada triwulan I dan II, karena fokus sivitas pada proposal dan pelaksanaan penelitian, sedangkan output diproyeksikan meningkat signifikan pada triwulan IV. Rasio kenaikan luaran dosen sebesar 0,2 pada triwulan III didukung oleh peningkatan jumlah dosen menjadi 1.477 per 30 September.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang akan dilakukan yaitu pendampingan jurnal yang akan naik peringkat SINTA ke tingkat yang lebih tinggi agar terjadi peningkatan kualitas jurnal. Kemitraan dengan berbagai universitas di luar negeri dalam kerangka TOP200 QS diperlukan. Mendatangkan dosen tamu/kolaborator melalui visisting professor sejumlah 65 dosen luar negeri melalui Program EQUITY 2023/2024 termasuk didalamnya research collaboration dan joint authors. Melakukan pendampingan untuk submit pengajuan reakreditasi awal Tahun 2024. Terakhir pengetatan dan penagihan janji luaran penelitian yang didanai oleh hibah internal, nasional, dan internasional tahun sebelum serta tahun berjalan. Selain itu, program one lecture one scopus (LOLOS) bekerjasama dengan bidang akademik akan menjadi program yang dapat meningkatkan jumlah publikasi terindex.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Berkat akselerasi promosi dan inisiasi kerja sama hexahelix terutama dengan pemda dan masyarakat pendidikan, kuantitas kerja sama yang terdokumentasikan pada sikers.uny.ac.id meningkat dari target yang ditetapkan. Kegiatan 'Bincang Kemitraan' turut berkontribusi dalam menambah kuantitas dokumen dan kegiatan kerja sama dengan mitra dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja, khususnya dalam mendorong citra baik UNY di kalangan perusahaan nasional. Peningkatan kuantitas kemitraan dengan perguruan tinggi kelas dunia bertambah seiring meningkatnya intensitas mobilitas staf dan mahasiswa melalui berbagai program baik langsung dibawah DKSIIU maupun melalui unit pendukung yaitu Kantor Internasional, melalui kegiatan misalnya Visiting Professor, Summer/Winter Course dan Pelatihan Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA), selain kunjungan kemitraan dari dalam maupun luar negeri serta partisipasi UNY dalam forum berskala global. Kerja sama dengan pemda meningkat secara kualitas yang



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

diindikasikan dengan dampak yang diperoleh UNY baik secara perolehan income generating maupun fasilitasi pengembangan program studi di luar kampus utama oleh beberapa pemda. Dampak terbesar adalah citra UNY yang semakin positif sebagai mitra pemerintah dalam mengembangkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kapasitas SDM pendidik dan tenaga pendidik di beberapa daerah. Akan tetapi, kemitraan dengan lembaga riset dan kebudayaan, organisasi nirlaba kelas dunia serta perusahaan berskala global masih perlu ditingkatkan baik secara kuantitas dan kualitas. Distribusi jenis mitra kerja sama terinci sebagai berikut: Mitra Perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD (90), rumah sakit (16), institusi/organisasi multilateral (31), perguruan tinggi kategori QS200 by subject luar negeri (97), institusi pemerintahan (352), Lembaga riset pemerintah (1) dan lembaga kebudayaan bereputasi (1). Jumlah dokumen kerja sama yang dihasilkan dalam hingga 24 Desember 2024 pada Tri Wulan IV terinci sebagai berikut: Mou (744), MoA/PKS (4205), dan IA (2882).

Kendala/Permasalahan

(1) Menjalin kemitraan dengan mitra luar negeri (LN) membutuhkan strategi khusus mengingat mitra LN cenderung menuntut adanya program kerja sama sebelum dokumen kerja sama diterbitkan; (2) Kepercayaan mitra terhadap UNY salah satunya terbangun dengan peran aktif UNY dalam konsorsium, forum dan/atau kegiatan skala global selain dari upaya peningkatan reputasi akademik UNY. Kurangnya partisipasi UNY dalam konsorsium internasional berpengaruh dalam kualitas kerja sama yang dihasilkan; (3) Kemitraan dalam bidang penelitian dengan mitra terkait perlu diakselerasi dengan adanya alokasi pendanaan penelitian bersama seperti matching fund sehingga diperlukan komitmen UNY untuk mengalokasikan MF institusional untuk mendorong kerja sama riset baik dengan lembaga riset bereputasi maupun perguruan tinggi dalam negeri kategori QS by subject; (4) Sejumlah mitra yang meminta kerja sama berhenti sebatas penerbitan dokumen kerja sama.

Strategi/Tindak Lanjut

(1) Melakukan identifikasi mitra-mitra yang memerlukan pendekatan khusus untuk inisiasi kerja samanya baik DN maupun LN. 2) Membentuk tim/task force lintas bidang untuk menginisiasi dan mengimplementasikan kerja sama strategis atau prioritas dengan target mitra yang dituju sehingga dokumen kerja sama tidak sekedar dokumen saja atau pasif; (3) Menstandarisasi penerimaan kunjungan mitra dalam rangka kategorisasi jenis mitra dan program kemitraan yang ditargetkan agar UNY dapat lebih selektif mengalokasikan pendanaan implementasi kerja sama yang berdampak bagi UNY; (4) Meningkatkan partisipasi UNY dalam konsorsium dan/atau komunitas global untuk mendorong kepercayaan masyarakat internasional pada UNY serta menambah jumlah kerja sama internasional.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pelaksanaan hingga trimester IV, ada 15325 rombel mata kuliah yang diselenggarakan pada Semester Genap dan ganjil 2023/2024 telah menggunakan metode studi kasus atau metode berbasis proyek sebagai komponen penilaian dengan proporsi minimal 50% dari total 15371 rombel mata kuliah selama kurun waktu tahun 2023. Hal tersebut menghasilkan capaian IKU 7 sebesar 99,9%. Capaian tersebut masih belum optimal karena beberapa dosen belum mengupload RPS mata kuliah di Semester berjalan meskipun perkuliahan sudah melewati pertengahan semester. Meskipun demikian, program RPS dapat terlaksana dengan baik ketika memanfaatkan sistem informasi terpadu untuk mengupdate sesuai dengan standar yang



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

telah ditetapkan oleh Indikator Kinerja Utama, termasuk menambahkan bukti-bukti pelaksanaan kegiatan perkuliahan seperti penugasan, hasil pekerjaan mahasiswa, dan hasil penilaian proyek.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi dalam pembaruan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) meliputi dua hal utama. Pertama, beberapa dosen belum memperbarui RPS sesuai dengan ketentuan terbaru, sehingga masih mengunggah versi sebelumnya. Kedua, literasi teknologi informasi (IT) yang rendah, terutama di kalangan dosen yang sudah lanjut usia, menjadi tantangan dalam mengadopsi dan mengintegrasikan sistem baru. Hal ini memengaruhi kelancaran implementasi pembelajaran yang berbasis standar terkini.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Data pendukung pelaksanaan project base method maupun case study perlu dikaji dan diperbaiki sehingga optimal;
2. Penyelenggaraan sosialisasi/workshop pengisian RPS berbasis instrumen 6 indikator kepada seluruh dosen;
3. Pendampingan pengisian RPS di sistem informasi RPS;
4. Membuat sistem rps yang terintegrasi dengan sistem penilaian akhir semester.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Di TW III ini belum ada penambahan jumlah prodi S1/D4 di UNY yang memperoleh status terakreditasi internasional secara penuh sehingga capaian di TW III ini tetap di angka 37.66%. Saat ini UNY masih menyusun tanggapan atas hasil asesmen lapangan akreditasi ASIIN untuk 3 prodi di cluster FMIPA dan 4 prodi di cluster FT, serta akreditasi FIBAA untuk 4 prodi cluster FBSB. Di TW IV, persentase prodi S1 di UNY yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah masih sama seperti di TW III yaitu 37.66%. Penyusunan tanggapan atas hasil assesmen lapangan akreditasi ASIIN untuk 3 prodi di cluster FMIPA dan 4 prodi di cluster FT, serta akreditasi FIBAA untuk 4 prodi cluster FBSB masih dalam tahap penyelesaian.

Kendala/Permasalahan

Beberapa hal menjadi syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai status terakreditasi internasional secara penuh oleh ASIIN dan FIBAA berdasarkan hasil asesmen lapangan di bulan September yang lalu, diantaranya adalah sistem pengukuran beban kerja dosen dan mahasiswa yang tersistem disertai prosedur evaluasi dan feedbacknya. Selain itu UNY juga diminta untuk melakukan perencanaan dan pelaksanaan terkait peningkatan profesionalisme dosen. Kedua hal ini masih menjadi kendala dalam menambah perolehan prodi yang mendapatkan status terakreditasi internasional secara penuh (fully-accredited). Selain kendala yang disebutkan sebelumnya di Triwulan III, kendala lain yang dihadapi di TW IV ini adalah kondisi sebagian besar prodi yang menyusun pemenuhan tanggapan AL ini juga harus menyelesaikan borang re-akreditasi di LAM



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

masing-masing.

Strategi/Tindak Lanjut

UNY menerapkan strategi dengan membentuk tim percepatan yang bertugas menyusun pengukuran beban kerja mahasiswa dan dosen secara terstruktur. Tim ini juga berfokus pada pengembangan kompetensi dosen melalui berbagai program pendampingan dan pelatihan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan keselarasan antara beban kerja, peningkatan kualitas pembelajaran, dan pemenuhan standar pendidikan terkini, sehingga dosen dan mahasiswa dapat mencapai hasil yang optimal.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Telah dilakukan evaluasi mandiri SAKIP UNY pada bulan November 2024. Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja di Universitas Negeri Yogyakarta masuk dalam kategori A (85,65) atau turun sebesar 1,35 point dari nilai SAKIP Capaian Tri wulan III, dan naik sebesar 1,55 dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 84,10 (kategori A). Sehingga, pada tahun 2024 masih belum ada kenaikan peringkat dan masih berada pada nilai A dengan interpretasi hasil adalah sangat memuaskan.

Kendala/Permasalahan

Permasalahan eksternal dalam evaluasi SAKIP melalui aplikasi SPASIKITA disebabkan oleh gangguan pada Pusat Data Nasional (PDN), yang mengakibatkan ketidakmampuan akses bagi seluruh Satker di Kemendikbudristek. Gangguan layanan PDN ini diinformasikan melalui Surat Plt. Direktur Layanan Aplikasi Informatika Pemerintah Kementerian Kominfo dengan Nomor: B.697/DJAI.3/AI.01.01/06/2024 tanggal 20 Juni 2024, yang mengakibatkan proses evaluasi melalui SPASIKITA baru bisa dilakukan pada bulan September 2024. Sedangkan, masalah internal meliputi tidak adanya dokumen analisis beban kerja dari Direktorat Umum dan Sumber Daya, ketidakinternalisasian Renstra dan IKU di kalangan seluruh pegawai, serta proses crosscutting anggaran yang belum berjalan dengan optimal.

Strategi/Tindak Lanjut

Berkoordinasi secara intensif dengan Kemendikbudisaintek terkait progres penanganan kendala aplikasi SPASIKITA, agar segera dilakukan proses evaluasi SAKIP sehingga dapat diketahui ketercapaian nilai SAKIP UNY berdasarkan kepada target yang telah ditetapkan (nilai A). Sehingga, perlu untuk melaksanakan koordinasi internal dan kerja kolaboratif dengan DUSDH dan sosialisasi secara komprehensif terhadap civitas akademika di UNY, sebagai upaya untuk menginternalisasikan Renstra dan IKU kepada seluruh pegawai.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) hingga tanggal 24 Desember 2024 tercatat sebesar 87.37, terdiri dari Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran sebesar 75 dan Nilai Kinerja



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Pelaksanaan Anggaran sebesar 99,73. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran tidak dapat mencapai 100 karena nilai efisiensi Standar Biaya Keluaran (SBK) untuk semua satuan kerja Perguruan Tinggi Negeri (PTN) adalah 0, mengingat tidak adanya Rencana Output (RO) terkait SBK yang dimiliki. Akibatnya, nilai maksimal yang dapat dicapai untuk Kinerja Perencanaan Anggaran adalah 75. Sementara itu, penilaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran UNY saat ini masih mengacu pada capaian output hingga November 2024. Peningkatan nilai untuk bulan Desember 2024 masih menunggu pembaruan data dari Kementerian Keuangan.

Kendala/Permasalahan

Pada tahun 2024, nilai efisiensi tidak lagi dihitung sebagai indikator dalam Nilai Kinerja (NK) Perencanaan Anggaran. Namun, nilai efisiensi tetap menjadi bagian dari formula perhitungan, khususnya bagi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), termasuk UNY. Kondisi ini menimbulkan kendala karena satuan kerja (satker) tidak memiliki peluang untuk memperoleh nilai maksimal dengan score 100 dalam indikator NK perencanaan anggaran. Selain itu, adanya kekurangan dalam alokasi gaji turut menyebabkan pagu minus, yang semakin membebani fleksibilitas anggaran di PTNBH UNY. Situasi ini menunjukkan perlunya evaluasi formula perhitungan serta penyesuaian antara alokasi anggaran dan kebutuhan riil, agar target kinerja anggaran dapat dicapai secara optimal tanpa mengorbankan efisiensi dan akuntabilitas. NK Pelaksanaan Anggaran UNY saat ini penilaian capaian output masih sampai bulan November 2024, untuk bulan Desember masih menunggu update dari Kementerian Keuangan.

Strategi/Tindak Lanjut

Dalam rangka memastikan bahwa indikator penilaian Nilai Kinerja (NK) Perencanaan Anggaran mencerminkan tujuan strategis yang relevan dan realistis, UNY mengusulkan peninjauan ulang terhadap penggunaan nilai efisiensi sebagai salah satu indikator penilaian.

Efisiensi, meskipun penting, sering kali bersifat kuantitatif dan kurang mencerminkan kompleksitas dan kualitas proses perencanaan anggaran. Penilaian berdasarkan efisiensi saja berpotensi tidak mengakomodasi dinamika kebutuhan strategis yang membutuhkan fleksibilitas dan inovasi dalam perencanaan.

UNY berkomitmen untuk tetap mengedepankan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam penyusunan anggaran. Oleh karena itu, UNY menyarankan agar nilai efisiensi tidak menjadi indikator penilaian dalam NK Perencanaan Anggaran. Sebagai gantinya, indikator yang lebih komprehensif, seperti kualitas perencanaan, keselarasan dengan prioritas strategis, serta dampak terhadap pencapaian target kinerja organisasi, dapat dipertimbangkan.

UNY percaya bahwa langkah ini akan meningkatkan relevansi dan kredibilitas penilaian kinerja, serta mendorong terciptanya proses perencanaan anggaran yang lebih inovatif, adaptif, dan berdampak positif bagi organisasi.

[5.4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Jumlah Fakultas/SPs di Universitas Negeri Yogyakarta yang telah melaksanakan Pencanangan Pembangunan Zona Integritas sebanyak 9 Fakultas/SPs, dari 9 Fakultas/SPs tersebut semuanya sudah melakukan pengisian LKE 2024 dan sudah melakukan survei internal melalui inspirasi, dari LKE ke 9 fakultas/SPs



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



tersebut sudah dilakukan penilaian oleh Tim Penilai Internal UNY dan sudah disubmit dan sudah dinilai oleh TPSK Kementerian.

1. Hasil penilaian TPSK pada TW 1 ini 1 Fakultas yang diajukan untuk dilakukan penilaian oleh TPI Kemdikbud Ristek, yaitu Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya.
2. Triwulan 2 Penilaian dari TPSK sepertinya tidak jadi lakukan sehubungan dengan PDNS ada gangguan, status semua dikembalikan di unit kerja.
3. Triwulan 3 Perbaikan layanan terus dilakukan walaupun inspirasi diikti belum bisa diakses/login.
4. Triwulan 4 hasil penilaian TPSK sudah ditindaklanjuti oleh Fakultas/SPs, hasil perbaikan sudah dilakukan penilaian oleh TPPTN. Selanjutnya, berdasarkan hasil penilaian TPPTN, Tim ZI Fakultas/SPs telah melakukan submit LKE ZI untuk dilakukan penilaian oleh Tim TPSK Kementerian, pada tanggal 23 Desember 2024.

Kendala/Permasalahan

Kendala pada pembangunan Zona Integritas di antaranya:

1. Pemenuhan eviden yang sudah terupdate dari tiap area Zona integritas pada saat pengisian LKE oleh manajer area.
2. Masih kurang memadainya alat peraga untuk mendukung Zona Integritas pada tiap layanan di Fakultas/SPs.
3. Masih kurangnya kesinambungan kerja di antara tim pembangunan Zona Integritas pada Fakultas/SPs.
4. Perlu ditingkatkan kembali semangat dan motivasi bagi sivitas akademika dalam membangun zona integritas.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mempersiapkan proses penilaian oleh TPSK, Tim RB/ZI tingkat Universitas melakukan pendampingan terhadap Tim Pembangunan ZI Fakultas/Sekolah Pascasarjana yang diketuai oleh Dekan/Direktur sebagai role model. Tim Pembangunan ZI Fakultas/SPs didorong untuk melakukan internalisasi Zona Integritas kepada seluruh dosen dan pegawai di fakultas/SPs, memperkenalkan program pembangunan Zona Integritas dari LKE pada Pengungkit (Pemenuhan & Reform) dari 6 area yaitu 1. Manajemen Perubahan; 2. Penataan Tatalaksana; 3. Penguatan Manajemen SDM; 4. Peningkatan Akuntabilitas; 5. Penguatan Pengawasan; dan 6. Peningkatan Pelayanan Publik. Selain itu juga melengkapi data dukung dokumen dan alat peraga untuk mempermudah FBSB dalam melayani masyarakat pengguna. Selanjutnya, untuk LKE yang masih proses penilaian di TPSK yang terdiri dari 7 Fakultas dan 1 SPs dimotivasi dan dilakukan pendampingan juga oleh tim internal UNY untuk melengkapi dan memperbarui eviden pada tiap pengungkit dari 6 area tersebut dan juga untuk segera melakukan internalisasi di unit masing-masing atas pengungkit dari 6 area perubahan, dengan target minimal saat TW 4 (tahun 2024) akan ada lagi LKE yang masuk ke Tim Penilai Inspektorat -- untuk dapat dipersiapkan pada tahapan berikutnya menuju WBBK pada tahun 2025.

"

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp188.416.167.000	Rp192.374.973.571	Rp-3.958.806.571
Total Anggaran					Rp188.416.167.000	Rp192.374.973.571	Rp-3.958.806.571

D. Rekomendasi Pimpinan

Meningkatkan Kualitas Lulusan:

1. Integrasi Sistem Informasi MBKM: Memperkuat sistem informasi MBKM untuk memastikan semua kegiatan dan pencapaian mahasiswa tercatat secara tepat dan waktu nyata. Ini akan mempermudah proses verifikasi dan konversi SKS.
2. Pendampingan dan Pembinaan Mahasiswa: Mengimplementasikan program mentorship yang kuat untuk membimbing mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi dan dalam meraih prestasi. Mentor bisa berasal dari dosen senior atau alumni yang sukses.
3. Promosi dan Sosialisasi Program Pembelajaran di Luar Prodi: Melakukan roadshow dan sosialisasi secara intensif untuk meningkatkan kesadaran dan minat mahasiswa dalam program MBKM, baik di tingkat fakultas maupun universitas.

Meningkatkan Kualitas Dosen:

1. Sistem Informasi Dosen Berkegiatan Luar Kampus (DLK): Mengembangkan dan memperkuat sistem informasi ini untuk memudahkan pencatatan dan verifikasi aktivitas dosen di luar kampus.
2. Pelatihan dan Sertifikasi: Menyediakan lebih banyak peluang pelatihan dan sertifikasi bagi dosen, khususnya yang relevan dengan kebutuhan industri, untuk memastikan mereka tetap kompetitif dan relevan.
3. Kerjasama dengan Industri dan Institusi Lain: Mengintensifkan kerjasama dengan industri dan perguruan tinggi lain untuk memfasilitasi dosen menjadi praktisi atau terlibat dalam penelitian yang aplikatif.

Meningkatkan Kualitas Kurikulum:

1. Revitalisasi Kurikulum Berbasis Kompetensi: Mengadakan workshop untuk mendesain ulang kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan industri dan perkembangan terkini dalam berbagai bidang ilmu.
2. Peningkatan Metodologi Pembelajaran: Memperkuat penggunaan metode pembelajaran seperti pembelajaran berbasis proyek dan pemecahan kasus, serta mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran.
3. Akreditasi Internasional: Memfokuskan upaya pada pencapaian akreditasi atau sertifikasi internasional untuk program studi yang diakui secara global, melalui peningkatan kualitas pengajaran, penelitian, dan pelayanan masyarakat.

Rekomendasi untuk Tata Kelola Perguruan Tinggi:

1. Peningkatan Sistem Akuntabilitas dan Transparansi: Memperkuat sistem penilaian kinerja internal dan mengadakan audit regular untuk meningkatkan akuntabilitas di semua tingkatan.
2. Pengembangan Zona Integritas: Mempercepat proses pembangunan dan pengungkit zona integritas di setiap fakultas, termasuk melalui pendidikan dan pelatihan reguler tentang integritas dan etika.
3. Optimalisasi Manajemen Anggaran: Mengimplementasikan sistem monitoring dan evaluasi yang lebih ketat untuk pengelolaan anggaran, guna memastikan alokasi sumber daya yang lebih efisien dan efektif.



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah dilandaskan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR/E



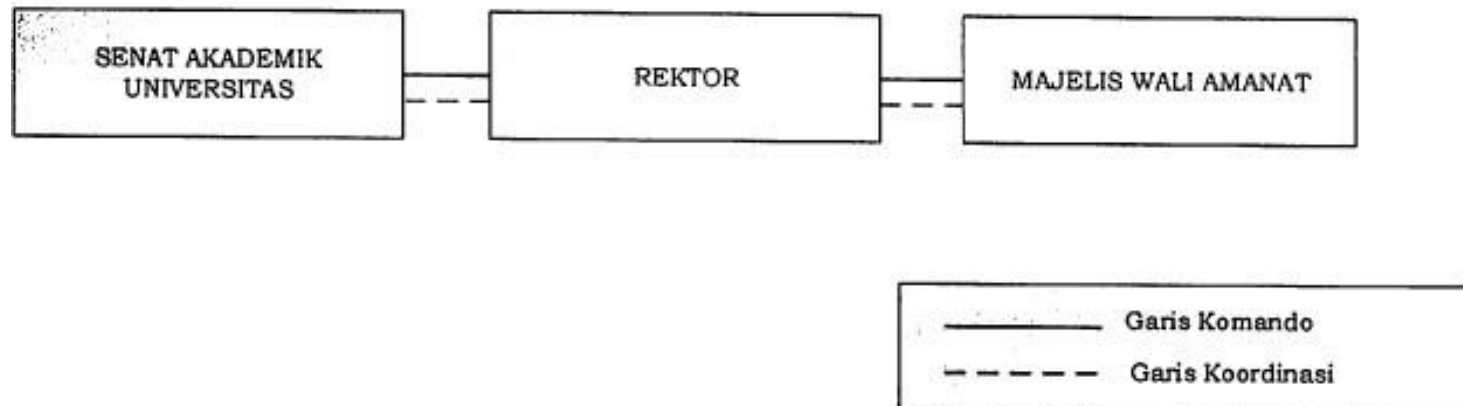
Yogyakarta, 31 Desember 2024

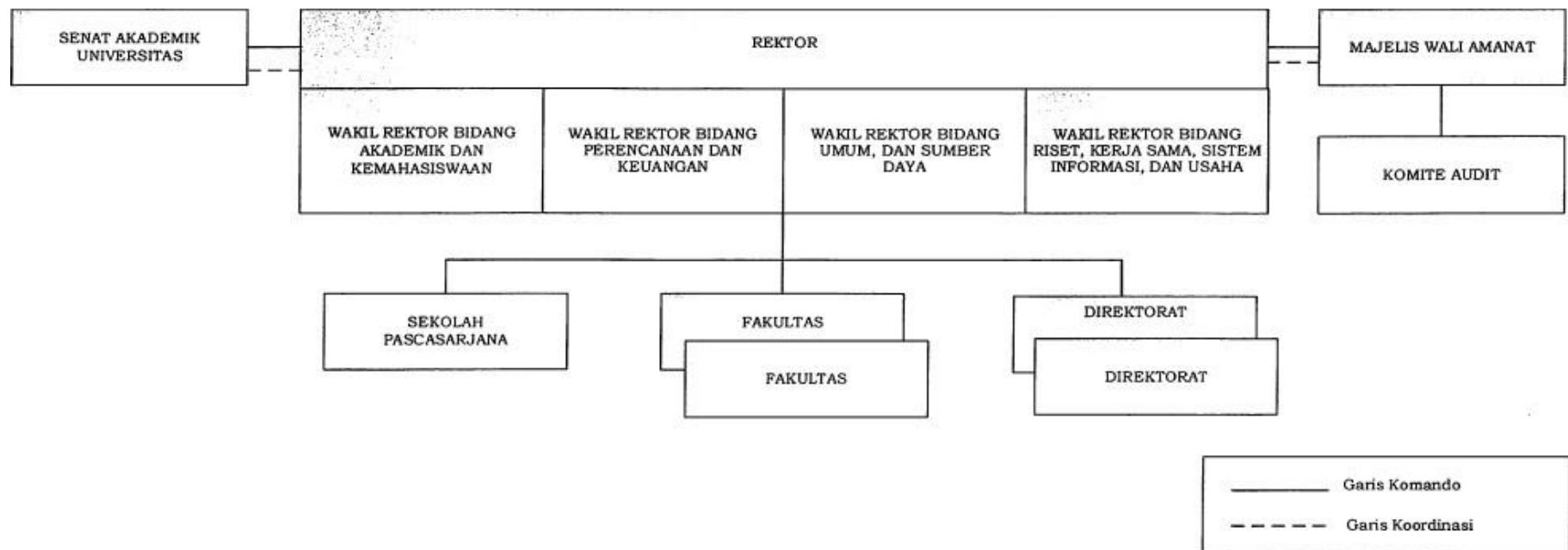

 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
 Prof. Dr. Sumaryanto M.Kes., AIFO.

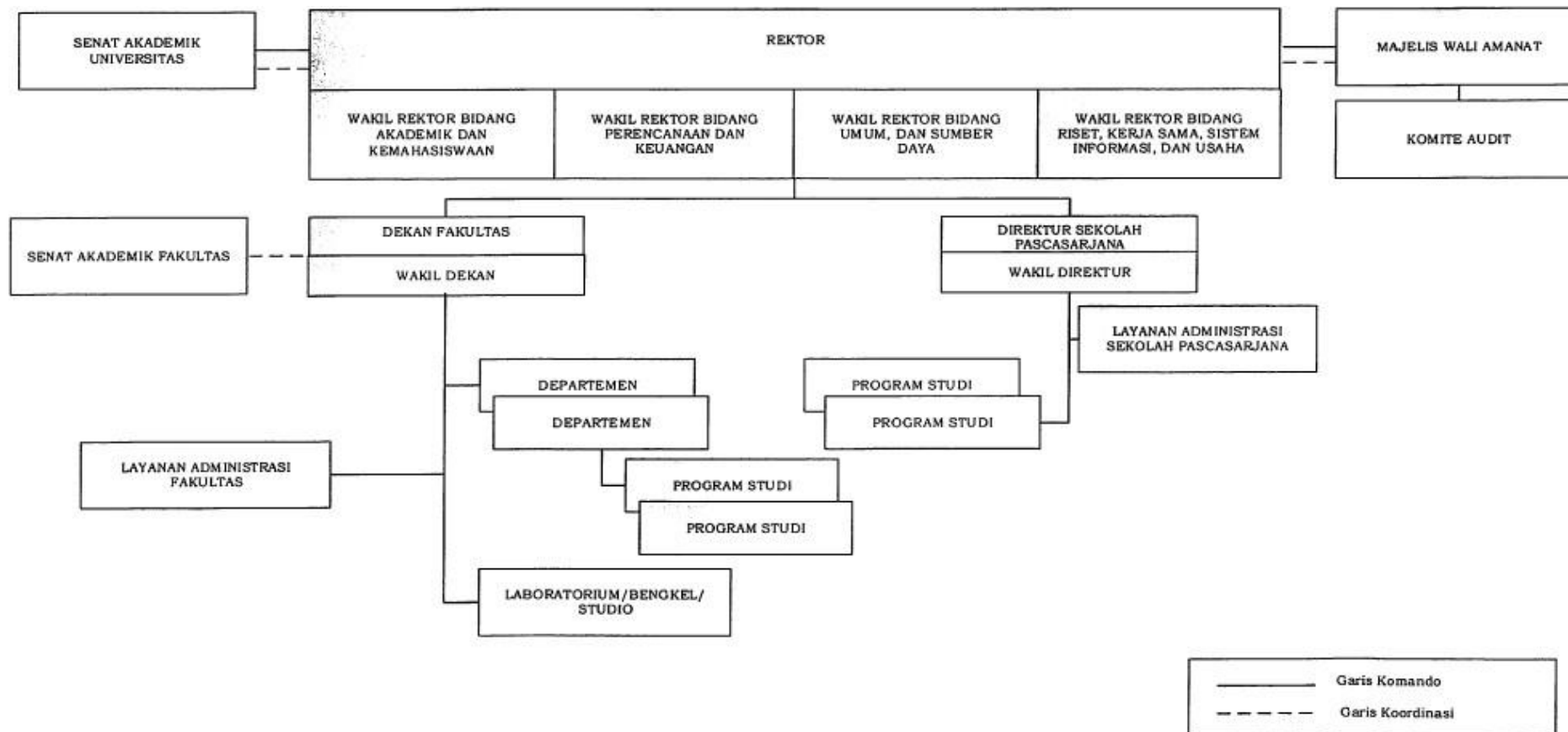
B. Struktur Organisasi

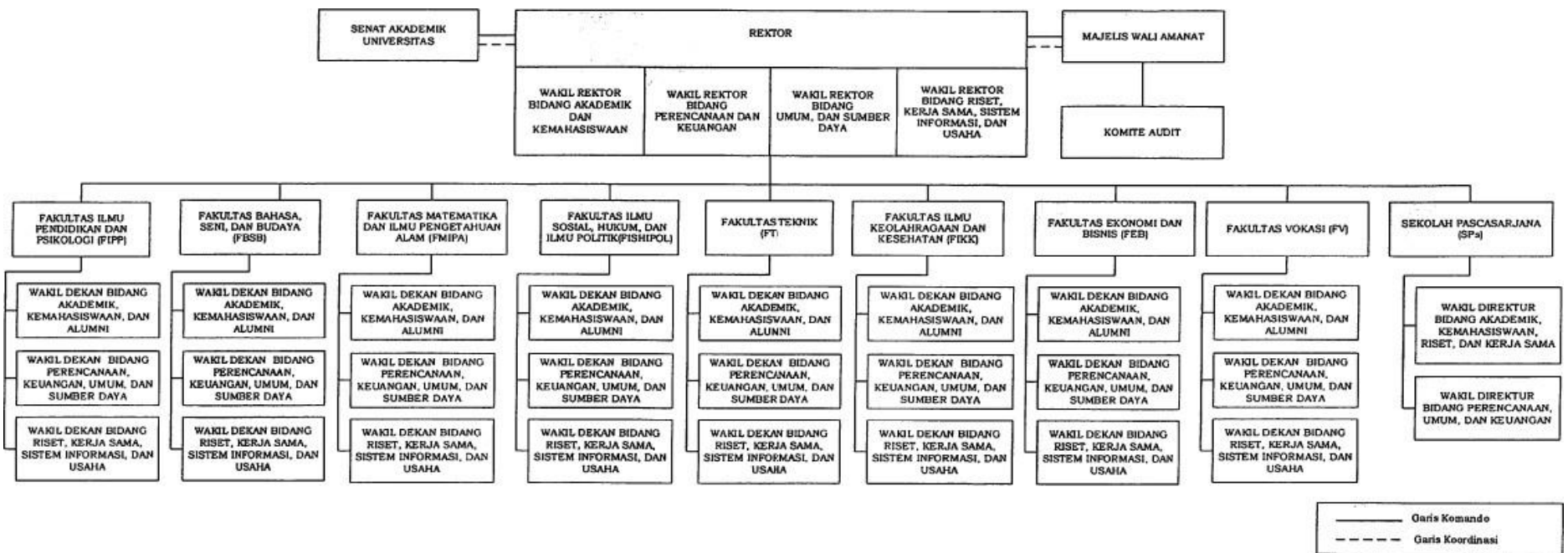
LAMPIRAN
PERATURAN REKTOR
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR 8 TAHUN 2023
TENTANG
ORGANISASI DAN TATA KERJA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

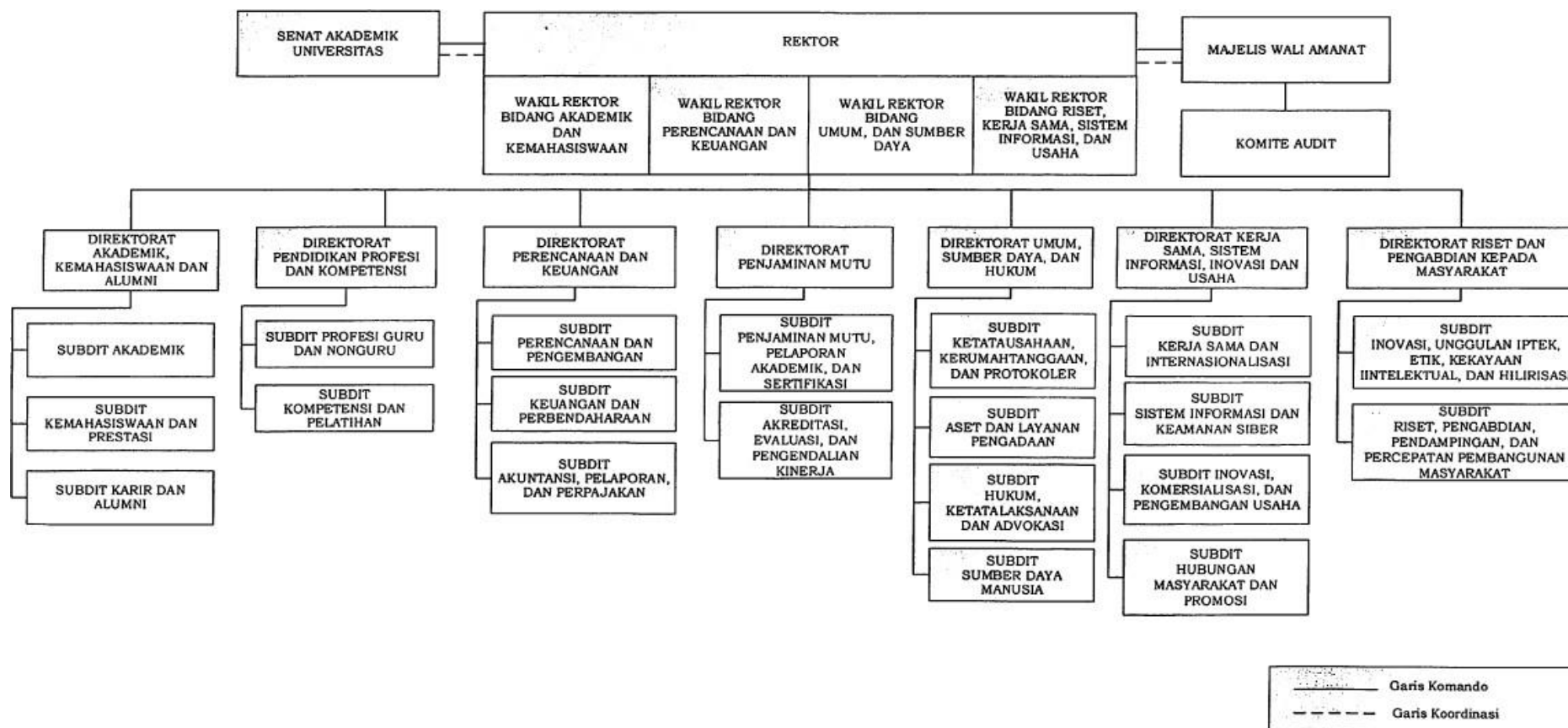
BAGAN ORGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



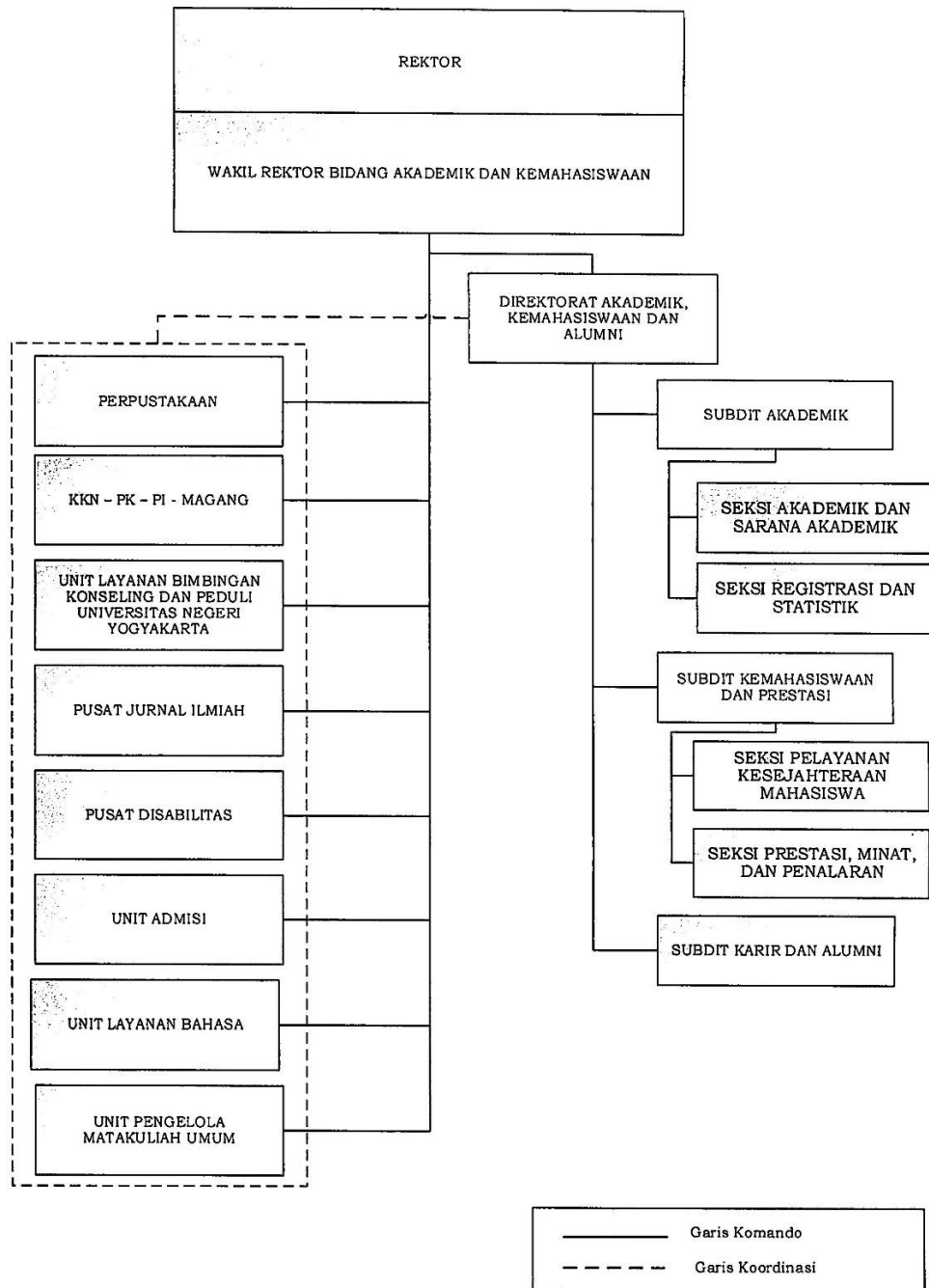




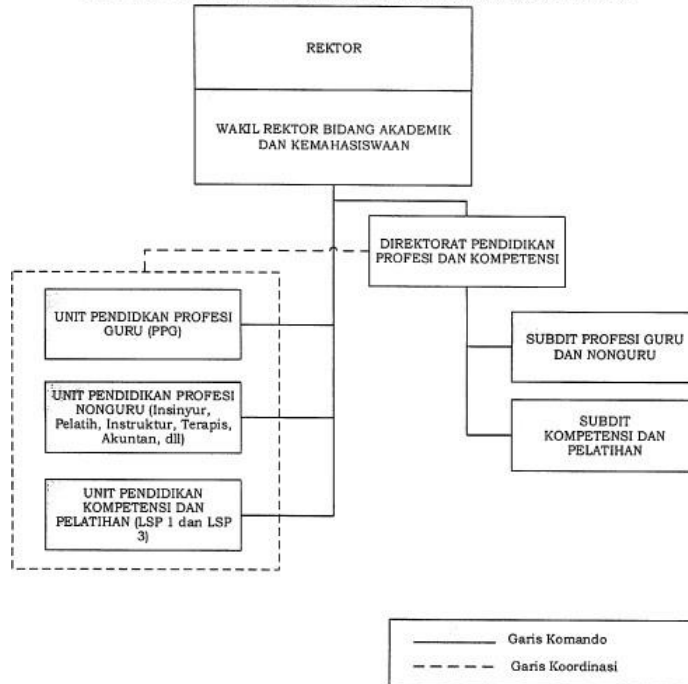




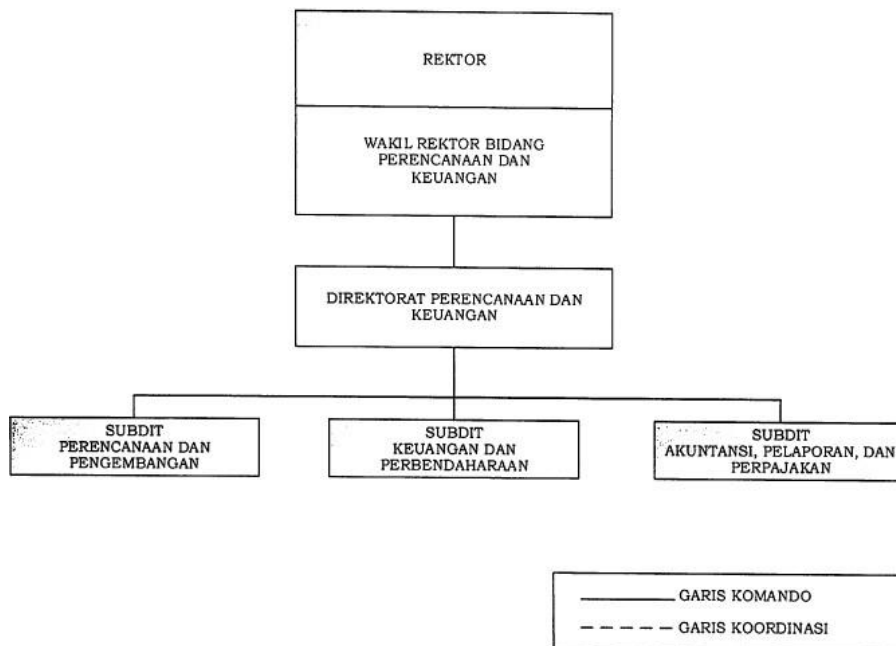
BAGAN DIREKTORAT AKADEMIK, KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI



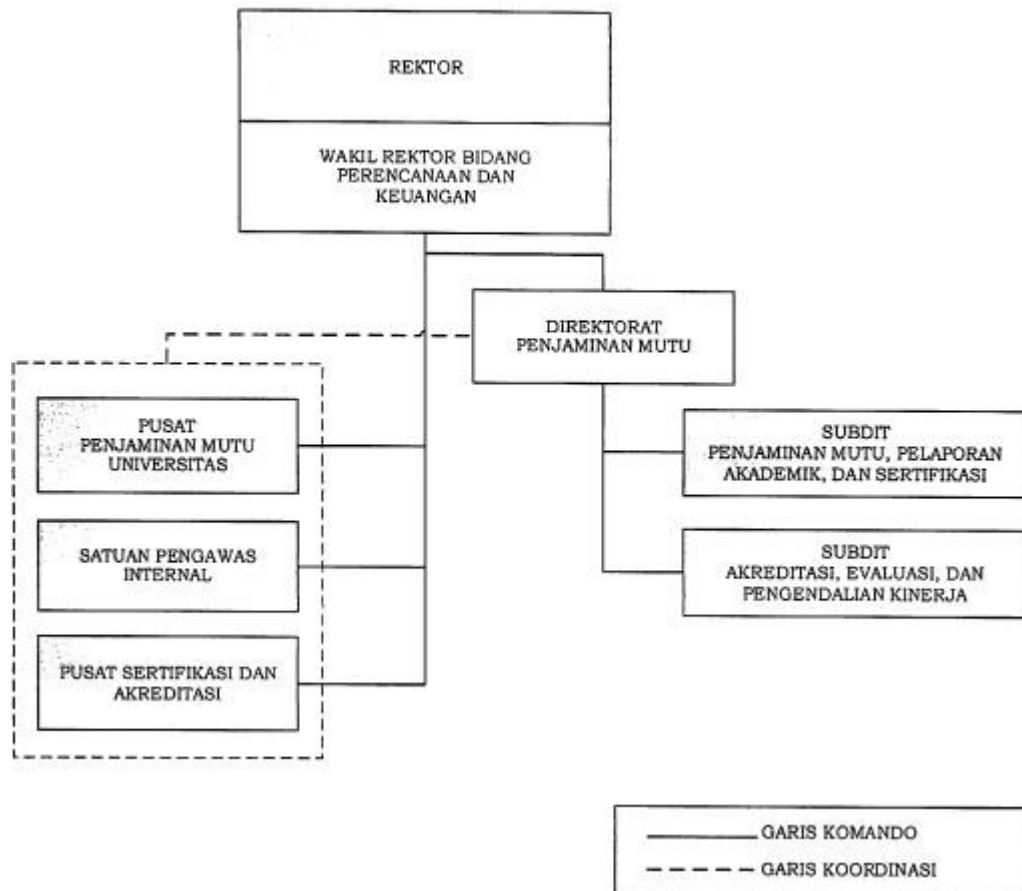
BAGAN DIREKTORAT PENDIDIKAN PROFESI DAN KOMPETENSI



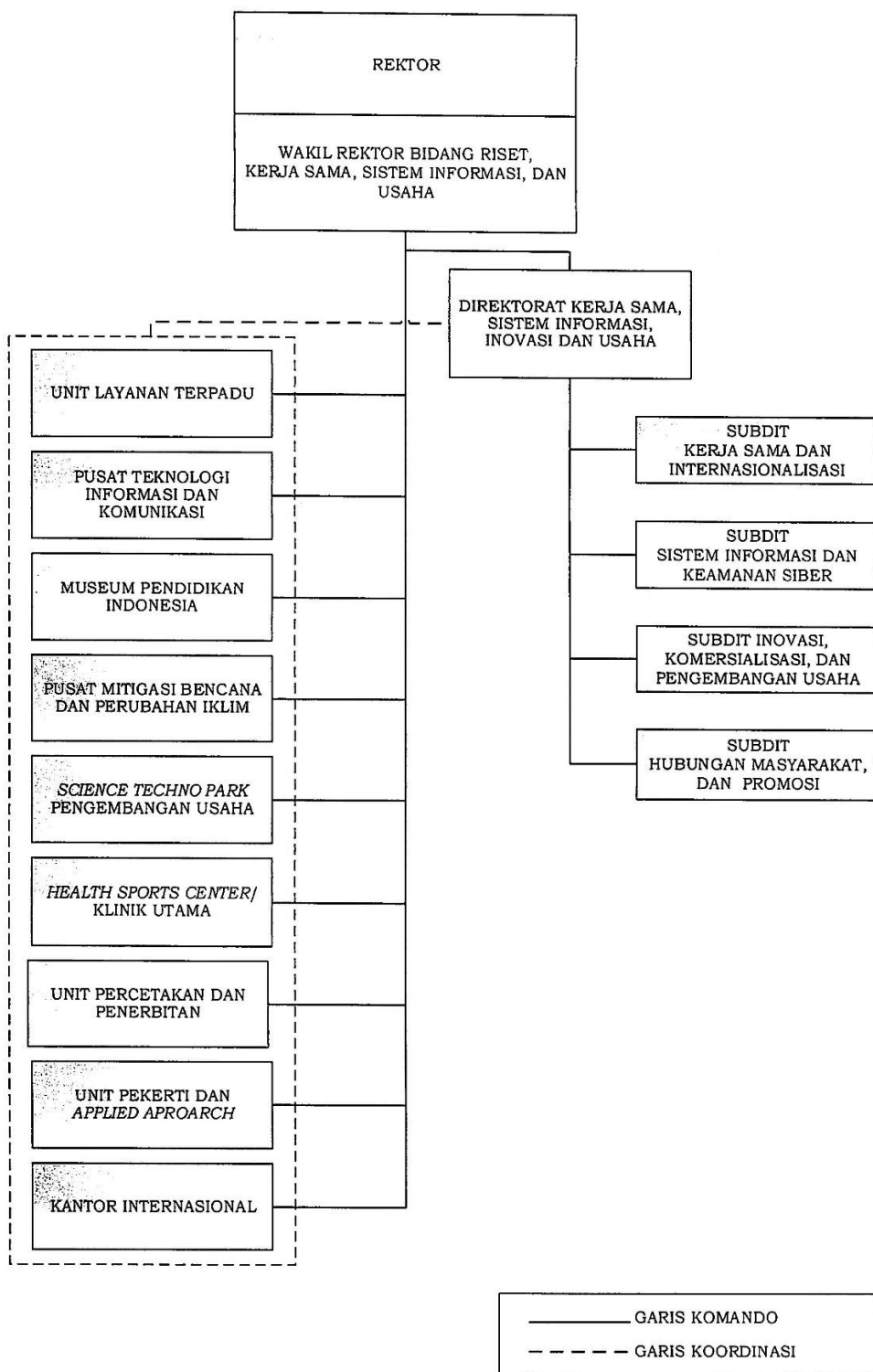
BAGAN DIREKTORAT PERENCANAAN DAN KEUANGAN



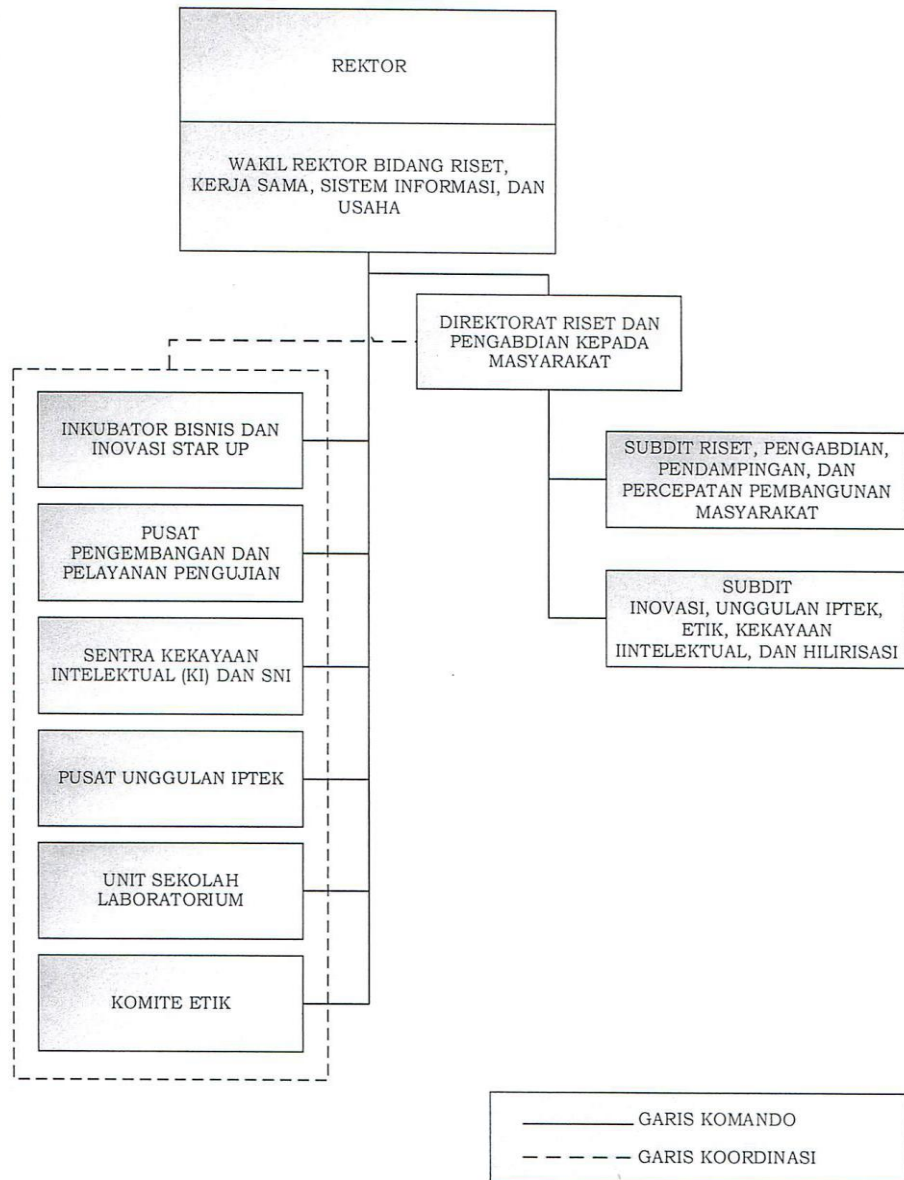
BAGAN DIREKTORAT PENJAMINAN MUTU



BAGAN DIREKTORAT KERJA SAMA, SISTEM INFORMASI, INOVASI DAN USAHA



BAGAN DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA,



SUMARYANTO

NIP. 196503011990011001

C. Sumber Daya Manusia

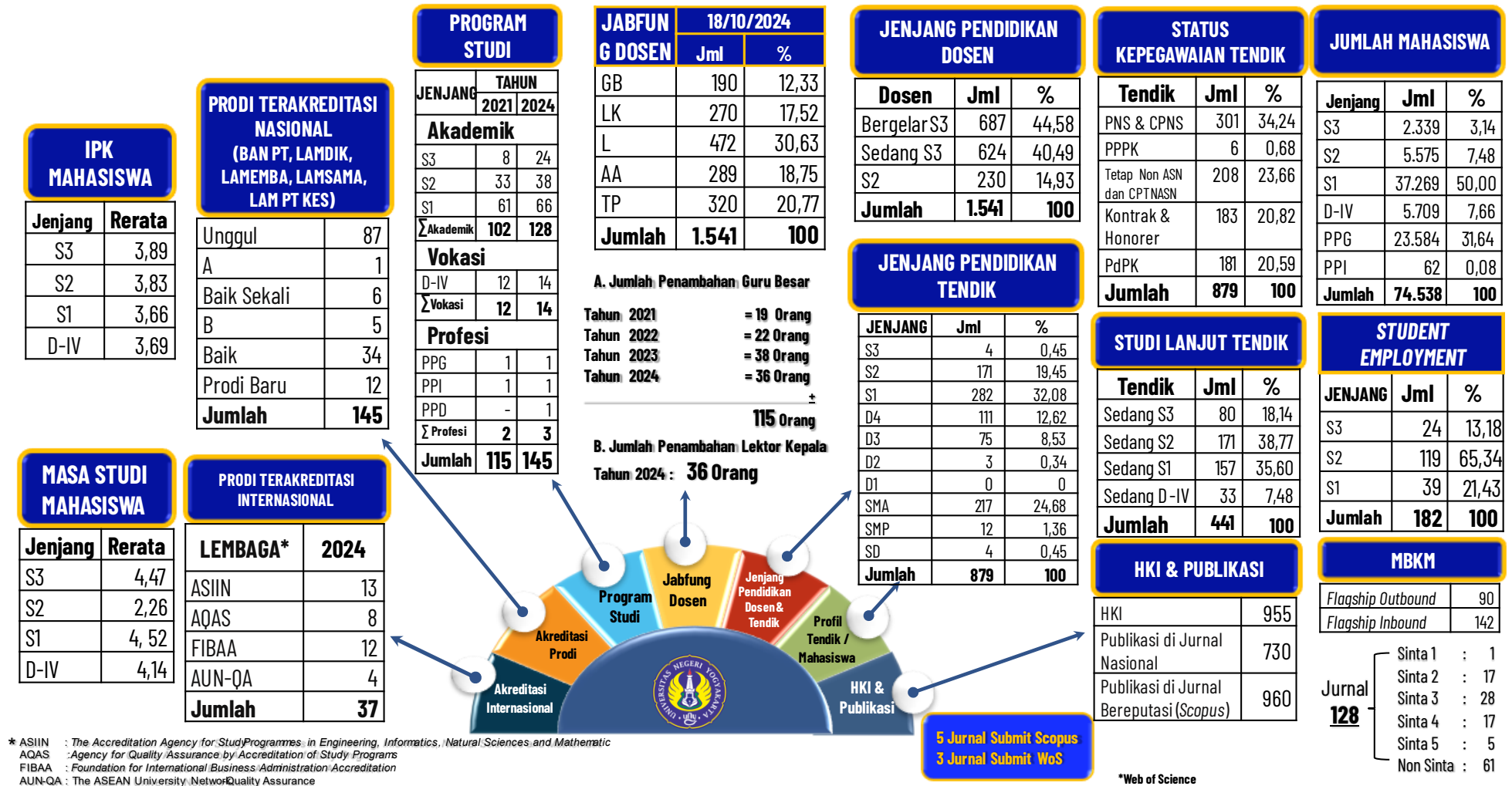
Data Dosen berdasarkan Pendidikan Tahun 2024

No	Unit Kerja	Statistik Data Tenaga Pendidik								
		S2	S2 (%)	S3	S3 (%)	Belum S3	Belum S3 (%)	Sedang S3	Sedang S3 (%)	TOTAL
1	FIPP	99	44,20	125	55,80	18	8,04	81	36,16	224
2	FBSB	176	60,27	116	39,73	32	10,96	144	49,32	292
3	FMIPA	95	48,72	100	51,28	47	24,10	48	24,62	195
4	FISHIPOL	96	59,63	65	40,37	34	21,12	62	38,51	161
5	FT	133	54,07	113	45,93	44	17,89	89	36,18	246
6	FIKK	28	22,40	97	77,60	0	0,00	28	22,40	125
7	FEB	79	73,15	29	26,85	0	0,00	79	73,15	108
8	FV	128	76,19	40	23,81	34	20,24	94	55,95	168
9	FK	17	77,27	5	22,73	12	54,55	5	22,73	22
JUMLAH		851	55,22	690	44,78	221	14,34	630	40,88	1.541

Profil Jabatan Dosen Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2024

No	Unit Kerja	Statistik Dosen																						TOTAL
		Tenaga Pengajar		Asisten Ahli				Lektor				Lektor Kepala						Guru Besar						
		TP	%	100	%	150	%	200	%	300	%	400	%	550	%	700	%	850	%	1050	%	850/ 1050	%	
1	FIPP	26	11,61	2	0,89	36	16,07	41	18,30	42	18,75	20	8,93	14	6,25	9	4,02	26	11,61	8	3,57	34	15,18	224
2	FBSB	81	27,74	1	0,34	57	19,52	25	8,56	47	16,10	23	7,88	17	5,82	10	3,42	20	6,85	11	3,77	31	10,62	292
3	FMIPA	21	10,77	0	0,00	24	12,31	30	15,38	49	25,13	14	7,18	12	6,15	11	5,64	18	9,23	16	8,21	34	17,44	195
4	FISHIPOL	36	22,36	0	0,00	40	24,84	21	13,04	21	13,04	12	7,45	8	4,97	7	4,35	12	7,45	4	2,48	16	9,94	161
5	FT	50	20,33	3	1,22	34	13,82	20	8,13	52	21,14	30	12,20	14	5,69	16	6,50	18	7,32	9	3,66	27	10,98	246
6	FIKK	14	11,20	0	0,00	17	13,60	1	0,80	29	23,20	8	6,40	8	6,40	12	9,60	29	23,20	7	5,60	36	28,80	125
7	FEB	15	13,89	1	0,93	19	17,59	29	26,85	26	24,07	4	3,70	5	4,63	3	2,78	4	3,70	2	1,85	6	5,56	108
8	FV	63	37,50	2	1,19	53	31,55	19	11,31	17	10,12	4	2,38	4	2,38	3	1,79	3	1,79	0	0,00	3	1,79	168
9	FK	13	59,09	0	0,00	0	0,00	2	9,09	0	0	0	0,00	3	13,64	1	4,55	2	9,09	1	4,55	3	13,64	22
JUMLAH		320	20,77	9	0,58	280	18,17	187	12,13	285	18,49	114	7,40	84	5,45	72	4,67	133	8,63	57	3,70	190	12,33	1.541

Gambaran Umum Kinerja SDM Universitas Negeri Yogyakarta



D. Laporan Keuangan UNY (Unaudited)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2024
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	83.141.855.167	117.465.338.890
Piutang Usaha	30.601.984.107	16.191.632.368
Persediaan	15.507.119.394	15.507.119.394
Aset Lancar Lain	120.340.047	183.996.562
Jumlah Aset Lancar	129.371.298.715	149.348.087.214
Aset Tidak Lancar		
Aset Tetap Berwujud		
Tanah	14.668.937.920	-
Peralatan dan Mesin	648.181.527.117	559.382.478.788
Gedung dan Bangunan	1.360.035.914.159	1.229.892.706.533
Konstruksi dalam Penyelesaian	14.924.458.700	14.924.458.700
Jalan, Irigasi dan Jaringan	14.976.689.290	14.976.689.290
Aset Tetap Lainnya	56.358.715.405	55.445.042.590
Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Lancar	(561.048.577.621)	(561.048.577.621)
Aset Takberwujud	141.526.750	141.526.750
Aset Lain-Lain	42.516.728.394	43.156.710.172
Dana Abadi	5.000.000.000	10.000.000.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.595.755.920.114	1.366.871.035.202
JUMLAH ASET	1.725.127.218.829	1.516.219.122.416
LIABILITAS DAN ASET NETO		
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Pendapatan diterima dimuka	379.500.000	88.155.588.627
Utang jangka pendek	37.202.252.178	6.390.491.636
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	37.581.752.178	94.546.080.263
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang jangka panjang	-	-
Liabilitas imbalan kerja	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-
JUMLAH LIABILITAS	37.581.752.178	94.546.080.263
ASET NETO		
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	5.612.682.874.281	5.382.128.822.889
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	(3.925.137.407.630)	(3.960.455.780.736)
JUMLAH ASET NETO	1.687.545.466.651	1.421.673.042.153
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	1.725.127.218.829	1.516.219.122.416

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA

Pendapatan

Layanan Pendidikan	664.099.777.183,80
Hasil Usaha	31.170.377.512,00
Jasa Layanan Perbankan	7.856.493.231,5
Pendapatan Lainnya	2.938.097.268,87

Total Pendapatan **706.064.745.196**

Beban

Beban Pegawai	243.784.661.012,00
Beban Operasional dan Kebutuhan Sehari-hari	51.379.816.795,00
Beban Langganan Daya dan Jasa	92.086.985.467,68
Beban Perjalanan Dinas	39.072.327.396,00
Beban Barang Non Operasional	31.438.965.048,00
Beban Modal	-
Beban Bantuan Pendidikan	8.164.338.535,00
Beban Bantuan Kemahasiswaan dan Sosial	7.480.261.136,00
Beban Lain-lain	7.533.581.668,00
Beban Penyusutan	-

Total Beban **480.940.937.058**

Surplus (Defisit) **225.123.808.138**

DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA

Pendapatan

Anggaran Pendapatan Belanja Negara	192.368.293.600
Hibah/Bantuan Pemerintah	209.631.009.561

Total Pendapatan **401.999.303.161**

Beban

Beban Pegawai	215.225.320.908
Beban Operasional dan Kebutuhan Sehari-hari	7.210.461.248
Beban Langganan Daya dan Jasa	134.615.036.836
Beban Perjalanan Dinas	4.907.263.926
Beban Barang Non Operasional	20.947.613.745
Beban Modal	-
Beban Bantuan Pendidikan	1.880.889.730
Beban Bantuan Kemahasiswaan dan Sosial	335.131.500
Beban Lain-lain	-

Total Beban **385.121.717.893**

Surplus (Defisit) **16.877.585.268**

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

-

TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF

242.001.393.406

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Aset Neto Tanpa Pembatasan
dari Pemberi Sumber Daya**

Saldo Awal	5.382.128.822.889
Koreksi Saldo Awal	5.127.727.254
Surplus tahun berjalan	225.123.808.138
Jumlah	5.612.380.358.281

Penghasilan komprehensif lain

Saldo Awal	-
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-
Jumlah	-
Saldo Akhir	5.612.380.358.281

**Aset Neto Dengan Pembatasan
dari Pemberi Sumber Daya**

Saldo Awal	(3.960.455.780.736)
Koreksi Saldo Awal	-
Surplus tahun berjalan	16.877.585.268
Saldo Akhir	(3.943.578.195.468)

Jumlah Aset Neto	1.668.802.162.813
-------------------------	--------------------------



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

UNGGUL, KREATIF, DAN INOVATIF BERKELANJUTAN

Jl. Colombo No. 1 Kampus Karangmalang Universitas Negeri Yogyakarta 55281 •
Telp/Fax 0274 542185 • E-mail: humas@uny.ac.id • Laman: www.uny.ac.id.

UNY**OFFICIAL**

